

DRIVING BUSINESS
G R O W T H
WITH OPERATIONAL
EFFICIENCY

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk



2019
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2019 | LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

HEAD OFFICE

Jl. Industri Selatan 3
Jababeka Tahap II GG No. 1
RT.000 RW.000 Pasirsari, Cikarang Selatan
Kab. Bekasi Jawa Barat - 17532
Indonesia

Phone : + 62 21 8983 0003 - 8983 0004
Fax : + 62 21 8937 143

www.wilmarcahayaindonesia.com

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
2019 | ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



KINERJA 2019

2019 Performance

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights

Ikhtisar Saham / Stock Highlights

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Direksi / Board of Directors Report

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Sekilas Perusahaan / Company in a Glance

Visi Misi dan Nilai Perusahaan / Company's Vision, Mission, and

Core Values

Struktur Organisasi / Organizational Structure

Produk Perusahaan / Company's Products

Jejak Langkah Perusahaan / Company's Milestones

Profil Direksi / Board of Directors Profile

Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile

Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications

Sumber Daya Manusia / Human Resources

Kepemilikan Saham / Shares Ownership

04

05

08

10

13

17

20

22

23

24

25

26

28

32

36

38

39

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional per Segmen Operasi Produksi / Operational Overview Production

Analisis Kinerja Keuangan / Financial Performance Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Direksi / Board of Directors

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris / Committees Under The Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Unit Audit Internal / Internal Audit

Manajemen Risiko / Risk Management

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola / Good Corporate Governance Principles and Recommendation

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

Statement of Responsibility of The Board of Directors and Commissioners for The 2019 Annual Report

LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Financial Statements and Independent Auditor's Report

42

44

44

50

52

58

60

61

64

65

66

69

70

72

80

81

KINERJA 2019

2019 PERFORMANCE



IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

| Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income | 2019 | 2018 | 2017 |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Pendapatan Revenues | 3.120.937 | 3.629.328 | 4.257.738 |
| Laba Bruto Gross Profit (Loss) | 365.362 | 274.351 | 284.280 |
| Laba Operasional Operating Profit (Loss) | 274.640 | 136.840 | 160.980 |
| Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortasi Earning Before Interest, Taxes Depreciation, and Amortization (EBITDA) | 298.123 | 161.110 | 185.233 |
| Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan Net Earning or Loss in Corresponding Period | 215.459 | 92.650 | 107.421 |
| Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss) | 214.147 | 100.378 | 104.374 |
| Laba per Saham (Dasar) Earning per Share (Base) | 362 | 156 | 181 |

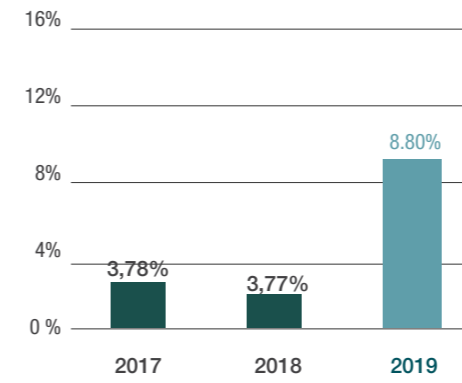
Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

| Neraca Balance Sheet | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|-----------|-----------|-----------|
| Jumlah Aset Total Assets | 1.393.079 | 1.168.956 | 1.392.636 |
| Jumlah Aset Lancar Total Current Assets | 1.067.652 | 809.166 | 988.480 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets | 325.427 | 359.790 | 404.156 |
| Jumlah Liabilitas Total Liabilities | 261.784 | 192.308 | 489.592 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities | 222.440 | 158.256 | 444.383 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Current Non-Liabilities | 39.344 | 34.053 | 45.209 |
| Total Ekuitas Bersih Total Equity - Net | 1.131.294 | 976.648 | 903.044 |

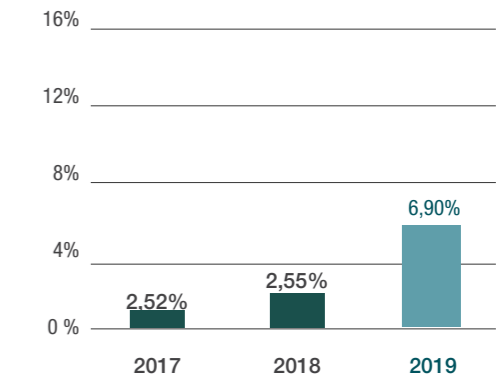
Dalam Persentase
In Percentage

| Rasio Keuangan Financial Ratio | 2019 | 2018 | 2017 |
|--|---------|---------|---------|
| Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return On Assets (ROA) | 15,47% | 7,93% | 7,71% |
| Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return On Equity (ROE) | 19,05% | 9,49% | 11,90% |
| Rasio Margin Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit Margin | 11,71% | 7,56% | 6,68% |
| Rasio Margin Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit Margin | 8,80% | 3,77% | 3,78% |
| Rasio Margin Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Income Margin | 6,90% | 2,55% | 2,52% |
| Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive) | 15,37% | 8,59% | 7,49% |
| Rasio Margin Laba Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive) | 18,93% | 10,28% | 11,56% |
| Rasio Margin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Income Margin | 6,86% | 2,77% | 2,45% |
| Rasio Lancar Current Ratio | 479,97% | 511,30% | 222,44% |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio | 18,79% | 16,45% | 35,16% |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio | 23,14% | 19,69% | 54,22% |
| Rasio Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortasi Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Ratio | 9,55% | 4,44% | 4,35% |

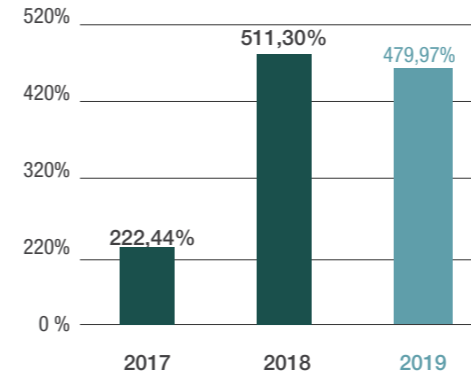
Rasio Margin Laba Usaha terhadap Pendapatan
Operating Profit Margin



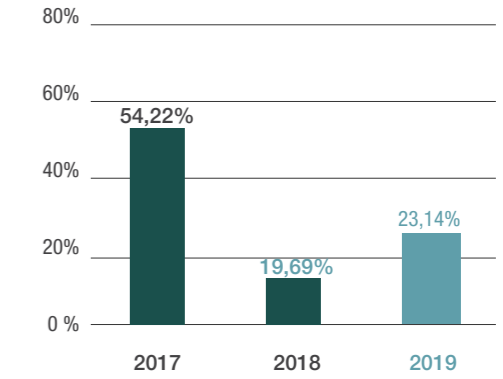
Rasio Margin Laba Bersih terhadap Pendapatan
Net Income Margin



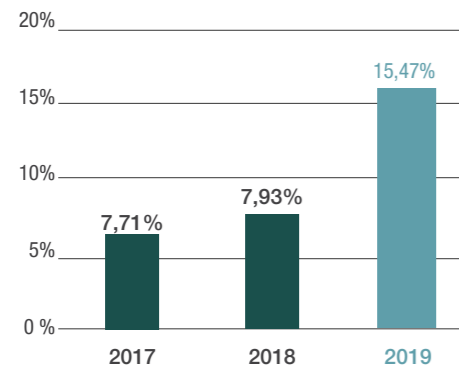
Rasio Lancar
Current Ratio



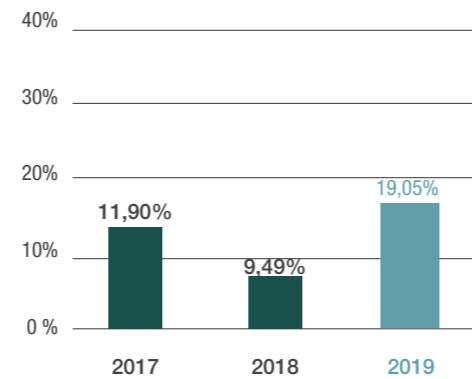
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio



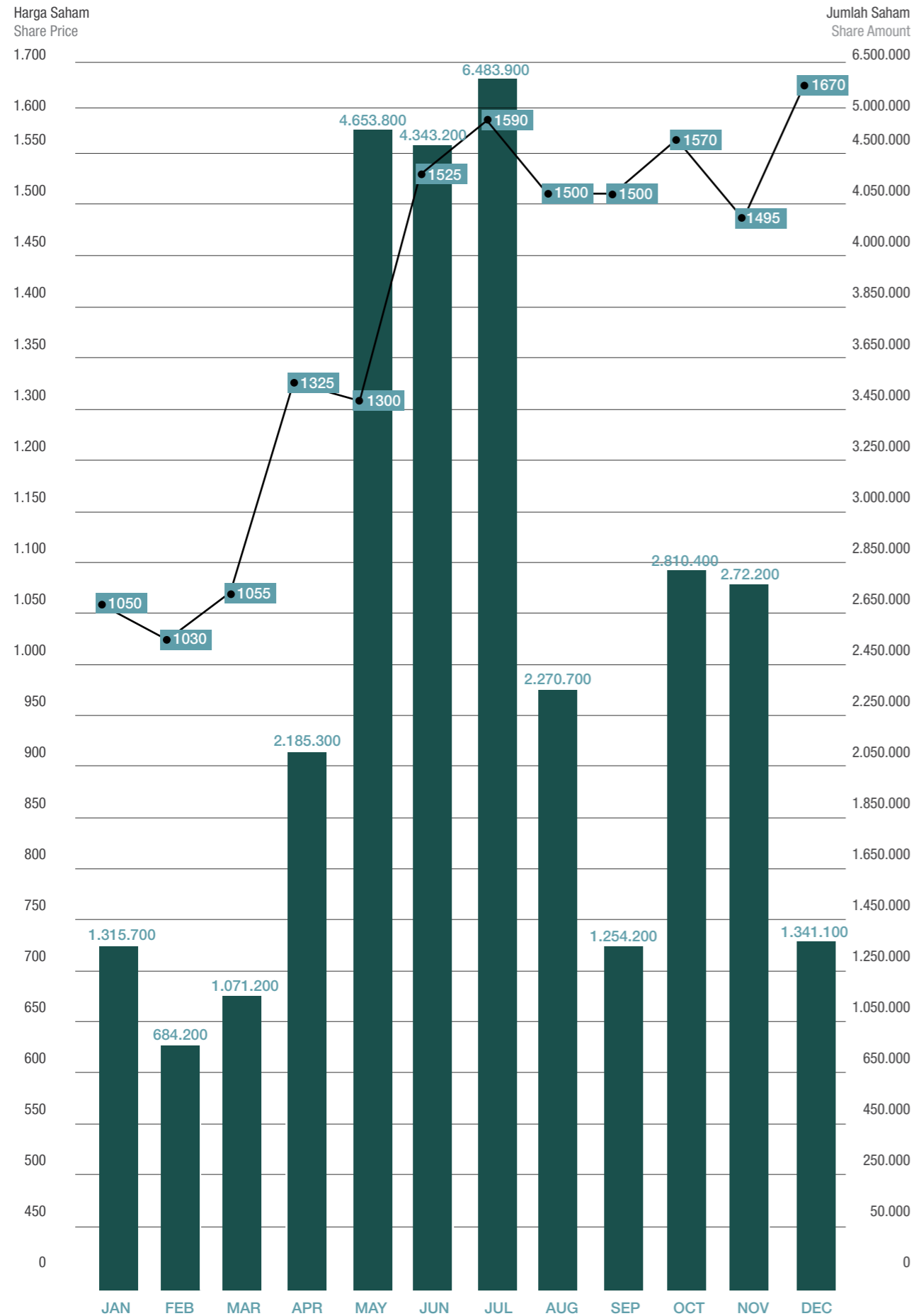
Rasio Laba bersih terhadap Aset
Return On Asset (ROA)



Rasio Laba bersih terhadap Ekuitas
Return On Equity (ROE)



IKHTISAR SAHAM Stock Highlights



Data Saham Perkuartal Tahun 2019
2019 Quarterly Stock Data

| Periode Time Frame | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Penutupan Closing (Rp) | Lembar Saham Shares Volume | Kapitalisasi Pasar Saham Market Capitalization Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah |
|----------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------------|--|
| Kuartal I 1st Quarter | 1.375 | 990 | 1.055 | 1.315.700 | 627.725 |
| Kuartal II 2nd Quarter | 1.600 | 1.005 | 1.525 | 4.653.800 | 907.375 |
| Kuartal III 3rd Quarter | 1.840 | 1.395 | 1.590 | 6.483.900 | 946.050 |
| Kuartal IV 4th Quarter | 1.685 | 1.475 | 1.670 | 2.810.400 | 993.650 |

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perusahaan pada akhir tahun 2019 mencapai Rp. 993.650.000.000, (Sembilan ratus sembilan puluh tiga miliar enam ratus lima puluh juta rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 595.000.000 lembar saham.

The Company's Total Market Capitalization at the end of 2019 reached Rp993,650,000,000 (nine hundred ninety-three billion six hundred and fifty million rupiah) with a total of listed shares for trading of 595,000,000 shares.

Data Saham Perkuartal Tahun 2018
2018 Quarterly Stock Data

| Periode Time Frame | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Penutupan Closing (Rp) | Lembar Saham Shares Volume | Kapitalisasi Pasar Saham Market Capitalization Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah |
|----------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------------|--|
| Kuartal I 1st Quarter | 1.490 | 1.265 | 1.320 | 1.984.205 | 785.400 |
| Kuartal II 2nd Quarter | 1.400 | 1.030 | 1.110 | 1.422.001 | 660.450 |
| Kuartal III 3rd Quarter | 1.350 | 900 | 1.085 | 5.365.400 | 645.575 |
| Kuartal IV 4th Quarter | 1.375 | 950 | 1.375 | 673.100 | 818.125 |

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perusahaan pada akhir tahun 2018 mencapai Rp. 818.125.000.000, (Delapan ratus delapan belas miliar seratus dua puluh lima juta Rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 9.444.706 lembar saham.

Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2018 reached Rp. 818,125,000,000. (seven hundred sixty seven billion five hundred fifty million hundred Rupiah) with the total of 9,444,706 listed shares to be traded.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Efisiensi yang dilakukan secara optimal oleh Perusahaan berhasil menekan angka Beban Usaha sebesar 34,30% menjadi Rp 90 miliar pada tahun 2019. Di mana sebelumnya, pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 137 miliar.

The efficiency, being carried out optimally by the Company had managed to suppress the Operating Expenses by 34.30% to Rp 90 billion in 2019. While previously, in 2018 it was recorded at Rp 137 billion.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2019 perekonomian nasional mengalami tekanan akibat melambatnya pertumbuhan ekonomi global akibat eskalasi perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok. Ditambah lagi dengan adanya Brexit, konflik politik di sejumlah kawasan, dan aksi demonstrasi berkepanjangan di Hong Kong yang menyebabkan berdampak pada kondisi ekonomi di banyak negara berkembang.

Tahun 2019 yang merupakan tahun politik bagi Indonesia juga menyebabkan banyak investor yang menahan investasinya dan cenderung melakukan "wait and see", dan menunggu kepastian iklim politik dalam negeri. Namun demikian, walaupun mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi, Indonesia berhasil menahan laju inflasi dan menjaga volatilitas nilai tukar Rupiah.

Kebijakan strategis di tahun 2019

Efisiensi yang dilakukan secara optimal oleh Perusahaan berhasil menekan angka Beban Usaha sebesar 34,30% menjadi Rp 90 miliar pada tahun 2019. Di mana sebelumnya, pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 137 miliar.

Kinerja Perusahaan dari segi operasional dan finansial cukup baik. Meskipun ada penurunan pendapatan yang merupakan dampak ketidakstabilan pasar. Stabilitas kinerja Perusahaan juga merupakan hasil dari dukungan dan loyalitas dari para pelanggan setia Perusahaan.

Laba Bruto Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 91 miliar atau sebesar 33,17% dari sebesar Rp 274 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 365 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan harga jual produk masih bisa dimaksimalkan sehingga penurunan harga jual produk lebih kecil dari pada penurunan beban pokok penjualan.

Peningkatan Laba Bruto Perusahaan tentunya juga berdampak pada Laba Usaha Perusahaan yang mengalami peningkatan sebesar Rp 138 miliar atau sebesar 100,70% dari sebesar Rp 136 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 274 miliar pada tahun 2019.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2019, the national economy was under pressure due to slowing global economic growth because of the escalation of the United States-China trade war. Coupled with the Brexit, political conflicts in a number of regions, and prolonged demonstrations in Hong Kong which caused an impact on economic condition in many developing countries.

2019 as a political year for Indonesia also caused many investors held their investments and tended to "wait and see", waited for certainty in domestic political climate. However, despite slowing economic growth, Indonesia managed to curb inflation and maintain the volatility of the Rupiah exchange rate.

2019 Strategic Policies

The efficiency carried out by the Company managed to reduce the Operating Expenses by 34.30% to Rp 90 billion in 2019. Where previously in 2018, it was recorded at Rp 137 billion.

The Company's performance in terms of operational and financial was quite good. Although there was a decrease in income which was the impact of market instability. The stability of the Company's performance was also a result of the support and loyalty of the Company's loyal customers.

The Company's Gross Profit increased by Rp 91 billion or by 33.17% from Rp 274 billion in 2018 to Rp 365 billion in 2019. This increase was mainly due to maximized product selling prices so that the decline in product selling prices was smaller than the decline in cost of goods sold.

The increase in the Company's Gross Profit also had an impact on the Company's Operating Profit which increased by Rp 138 billion or by 100.70% from Rp 136 billion in 2018 to Rp 274 billion in 2019.

Capaian Target Perusahaan

Pada tahun 2019, secara umum target operasional relatif tercapai, terutama untuk target efisiensi sehingga Perusahaan mampu membukukan peningkatan Laba Usaha.

Kendala di tahun 2019

Tantangan di tahun 2019 adalah terkait dengan aspek kompetisi, di mana terdapat banyak pemasok minyak nabati dengan produk yang mirip dengan milik Perusahaan.

Penurunan harga pasar komoditas sawit pada tahun 2019 juga menjadi catatan sendiri yang menyebabkan Penjualan Bersih Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 509 miliar atau sebesar 14.01% dari sebesar Rp 3.629 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 3.120 miliar pada tahun 2019.

Prospek 2020

Merebaknya pandemik COVID-19 sejak pertengahan bulan Maret 2020 menyebabkan ketidakpastian pada hampir semua sektor industri. Perusahaan terus memantau perkembangan situasi global, kebijakan pemerintah dan aturan-aturan lain yang diterbitkan oleh regulator untuk mengukur dampak yang mungkin timbul.

Perusahaan juga mempersiapkan langkah-langkah preventif yang diperlukan untuk menghadapi kemungkinan yang memburuk. Seberapa besar dampak dari pandemi terhadap kondisi keuangan dan kegiatan operasional Perusahaan masih sulit untuk ditentukan.

Lepas dari hal tersebut, dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, Perusahaan terus meningkatkan pengawasan dan menjaga mutu produksi. Dengan demikian diharapkan Perusahaan akan mampu mempertahankan pangsa pasarnya dan juga pada saat yang bersamaan membuka berbagai peluang baru di tahun yang akan datang. Didukung dengan keberhasilan Perusahaan terkait efisiensi, penghematan biaya operasi, dan juga loyalitas pelanggan, maka Direksi menyakini bahwa Perusahaan akan senantiasa mampu bertahan sekalipun menghadapi situasi yang sulit dan tidak menentu.

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam seluruh aspek sehingga dapat memberikan nilai tambah tersendiri bagi seluruh pemangku kepentingan.

Company Targets Achievement

In 2019, operational targets in general were relatively achieved, especially for efficiency targets so that the Company was able to record an increase in Operating Profit.

2019 Challenges

The challenge in 2019 was related to the aspect of competition, where there were many suppliers of vegetable oils with similar products to the Company's.

The decline in the market price of palm oil in 2019 was also another record which caused the Company's Net Sales to decrease by Rp 509 billion or 14.01% from Rp 3,629 billion in 2018 to Rp 3,120 billion in 2019.

2020 Prospect

The outbreak of the COVID-19 pandemic since mid-March 2020 caused uncertainty in almost all industrial sectors. The Company continues to monitor developments in the global situation, government policies and other regulations issued by the regulators to measure the impact that may arise.

The Company also prepares preventive measures needed to deal with a worsening possibility. It is still difficult to determine the impact of the pandemic on the Company's financial condition and operational activities.

Apart from that, in the face of increasingly fierce competition, the Company continues to improve supervision and maintain production quality. It is expected that the Company will be able to maintain its market share and at the same time open up new opportunities in the coming year. Supported by the Company's success related to efficiency, savings in operating costs, and also customer loyalty, the Board of Directors believes that the Company will always be able to survive even in the face of difficult and uncertain situations.

Good Corporate Governance

The Company is committed to continuously improving the implementation of Good Corporate Governance in all aspects so that it can provide added value for all Stakeholders.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilaksanakan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi mengambil keputusan secara independen, serta mengedepankan integritas. Secara berkala, Direksi melakukan evaluasi dan perbaikan yang diharapkan dapat terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Direksi juga senantiasa memantau adanya perubahan-perubahan atas peraturan yang ditetapkan untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang 2019, tidak ada perubahan terkait komposisi Direksi.

Apresiasi

Akhir kata, perkenankan saya, mewakili Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan jajaran manajemen atas dedikasinya. Besar harapan kami, agar Perusahaan dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya pada tahun mendatang, di tengah situasi yang menantang sekalipun.

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors was carried out in accordance with the applicable laws and regulations. Members of the Board of Directors made decisions independently and promoted integrity. Periodically, the Board of Directors conducted evaluations and improvements which were expected to continuously improve the implementation of the principles of Good Corporate Governance. The Board of Directors also constantly monitored changes in determined regulations to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Changes in the Board of Directors Composition

Throughout 2019, there were no changes related to the composition of the Board of Directors.

Appreciation

Please allow me, representing the Board of Directors to express our greatest appreciation to the Shareholder and Management for their dedication. We hope that the Company can continue to improve its performance in the coming year, despite the challenging situation.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ery Tjuatja
Presiden Direktur / President Director



Implementasi tata kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan telah berjalan dengan baik dan efektif. Perusahaan senantiasa mengevaluasi praktik tata kelola Perusahaan di mana bahan evaluasi dijadikan acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk dapat melakukan perbaikan-perbaikan tata kelola Perusahaan.

The good corporate governance within the Company was implemented properly and effectively. The Company always evaluated the practice of corporate governance with evaluation materials were used as a reference for the Board of Commissioners and Directors in making improvements in corporate governance.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Bersama laporan ini, Dewan Komisaris hendak menyampaikan laporan tugas pengawasan Perusahaan. Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan penilaian kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, prospek usaha dan penerapan tata kelola perusahaan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa mengapresiasi kinerja Direksi yang telah mampu mempertahankan kinerja Perusahaan yang baik. Hal ini bisa dilihat dari Total Aset Perusahaan yang mengalami peningkatan sebesar Rp 224 miliar atau sebesar 19,17% dari sebesar Rp 1.168 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 1.393 miliar pada tahun 2019. Meskipun Penjualan Bersih mengalami penurunan sebesar 14.01%, namun berkat strategi efisiensi yang tepat, maka Perusahaan berhasil membukukan Laba Usaha yang meningkat secara signifikan hingga 100.70%.

Kendati demikian, Dewan Komisaris berharap agar Direksi dapat terus meningkatkan kinerja Perusahaan melalui strategi bisnis yang inovatif serta mempraktikkan prinsip kehati-hatian dalam memperhitungkan risiko dan tentunya terus mengembangkan pangsa pasar.

Prospek 2020

Kondisi ekonomi global yang diprediksi melambat akibat pandemi Covid-19 tentunya membawa dampak buruk bagi perekonomian dunia lintas sektoral.

Respected Shareholders and Stakeholders,

With this report, the Board of Commissioners reported on the Company's monitoring duties. The Board of Commissioners would present an assessment of the performance of the Directors, supervision of the implementation of the Company's strategy, business prospects and the implementation of good corporate governance.

Assessment of the Board of Directors Performance

The Board of Commissioners had appreciated the performance of the Directors who had been able to maintain a good performance. This could be seen from the Company's Total Assets which increased by Rp 224 billion or by 19.17% from Rp 1,168 billion in 2018 to Rp 1,393 billion in 2019. Although Net Sales decreased by 14.01%, but thanks to the right efficiency strategy, the Company had managed to record a significant increase of 100.70% in Operating Income.

Nevertheless, the Board of Commissioners hoped that the Board of Directors would continuously improve the performance of the Company through innovative business strategies and by practicing prudence in managing risk and by expanding market shares.

2020 Prospect

The global economic conditions which is predicted to slow down due to the Covid-19 pandemic certainly have a negative impact on the cross-sectoral world economy.

Namun terlepas dari kondisi ekonomi yang diprediksi memburuk, Perusahaan tetap fokus pada strategi usahanya terutama terkait efisiensi, peningkatan pengawasan atas mutu produk, serta optimalisasi kegiatan pemasaran khususnya segmen UMKM.

Pembangunan Infrastruktur yang secara bertahap dilakukan oleh Pemerintah, terutama terkait pembangunan jalan dan jalan tol diharapkan akan memberikan dampak positif berupa kegiatan operasional yang dapat dijalankan dengan lebih efisien.

Tata Kelola Perusahaan

Bagi Perusahaan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bukan hanya semata-mata sebagai pemenuhan peraturan perundangundangan, namun merupakan salah satu aspek mendasar yang secara langsung mempengaruhi keberlangsungan operasional Perusahaan yang sehat.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik selama ini secara nyata telah terbukti berkontribusi positif terkait peningkatan daya saing dan kinerja Perusahaan, serta kepercayaan para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris dalam hal ini juga dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara terus-menerus mengawal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik agar keseluruhan kegiatan operasional Perusahaan dapat dievaluasi secara akuntabel.

Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris menggelar rapat formal yang dilaksanakan satu kali dalam 4 bulan bersama Direksi. Hal tersebut rutin dilakukan untuk menjaga korelasi kerja yang baik. Selain itu, komunikasi juga terjalin dengan baik dalam konteks formal maupun informal melalui berbagai media elektronik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, terdapat perubahan di dalam komposisi Dewan Komisaris, di mana Bapak Darwin Indigo diangkat sebagai Komisaris Utama menggantikan Bapak Hendri Saksti. Sehingga Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Bapak Darwin Indigo
Komisaris : Bapak Erik
Komisaris Independen : Bapak Mayor Jenderal TNI (Purn.)
Drs. Hendarji Soepandji S.H.

However, despite the deteriorating economic conditions, the Company continues to focus on its business strategy, mainly related to efficiency, increased supervision of product quality, and optimization of marketing activities, especially the Small & Medium Enterprises segment.

The consistent development of Infrastructure carried out by the Government, related to the construction of roads and toll roads is expected to have a positive impact on a more efficient operational activities.

Good Corporate Governance

For the Company, Good Corporate Governance is not merely a fulfillment of the laws and regulations, but is one of the fundamental aspects that directly influences the sustainability of healthy Company operations.

The implementation of Good Corporate Governance was proven to have positive contribution to the improvement of the Company's competitiveness, performance and stakeholders' trust.

The Board of Commissioners was also assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which continuously oversaw the implementation of Good Corporate Governance so that the overall operational activities of the Company could be evaluated accountably.

Providing Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners held formal meetings with the Board of Directors once every 4 months. This was done routinely to maintain good work correlation. In addition, communication is also well maintained in both formal and informal contexts through various electronic media.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2019, there were changes in the composition of the Board of Commissioners, in which Mr. Darwin Indigo was appointed as President Commissioner replacing Mr. Hendri Saksti. So the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Mr. Darwin Indigo
Commissioner : Mr. Erik
Independent Commissioner : Mr. Major General TNI (ret.)
Drs. Hendarji Soepandji S.H.

Apresiasi

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2019. Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk selalu bersikap secara profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perusahaan dapat selalu meningkat di masa yang akan datang.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh staf Perusahaan atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan sehingga kinerja Perusahaan di tahun 2019 dapat tercatat dengan baik di tengah situasi yang serba dinamis.

Kepada para pemegang saham, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa hormat yang mendalam atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan untuk kemajuan Perusahaan. Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan akan mampu meningkatkan kinerjanya dengan terus berinovasi dan mengembangkan kerja sama strategis dengan berbagai pihak.

Appreciation

This was the report of the Board of Commissioners' supervisory duties on the performance and implementation of the Company's business in 2019. The Board of Commissioners always strives to always act professionally and independently in carrying out its supervisory and advisory functions so that the Company's performance can always improve in the future.

In closing, the Board of Commissioners expressed our highest appreciation to the Board of Directors, Management, and all staff of the Company for their dedication and hard work shown so that the Company's performance in 2019 could be recorded well in the midst of a dynamic situation.

To the Shareholders, business partners and all Stakeholders, the Board of Commissioners conveyed our deep respect for the trust and support given for the Company's development. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to improve its performance by continuing to innovate and develop new strategic cooperation with various parties.

Atas Nama Dewan Komisaris On Behalf of the Board of Commissioners



Darwin Indigo
Presiden Komisaris / President Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Glance

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("Perusahaan") adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas yang digunakan untuk industri makanan dan minuman. Produk yang dihasilkan yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas. Selain itu Perusahaan juga bergerak dalam usaha bidang perdagangan lokal, ekspor, impor; perdagangan hasil bumi, hasil hutan; melakukan perdagangan barang-barang keperluan sehari-hari; bertindak sebagai grosir, distributor, leveransir, eceran dan lainnya.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dahulu dikenal dengan nama CV Tjahaja Kalbar yang didirikan pada tahun 1968. Perusahaan baru disahkan menjadi Perseroan Terbatas (PT Cahaya Kalbar) pada tahun 1988 berdasarkan SK Menteri Kehakiman RI No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988. Pada tahun 1996 menjadi perusahaan publik dengan nama PT Cahaya Kalbar Tbk. Pada tahun 2013 Perusahaan berganti nama menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan di bawah Grup Wilmar International Limited ("WIL") yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura. Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia dan entitas pengendali pemegang saham Perusahaan adalah Wilmar International Limited.

Perusahaan berlokasi di Kabupaten Bekasi dengan alamat kantor pusat di Kawasan Industri Jababeka, Jalan Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi - Jawa Barat 17530. Untuk kantor perwakilan, beralamatkan di Multivision Tower Lt. 12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur Setiabudi, Jakarta Selatan 12980. Selain itu, Perusahaan memiliki pabrik yang sekaligus bertindak sebagai kantor cabang dengan alamat di Jl. Khatulistiwa Km 4,3 Batulayang, Pontianak 78244, Kalimantan Barat.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No. 1
RT.000 RW.000 Pasirsari Cikarang Selatan
Kab. Bekasi Jawa Barat - 17532
Telepon : (+62 21) 8983 0003 - 8983 0004
Faksimili : (+62 21) 8937 143
Website : www.wilmarcahayaindonesia.com

Bidang Usaha
Line of Business

Industri Minyak Nabati dan Minyak Nabati Spesialitas untuk industri makanan & minuman
Vegetable Oils and Specialty Fat for Food and Beverages Industry

Tanggal Didirikan
Date of Establishment

17 Februari 1988 (disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan SK No. C2-1390. HT.01.01.TH.88)
February 17, 1988 (ratified by Ministry of Justice through Decision Letter No. C2-1390. HT.01.01.TH.88)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 238.000.000.000.

Bursa Efek
Stock of Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Tanggal Pencatatan
Listing Date

9 Juli 1996
July, 9th 1996

Kode Saham
Ticker Code

CEKA

Biro Administrasi Efek
Security Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office, Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading,
Jakarta Utara - 14250 INDONESIA
Telepon : (+62 21) 2936 5287 (98)
Faksimili : (+62 21) 2928 9961

Akuntan Publik
Public Accountant

Purwanto, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Ltd)
Indonesian Stock Exchange Building Tower 2, Floor 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta
Selatan - 12120 INDONESIA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Emmanuel Dwi Iriyadi
Multi Vision Tower Lt. 12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Guntur Setiabudi,
Kuningan Jakarta Selatan - 12980 INDONESIA
Telepon : (+62 21) 2938 0777 (hunting)
Faksimili : (+62 21) 2938 0119
E-mail : dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("Company") is a limited liability company engaged in the processing industry of vegetable oils and specialty vegetable oils used for the food and beverage industry. The products produced are palm oil and its derivative products, tengkawang seeds, tengkawang oil and specialty vegetable oils. In addition, the Company is also engaged in local trade, export, import business; trade in crops, forest products; trade in daily necessities; acting as a wholesaler, distributor, supplier, retail and others.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, was known as CV Tjahaja West Kalimantan which was founded in 1968. The new company was approved as a Limited Liability Company (PT Cahaya Kalbar) in 1988 based on RI Minister of Justice Decree No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988. The Company change as a public company with name PT Cahaya Kalbar Tbk in 1996. In 2013 the Company's name was changed to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk is a company under the Wilmar International Limited Group ("WIL") which listed its shares on the Singapore Stock Exchange. The parent company is PT Sentratama Niaga Indonesia and the controlling entity of the Company's shareholders is Wilmar International Limited.

The company is located in Bekasi Regency with the address of the head office at Jababeka Industrial Estate, Jalan Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi - West Java 17530. For a representative office, it is addressed at Multivision Tower 12th Floor, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur Setiabudi, South Jakarta 12980. In addition, the Company has a factory which also acts as a branch office with an address on Jl. Khatulistiwa KM 4,3 Batulayang, Pontianak 78244, West Kalimantan.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

Company's Vision, Mission and Core Values



VISI VISION

Untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

To become a World Class Company in the industry of vegetable oils and specialty use vegetable oils.

MISI MISSION

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. has missions, to produce high quality products and provide the best services to all customers; to improve employees' competence and engagement in achieving its vision; to achieve profitable and sustainable business growth as well as to provide longterm values for shareholders and employees; to build trust and develop good relationships with agents, suppliers, communities and governments.

NILAI CORE VALUES

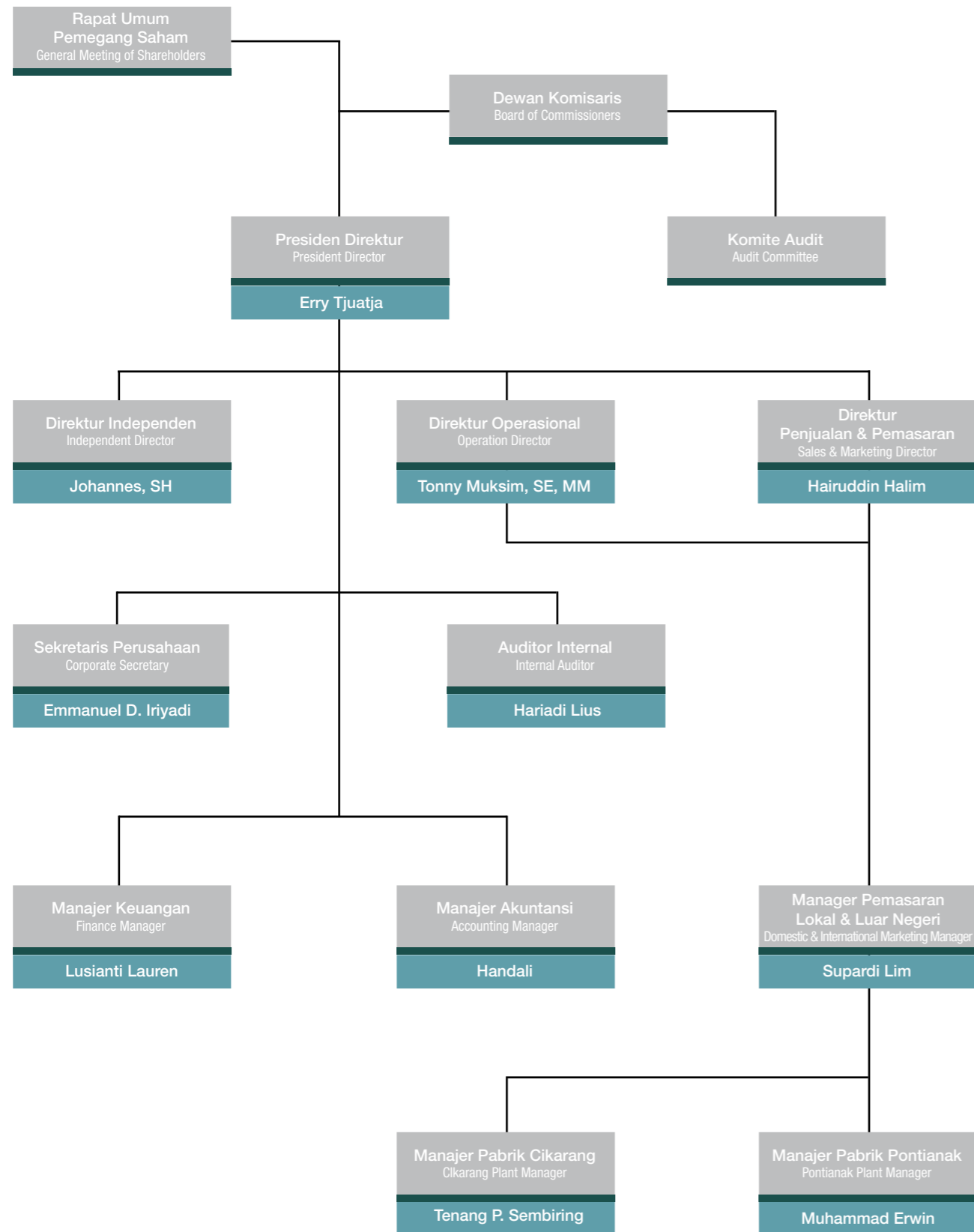
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. mempunyai Nilai-nilai Inti Perusahaan yaitu:

1. Profesionalisme yang didasari Rasa Memiliki.
2. Kerendahan Hati yang didasari Kesederhanaan.
3. Integritas yang didasari Kejujuran.
4. Kerja Keras yang didasari Sinergi Tim.
5. Kepemimpinan yang Berwawasan Global.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. has Core Values which are:

1. Professionalism derived from Ownership.
2. Humility derived from Modesty.
3. Integrity derived from Honesty.
4. Labour derived from Team Synergy.
5. Leadership derived from Global Insight.

STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure



PRODUK PERUSAHAAN Company's Products



Speciality Fat

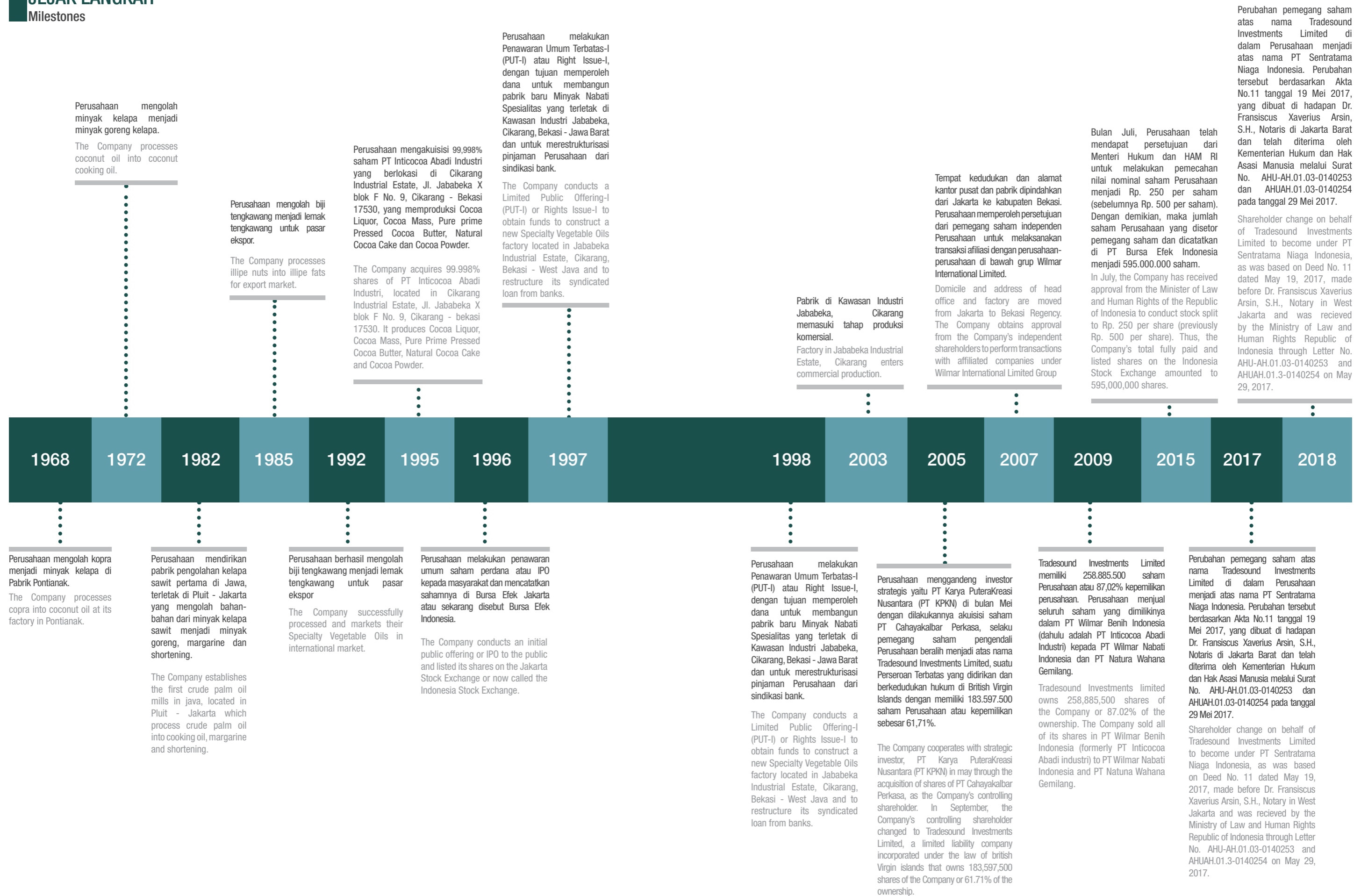
- Cocoa Butter Substitute (CBS)**
 Merupakan lemak premium yang diproduksi dari minyak biji sawit dan turunannya yang dimurnikan, tidak berbau, dan dikelantang. Tersedia produk terhidrogenasi dan non-hidrogenasi.
 Produk:
 - Sania Ultra Choco
 - Fonta CK
- Cocoa Butter Replacer (CBR)**
 Merupakan minyak yang berasal dari minyak sawit asli yang tersedia dalam bentuk non-lauric dan lauric.
 Produk:
 - Ceka 430
 - Willarine 800LT
- Confectionary Fat**
 Merupakan minyak laurat dengan kekerasan normal, tidak berbau, tidak berasa dan memiliki kualitas penyimpanan yang luar biasa.
 Produk:
 - Fonta Extra
 - Fonta Mild
 - Sania Liko 393
 - Sania Piko
 - Fonta 38
 - Ceka Mesis
 - Willarine 420
 - Ceka Hardener
- Ice Cream Fat**
 Merupakan lemak es krim yang terbuat dari minyak laurat. Proses hidrogenasi mungkin digunakan dalam proses produksinya.
 Produk:
 - Fonta Cream

Speciality Fat

- Cocoa Butter Substitute (CBS)**
 It is premium fat which is produced from purified, odorless and bleached palm kernel oil and its derivatives. Hydrogenated and non-hydrogenated products are available.
 Products:
 - Sania Ultra Choco
 - Fonta CK
- Cocoa Butter Replacer (CBR)**
 It is oil derived from native palm oil which is available in non-lauric and lauric forms.
 Products:
 - Ceka 430
 - Willarine 800LT
- Confectionary Fat**
 It is lauric oil with normal hardness, odorless, tasteless and has exceptional storage quality.
 Products:
 - Fonta Extra
 - Fonta Mild
 - Sania Liko 393
 - Sania Piko
 - Fonta 38
 - Ceka Mesis
 - Willarine 420
 - Ceka Hardener
- Ice Cream Fat**
 Is an ice cream fat made from lauric oil. The hydrogenation process may be used in the production process.
 Products:
 - Fonta Cream

JEJAK LANGKAH

Milestones





ERRY TJUATJA (57)

Presiden Direktur
President Director

Diangkat menjadi Presiden Direktur Perusahaan dalam RUPST pada bulan Mei 2017, dan diangkat kembali pada tahun 2018 dan berlaku sampai dengan tahun 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 11 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau lulusan Bachelor Administration di Dekalb College, Atlanta, Georgia, United States of America dan wisuda pada tahun 1985.

Beliau pernah menjabat sebagai Accounting dan Marketing Manager PT Pelita, Jakarta tahun 1986-1989; Accounting Department City Plaza, tahun 1989-1990; Finance Controller PT Wilmar Nabati Indonesia, 1996 – Oktober 2014; Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Desember 2014 – 2018; Wakil Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai, Oktober 2015 – 2018; Direktur PT Tania Selatan, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Buluh Cawang Plantation, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Mustika Sembuluh, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Bumi Sawit Kencana, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Gersindo Minang Plantation, November 2015 – 2018; Direktur PT AMP Plantation, November 2015 – 2018; Komisaris PT Wilmar Chemical Indonesia, Maret 2016-2018; Presiden Komisaris PT Wilmar Consultancy Services, Maret 2016 - 2018; Komisaris Perusahaan, Juni 2016 - 2017.

Appointed as the Company's President Director at the AGMS in May 2017, and was reappointed in 2018 and valid until 2021 as stated in Deed No. 11, dated June 7th, 2018, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. She was graduated as Bachelor of Administration in Dekalb College, Atlanta, Georgia, USA and held her graduation ceremony in 1985.

She had served as Accounting and Marketing Manager of PT Pelita, Jakarta, 1986-1989; Accounting Department City Plaza, 1989-1990; Finance Controller for PT Wilmar Nabati Indonesia, 1996 - October 2014; Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, December 2014 - 2018; Vice President Director of PT Sinar Alam Permai, October 2015 - 2018; Director of PT Tania Selatan, October, 2015 - 2017; Director of PT Buluh Cawang Plantation, October 2015 - 2017; Director of PT Mustika Sembuluh, October 2015 - 2017; Director of PT Bumi Sawit Kencana, October 2015 - 2017; Director of PT Gersindo Minang Plantation, November 2015 - 2018; Director of PT AMP Plantation, November 2015 - 2018; Commissioner of PT Wilmar Chemical Indonesia, March 2016-2018; President Commissioner of PT Wilmar Consultancy Services, March 2016 - 2018. Commissioner of the Company, June 2016 - 2017.

TONNY MUKSIM, SE, MM (55)

Direktur
Director

Diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan dalam RUPST tahun 2018, dan berlaku sampai dengan tahun 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 11 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta.

Diangkat pertama kali menjadi Direktur Perusahaan dalam RUPST pada tanggal 30 Juni 2005 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 45 tanggal 20 Juli 2005 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau lulus Magister Manajemen STIE IPWI – Jakarta. Beliau diangkat kembali dalam RUPST 2012 dalam jabatan Direktur sampai dengan 2015 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 28 tanggal 20 Juni 2012 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta dan diangkat kembali menjadi Direktur Perusahaan sampai tahun 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah mengurus marketing produk kemasan (non curah) Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sari Agrotama Persada, suatu Perusahaan terafiliasi di bawah Grup Wilmar.

Reappointed as the Company's Director at the AGMS in 2018 and applicable until 2021 as stated in Deed No. 11, dated June 7th, 2018, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta.

Firstly appointed as the Company's Director in AGMS on June 30, 2005 as stated in Deed No. 45, dated July 20th, 2005, by Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta. He holds a Master of Management from STIE IPWI - Jakarta.

He was graduated Management Magister in STIE IPWI - Jakarta. He was reappointed in AGMS 2012 as Director until 2015 as stated in Deed No. 28, dated June 20th, 2012, made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. and reappointed again as Director until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. His main role was to manage the Company's packaging product marketing (non bulk). He also acted as President Director of PT Sari Agrotama Persada, an affiliated Company under Wilmar Group.





HAIRUDDIN HALIM (59)

Direktur
Director

Diangkat menjadi Direktur Perusahaan dalam RUPST pada bulan Mei 2017, dan diangkat kembali pada tahun 2018 dan berlaku sampai dengan tahun 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 11 tanggal 7 Juni 2018, yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, notaris di Jakarta. Pada tahun 1996 lulus dari IPMI / Monash University Australia dengan gelar MBA dan di 2010 mengikuti Executive Education yang diselenggarakan oleh NUS/ Stanford University in Managing International Business.

Beliau telah bekerja di PT Altrak 1978 sejak tahun 1986 hingga 2016. Di tahun 1988 - 1990 beliau menjabat sebagai Parts Inventory and Purchasing Manager; Di tahun 1991 - 1993 sebagai National Parts Sales Manager; Di tahun 1993 - 2003 sebagai Kepala Dept Industrial dan Energy; Di tahun 2003 - 2010 sebagai General Manager; Di tahun 2011 - 2013 sebagai Direktur Product Sales and Marketing; Di tahun 2014 - 2016 sebagai Chief Operation Officer; Di PT Wilmar Nabati Indonesia, beliau menjabat sebagai Flour Mills Business Head; Di PT Pundi Kencana Flour Mills sebagai Presiden Direktur dari tahun 2016 sampai 2021.

Appointed as Director of the Company in the AGMS in May 2017, and was reappointed in 2018 and valid until 2021 as stated in Deed No. 11, dated June 7th, 2018, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. In 1996 graduated from IPMI / Monash University Australia with an MBA and in 2010 attended Executive Education organized by NUS / Stanford University in Managing International Business.

He has worked at PT Altrak 1978 from 1986 to 2016. In 1988 - 1990 he served as Parts Inventory and Purchasing Manager; In 1991 - 1993 as National Parts Sales Manager; In 1993 - 2003 as Head of Dept. of Industrial and Energy; In 2003 - 2010 as General Manager; In 2011 - 2013 as Director of Product Sales and Marketing; In 2014 - 2016 as Chief Operation Officer; At PT Wilmar Nabati Indonesia, he served as Flour Mills Business Head; At PT Pundi Kencana Flour Mills as President Director from 2016 until 2021.

JOHANNES, SH (49)

Direktur Independen
Independent Director

Diangkat sebagai Direktur Independen Perusahaan dalam RUPST tahun 2015, dan diangkat kembali pada tahun 2018 dan berlaku sampai dengan tahun 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 11 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah membantu Presiden Direktur Perusahaan untuk mengurus korporasi dan legalitas Perusahaan. Beliau lulus Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara – Medan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sukses Pratama Andalan.

Appointed as the Company's Independent Director at the AGMS in 2015 and applicable until 2018 as stated in Deed No. 11, dated June 7th, 2018, and was reappointed in 2018 and valid until 2021 by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. His main task is to assist the President Director in handling the Company's corporate matters and legality. He graduated from the Faculty of Law at the University of North Sumatra - Medan. He also serves as Commissioner of PT Sukses Pratama Andalan.





DARWIN INDIGO (37)

Presiden Komisaris
President Commissioner

Diangkat menjadi Presiden Komisaris Perusahaan dalam RUPST pada bulan Juni 2019 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 10 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius ARSIN, SH, Notaris di Jakarta.

Beliau mendapatkan gelar Master Bisnis Administrasi di University of Technology, Sydney – Australia pada tahun 2003. Sebelum menjadi Presiden Komisaris Perusahaan, Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Multimas Nabati Asahan, Komisaris PT Multi Nabati Sulawesi, Komisaris PT Petro Andalan Nusantara, Komisaris PT Sentana Adidaya Pratama, Komisaris PT Sinar Alam Permai, Komisaris PT Duta Sugar International, Komisaris PT Jawamanis Rafinasi, Komisaris PT Kawasan Industri Dumai, Komisaris PT Sari Agrotama Persada, Komisaris PT Sentratama Niaga Indonesia, Komisaris PT Wilmar Nabati Indonesia, Komisaris PT Wilmar Padi Indonesia, Komisaris PT Mustika Sembuluh, Komisaris PT Murini Samsam.

Appointed as President Commissioner of the Company at the AGMS in June 2019 as stated in Deed No. 10, dated June 25th, 2019 by DR. Fransiscus Xaverius ARSIN, SH, Notary in Jakarta.

He earned his Master of Business Administration degree at the University of Technology, Sydney - Australia in 2003. Prior to being the President Commissioner of the Company, he had served as Commissioner of PT Multimas Nabati Asahan, Commissioner of PT Multi Nabati Sulawesi, Commissioner of PT Petro Andalan Nusantara, Commissioner of PT Sentana Adidaya Pratama, Commissioner of PT Sinar Alam Permai, Commissioner of PT Duta Sugar International, Commissioner of PT Jawamanis Rafinasi, Commissioner of PT Kawasan Industri Dumai, Commissioner of PT Sari Agrotama Persada, Commissioner of PT Sentratama Niaga Indonesia, Commissioner of PT Wilmar Nabati Indonesia, Commissioner of PT Wilmar Padi Indonesia, Commissioner of PT Mustika Sembuluh, Commissioner of PT Murini Samsam.

ERIK (57)

Komisaris
Commissioner

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perusahaan dalam RUPST pada bulan Mei 2017, dan diangkat kembali pada tahun 2018 dan berlaku sampai dengan tahun 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 11 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau lulus dari Fakultas Teknik Elektro, Universitas Sumatera Utara.

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak Juni 2007 sampai dengan 2017.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Multimas Nabati Asahan, Wakil Presiden Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai, yang merupakan perusahaanperusahaan afiliasi di bawah grup Wilmar International Limited.

Appointed as the Company's Commissioner at the AGMS in May 2017, and was reappointed in 2018 and valid until 2021 as stated in Deed No. 11, dated June 7th, 2018, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. He graduated from the Faculty of Electrical Engineering at the University of North Sumatra.

He served as President Director of the Company since June 2007 until 2017.

He also served as President Director of PT Multimas Nabati Asahan, Vice President Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, President Director of PT Sinar Alam Permai, all are affiliated companies under the Wilmar International Limited Group.





MAY.JEND.TNI (PUAN)

DRS.HENDARDJI SOEPANDJI, SH (67)

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perusahaan dalam RUPSLB pada bulan Agustus 2010 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 6 tanggal 20 Agustus 2010 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H. Notaris di Jakarta.

Terakhir beliau diangkat kembali dalam RUPST 2018 dalam jabatan yang sama sebagai Komisaris Independen sampai 2021 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 11 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau menyelesaikan pendidikan kemiliterannya di Akademi Angkatan Darat di Magelang pada tahun 1974, kemudian beliau mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Mulawarman di Balikpapan pada tahun 1984, dan juga gelar sarjana hukum dari Sekolah Ilmu Hukum dan Militer di Jakarta pada tahun 1997. Beliau adalah mantan Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat RI tahun 2006 – 2008 dan Asisten Pengamanan Kepala Staf Angkatan Darat tahun 2008 – 2010.

First appointed as Independent Commissioner at the EGMS in August 2010 as stated in Deed No. 6, dated August 20th, 2010, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta.

He was then reappointed at the AGMS in 2018 as Independent Commissioner until 2021 as stated in Deed No. 11, dated June 7th, 2018, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. He also serves as Chairman of the Audit Committee.

He earned his education at the Indonesian Army Academy in Magelang in 1974, Bachelor of Social and Political Sciences from University of Mulawarman - Balikpapan in 1984, Bachelor of Law from the Military Law School - Jakarta in 1997. He is a former Commander of the Army Military Police Headquarter of Indonesia in 2006-2008 and Security Assistant of Army Staff Chief in 2008-2010.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Untuk menjamin kehalalan produk-produk Perusahaan sesuai dengan hukum Syari'at Islam, maka Perusahaan telah memperoleh Sertifikat HALAL yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia untuk produk-produk yang diproduksi Perusahaan yaitu Minyak Nabati, Lemak Nabati dan Minyak Nabati Spesialitas di kedua pabrik yang berlokasi di Cikarang dan di Pontianak. Sertifikat Halal dengan nomor 00080049001108 untuk produk-produk yang diolah di Pabrik Perusahaan di Cikarang yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Juni 2020.

To ensure the halalness of the Company's products in accordance with Islamic law, the Company has obtained HALAL Certificate issued by the Indonesian Ulama Council for products produced by the Company namely Vegetable Oils, Vegetable Fats and Specialty Vegetable Oils in both factories located in Cikarang and Pontianak. The Halal Certificate with number 00080049001108 for products processed at the Company's factory in Cikarang was valid until June 27th, 2020.

Perusahaan juga telah memperoleh Sertifikat Sistem Jaminan Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia berdasarkan pemeriksaan dokumen dan audit implementasi Sistem Jaminan Halal oleh Lembaga Pengkajian, Obat-obatan dan Kosmetika – MUI.

The Company has also obtained Halal Assurance System Certificate issued by the Indonesian Ulama Council based on the examination of documents and audit of Halal Assurance System by the Research Institute for Drugs and Cosmetics - IUC.



Perusahaan telah berhasil memperoleh sertifikat Food Safety System 22000:2021 nomor ID12/02121 yang diterbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, berkedudukan di Inggris, berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2021. Sertifikat ini mencakup sistem manajemen keamanan pangan yang di dalamnya meliputi ISO 22000 : 2005, ISO/TS 22002-1 dan FSSC 22000. Sistem ini mencakup Sistem Manajemen Keamanan Pangan sejak proses penerimaan bahan baku, proses fraksinasi, rafinasi, hidrogenasi, texturing, pengisian, pengemasan dan penyimpanan produk Minyak Nabati Spesialitas dan Lemak Nabati Spesialitas.

Pabrik Perusahaan di Pontianak juga menerima sertifikat terkait produksi bahan pakan dari SGS yang dinilai telah memenuhi standar "GMP+ B2 Production of Feed Ingredients." Sertifikat dengan nomor 1102/974027 ini berlaku sampai dengan 2 Agustus 2019.



The Company has successfully obtained the Food Safety System certificate 22000:2015 with number ID12/02121 issued by SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, based in the UK, valid until July 25th, 2021. This certificate covers food safety management system which includes ISO 22000:2005, ISO/TS 22002-1 and FSSC 22000. The system includes a Food Safety Management System since the receiving of raw materials, fractionation process, refinery, hydrogenation, texturing, filling, packing and storing of the Specialty Vegetable Oils and Specialty Vegetable Fats.

For the factory in Pontianak, The Company received a certificate regarding production of feed materials in compliance with "GMP+ B2 Production of Feed Ingredients." This certificate numbered 1102/974027 was valid until August 2nd, 2019.



Untuk produk minyak nabati yang diolah di pabrik Perusahaan di Pontianak, Perusahaan telah memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 tentang Management System dengan nomor registrasi 16 100 1159 yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 5 September 2020; Sertifikat ISO 14001:2015 tentang Management System yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 22 Desember 2019; Sertifikat ISO 22000:2005 tentang Food Safety Management System yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2020. Sementara untuk pabrik Perusahaan di Cikarang mendapatkan Sertifikat ISO 14001:2015 tentang Management System yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 24 April 2020.

For vegetable oils processed at the factory in Pontianak, the Company has obtained ISO Certificate 9001:2015 on Management System with registration number 16 100 1159 issued by PT TUV NORD INDONESIA that is valid until September 5th, 2020 and ISO Certificate 14001:2015 on Management System on issued by PT TUV NORD INDONESIA that was valid until December 22nd, 2019; ISO Certificate 22000:2005 on Food Safety Management System issued by PT TUV NORD INDONESIA that was valid until February 20th, 2020. While for The Company's factory in Cikarang earned ISO Certificate 14001:2015 on Management System issued by PT TUV NORD INDONESIA that was valid until April 24th, 2020



Perusahaan mendapatkan Sertifikat terkait pemenuhan terhadap RSPO Supply Chain Certification Systems dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 26 Januari 2020 untuk pabrik di Cikarang dan sampai dengan tanggal 1 Juli 2023 untuk pabrik di Pontianak.

The Company obtained Certificate related to compliance with RSPO Supply Chain Certification Systems that was valid until January 23th, 2020 for The Company's factory in Cikarang and until July 2nd, 2023 for The Company's factory in Pontianak.



Perusahaan mendapatkan Sertifikat Penghargaan terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diterapkan di dalam Perusahaan dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2021 untuk pabrik di Cikarang dan sampai dengan tahun 2020 untuk pabrik di Pontianak.

The Company obtained Certificate of Appreciation in relation with Management System of Occupational Health and Safety applied in the Company that was valid until 2021 for The Company's factory in Cikarang and until 2020 for The Company's factory in Pontianak.



Perusahaan mendapatkan Sertifikat yang menerangkan bahwa produk-produk Perusahaan sudah sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk masa berlaku satu tahun. Perusahaan mendapatkan Sertifikat terkait pemenuhan terhadap HVO Verification Scheme. Perusahaan juga mendapatkan Kosher Certificate yang berlaku untuk satu tahun.



The Company also obtained Certificate which elucidate that the Company products have been compliance with Indonesian National Standard (SNI) with validity period of one year. The Company obtained Certificate related to compliance with HVO Verification Scheme. The Company also obtained Kosher Certificate with validity period of one year.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dan komitmen adalah unsur paling penting dalam menggerakkan dan memberdayakan seluruh unit organisasi dengan maksimal. Perusahaan menganggap manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu fokus menuju kesuksesan Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 387 orang. Semua karyawan telah diikutsertakan oleh Perusahaan dalam program Jamsostek dan BPJS, dan ini telah memenuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk peraturan mengenai Upah Minimum Regional dan Propinsi. Perusahaan juga telah mengimplementasikan program K3 guna meningkatkan keselamatan kerja dan mengurangi kecelakaan kerja pada karyawan.

Untuk mengoptimalkan kompetensi karyawan, Perusahaan melaksanakan pelatihan, kursus, seminar, baik secara internal maupun eksternal untuk meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme karyawan dalam bidang produksi, penelitian dan pengembangan, teknologi, penjualan, pemasaran dan lain-lain.

Human Resources that possess competence and commitment are the most important elements in mobilizing and empowering all organizational units to the maximum. The company believes that Human Resource management is one of the main focuses to achieve the Company's success. As of December 31, 2019, the company had 387 employees. All employees were included in the Jamsostek and BPJS programs by the Company to comply with applicable labor regulations, including regulations regarding Regional and Provincial Minimum Wages. The company also implemented a K3 program to improve work safety and reduce workplace accidents for employees.

To optimize employee competence, the Company conducted training, courses, seminars, both internally and externally to improve employees' knowledge and professionalism in the fields of production, research and development, technology, sales, marketing etc.

Jumlah Pekerja di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Berdasarkan Lokasi Kantor

Amount of Workers in PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Based on Office Locations

| Lokasi Location | 2019 | | 2018 | |
|--------------------|-----------------|--|-----------------|--|
| | Jumlah Total | | Jumlah Total | |
| Jakarta | 65 | | 46 | |
| Cikarang | 140 | | 155 | |
| Pontianak | 182 | | 189 | |
| Total | 387 | | 390 | |

| Lokasi Location | 2019 | | | 2018 | | |
|--------------------|------------------|--------------|----------------|------------------|--------------|----------------|
| | Wanita Female | Pria Male | Total Total | Wanita Female | Pria Male | Total Total |
| Jakarta | 24 | 41 | 65 | 18 | 28 | 46 |
| Cikarang | 7 | 133 | 140 | 10 | 145 | 155 |
| Pontianak | 21 | 161 | 182 | 22 | 167 | 189 |

KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 9 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta maka telah disetujui pemecahan nilai nominal saham/stock split, sehingga dengan demikian maka nilai nominal saham berubah dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham. Rasio 1 : 2. Jumlah saham Perusahaan yang beredar bertambah 2 kali lipat, menjadi sejumlah 595.000.000 saham.

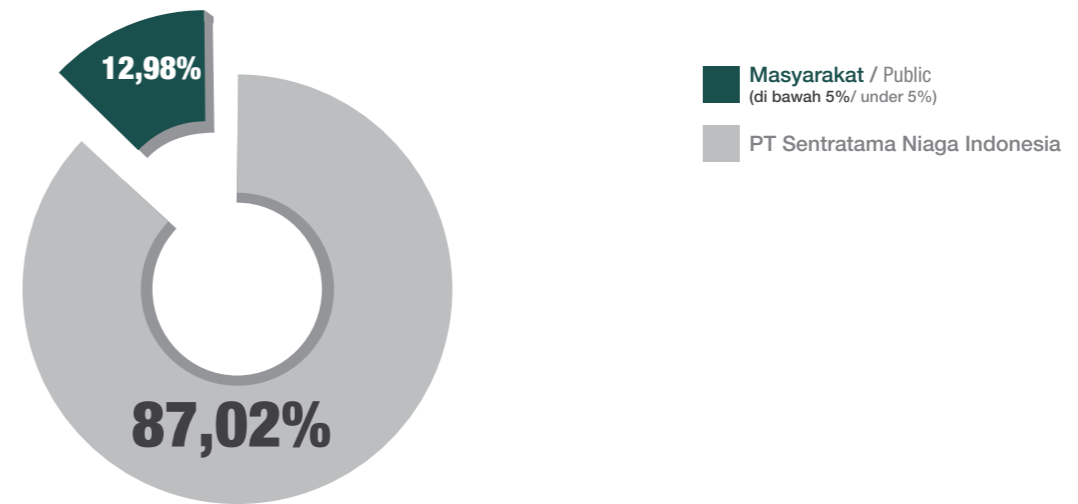
Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2019, maka susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT Sentratama Niaga Indonesia, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta, memiliki sejumlah 517.771.000 saham Perusahaan atau 87,02 %. PT Sentratama Niaga Indonesia adalah entitas induk Perusahaan.
2. Masyarakat, baik sebagai perusahaan, koperasi maupun pribadi dengan kepemilikan saham kurang dari 5% yang memiliki total 77.229.000 saham Perusahaan atau 12,98%.

Berdasarkan Akta No.11 tanggal 19 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Tradesound Investments Limited telah menyetujui pengalihan seluruh saham dan perubahan pemegang saham yang tercatat atas Tradesound Investments Limited di dalam Perusahaan kepada PT Sentratama Niaga Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0140253 dan AHU-AH.01.03-0140254 pada tanggal 29 Mei 2017.

Pemegang Saham / Share Holders

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk



Based on the Company's EGMS resolutions as stated in Deed No. 9, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, has approved the stock split which changed the share par value from Rp 500 per share to Rp 250 per share. With 1:2 ratio, the total outstanding shares of the Company is doubled into 595,000,000 shares.

Based on the Company's List of Shareholders as of December 31st, 2019, the Company's shareholders are as follows:

1. PT Sentratama Niaga Indonesia, a limited liability company incorporated under the law of the Republic of Indonesia domiciled in Jakarta that owns 517,771,000 shares of the Company or 87.02% ownership. PT Sentratama Niaga Indonesia is the parent entity of the Company.
2. Public, either as company, cooperative or individual with less than 5% shares ownership amounted to 77,229,000 shares of the Company or 12.98% ownership.

Based on Notarial Deed No. 11 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, dated May 19th, 2017, Tradesound Investments Limited have approved the transfer of all shares and change of shareholders recorded under the name of Tradesound Investments Limited in the Company to PT Sentratama Niaga Indonesia, a limited liability company established and existing under the laws of the Republic of Indonesia, having its legal domicile in Jakarta Selatan. The change of shareholder has been reported and acknowledged to the Ministry of Law and Human Rights and in its letters No. AHU-AH. 01.03-0140253 and AHU-AH.01.03-0140254 dated May 29th, 2017.

Tabel Kepemilikan Saham yang Merupakan Anggota Manajemen Perusahaan
Table of Shares Ownership by Member of Company Management

| Nama Direksi Director's Name | Jabatan Position | Saham Shares | % |
|---------------------------------|---|-----------------|---|
| Erry Tjuatja | Presiden Direktur President Director | - | - |
| Tonny Muksim, SE, MM | Direktur Director | - | - |
| Hairuddin Halim | Direktur Director | - | - |
| Johannes, SH | Direktur Independen Independent Director | - | - |

| Nama Komisaris Commissioner's Name | Jabatan Position | Saham Shares | % |
|--|--|-----------------|---|
| Darwin Indigo | Presiden Komisaris President Commissioner | - | - |
| Erik | Komisaris Commissioner | - | - |
| May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH | Komisaris Independen Independent Commissioner | - | - |

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution and Professional Supporting Capital Market

Biro Administrasi Efek
Security Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
14250

Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesian Central Securities Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia I, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Akuntan Publik
Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Sungkoro & Surja (member firm of
E&Y Global Limited)
Gedung Bursa Efek Indonesia II, Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Notaris
Notary

Kantor Notaris Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH
Ruko Makaliwe Office Park
Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 17C,
Grogol, Jakarta Barat 11450

Konsultan Hukum

Perusahaan tidak menunjuk kantor Konsultan Hukum pada tahun 2019.

Legal Consultant

The Company did not appoint any Legal Consultant in 2019.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN PERUBAHAN JUMLAH MODAL DASAR

Chronology of Shares Listing and Changes in Number of Shares

Pada tahun 1996, Perusahaan mencatatkan saham-sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama PT Bursa Efek Indonesia) dan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp 17.000.000.000,- melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 500,- per saham kepada masyarakat dengan hasil penjualan sejumlah Rp 37.400.000.000,-.

In 1996, the Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and sold 34,000,000 shares worth Rp 17,000,000,000 through initial public offering with a nominal value of Rp 500 per share to the public with proceeds amounted to Rp 37,400,000,000.

Perusahaan mencatat Rp 17.000.000.000,- sebagai modal disetor dan Rp 20.400.000.000,- sebagai tambahan modal disetor. Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 85.000.000 saham.

The Company recorded Rp 17,000,000,000 as paid-in capital and Rp 20,400,000,000 as additional paid-in capital. The Company's total fully paid and listed shares on the Jakarta Stock Exchange amounted to 85,000,000 shares.

Pada tahun 1997, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 150.000.000.000,- menjadi Rp 238.000.000.000,- dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

In 1997, the Company increased its authorized capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 238,000,000,000 with nominal value of Rp 500 per share.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham dengan nilai seluruhnya Rp 89.250.000.000,- melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp 89.250.000.000,- sebagai modal disetor.

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with total value of Rp 89,250,000,000 through limited public offering to the public with preemptive rights. The Company recorded Rp 89,250,000,000 as paid-in capital.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 297.500.000 saham. Berdasarkan Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

The Company's total fully paid and listed shares on the Jakarta Stock Exchange amounted to 297,500,000 shares. Based on Deed No.8, dated July 9th, 2015, by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, has been approved the stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia yang semula adalah 297.500.000 saham menjadi 595.000.000 saham. Tanggal awal perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham di Pasar Negosiasi dan Pasar Reguler Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2015.

The Company's total fully paid and listed shares on the Indonesia Stock Exchange which initially was 297,500,000 shares to 595,000,000 shares. The initial trading date of the Company's shares with a nominal value of Rp 250 per share in the Negotiated Market and Regular Market of the Indonesia Stock Exchange was on August 3rd, 2015.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT OPERASI PRODUKSI

Operational Overview Production

Perusahaan memproduksi minyak nabati dan Minyak Nabati Spesialis (MNS) yang dibuat dari bahan baku minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil), Inti Kelapa Sawit (Palm Kernel) dan Biji Tengkadang (Illipe Nuts) dan produk lainnya.

The Company produces vegetable oils and Specialty Fat made from Crude Palm Oil, Palm Kernel and Illipe Nuts and its derivatives.

Produksi Minyak Nabati di Pabrik Cikarang

MNS Production at Cikarang Plant

Dalam Metrik Ton
In Metric Tonnes

| Proses Produksi di Pabrik Cikarang Production Process in Cikarang Plantation | Kapasitas Capacity (MT/Hari) | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---------------------------------|--------|--------|--------|
| Refinery | 210 | 70.386 | 68.483 | 66.637 |
| Fractionation | 70 | 22.261 | 22.116 | 19.718 |
| Hydrogenation | 120 | 34.648 | 34.402 | 32.633 |
| Texturizing & Packing | 70 | 16.796 | 16.160 | 16.460 |

Produksi Minyak Nabati Spesialis di Pabrik Pontianak

Speciality Fat Production at Pontianak Plant

Dalam Metrik Ton
In Metric Tonnes

| Proses Produksi di Pabrik Pontianak Production Process in Pontianak Plantation | Kapasitas Capacity (MT/Hari) | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---------------------------------|---------|---------|---------|
| Refinery | 650 | 226.241 | 218.828 | 211.044 |
| Fractionation | 600 | 214.957 | 206.702 | 199.658 |
| Crushing Plam Kernel | 600 | 180.844 | 181.939 | 174.966 |
| Crushing Illipe | 120 | 3.000 | - | - |
| Extraction Illipe | 200 | 1.988 | - | - |
| Neutralize Illipe | 30 | 1.232 | - | - |
| Texturizing & Packing | 30 | 910 | - | - |
| Preparation Extraction Plant | 125 | - | - | 203 |
| Neutralize Bleaching Illipe Oil | 50 | 932 | - | - |
| Filling ROL Pillowpack | 26 | 2.690 | 2.383 | 1.927 |

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Aset Lancar

Aset Lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 258 miliar atau sebesar 31,89% dari sebesar Rp 809 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 1.067 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya deposito berjangka yang ditempatkan pada Bangkok Bank Public Company Ltd.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 34 miliar atau sebesar 9,47% dari sebesar Rp 359 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 325 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan Penurunan estimasi tagihan pajak, penurunan aset tetap setelah dikurangkan dengan akumulasi penyusutan dan penurunan aset pajak tangguhan - neto.

Current Assets

The Company's Current Assets increased by Rp258 billion or by 31.89% from Rp809 billion in 2018 to Rp1,067 billion in 2019. This increase was mainly due to time deposits placed at Bangkok Bank Public Company Ltd.

Non-current Assets

The Company's Non-current Assets decreased by Rp34 billion or 9.47% from Rp359 billion in 2018 to Rp325 billion in 2019. This decrease was mainly due to a decrease in estimated tax bills, in fixed assets after being deducted from the accumulated depreciation and in deferred tax assets - net.

Total Aset

Total Aset Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 224 miliar atau sebesar 19.17% dari sebesar Rp 1.168 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 1.393 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya deposito berjangka yang ditempatkan pada Bangkok Bank Public Company Ltd.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 64 miliar atau sebesar 40.50% dari sebesar Rp 158 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 222 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan bertambahnya Utang Usaha, Utang lain-lain dan Utang Pajak.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 5 miliar atau sebesar 14,20% dari sebesar Rp 34 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 39 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan bertambahnya Liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 69 miliar atau sebesar 35.94% dari sebesar Rp 192 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 261 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan bertambahnya utang usaha, utang lain-lain dan utang pajak.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 155 miliar atau sebesar 15.88% dari sebesar Rp 976 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 1.131 miliar pada tanggal tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan bertambahnya Saldo Laba.

Penjualan Bersih

Penjualan Bersih Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 509 miliar atau sebesar 14.01% dari sebesar Rp 3.629 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 3.120 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan harga pasar komoditas sawit pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 599 miliar atau sebesar 17,86% dari sebesar Rp 3.354 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 2.755 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan harga pasar komoditi sawit dan turunannya pada tahun 2019 dibanding dengan tahun 2018.

Laba Bruto

Laba Bruto Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 91 miliar atau sebesar 33,21% dari sebesar Rp 274 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 365 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan harga jual produk masih bisa dimaksimalkan sehingga penurunan harga jual produk lebih kecil dari pada penurunan beban pokok penjualan.

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 47 miliar atau sebesar 34,31% dari sebesar Rp 137 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 90 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan beban pajak ekspor dan beban gaji.

Laba Usaha

Laba Usaha Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 138 miliar atau sebesar 101.47% dari sebesar Rp 136 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 274 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya laba bruto dan penurunan beban pajak ekspor serta gaji.

Beban Pajak Penghasilan Badan

Beban Pajak Penghasilan Badan Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 39 miliar atau sebesar 130,00% dari sebesar Rp 30 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 69 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya laba sebelum pajak di tahun 2019.

Total Assets

The Company's total assets increased by Rp224 billion or by 19.17% from Rp1,168 billion in 2018 to Rp1,393 billion in 2019. This increase was mainly due to time deposits placed at Bangkok Bank Public Company Ltd.

Short-term Liabilities

The Company's Short-term Liabilities increased by Rp64 billion or 40.50% from Rp158 billion in 2018 to Rp 222 billion in 2019. This increase was mainly due to the increase in Operating Payables, Other Payables and Tax Payables.

Long-term Liabilities

The Company's Long-term Liabilities increased by Rp5 billion or 14.20% from Rp34 billion in 2018 to Rp39 billion in 2019. This increase was mainly due to the increase in long-term employee benefits liabilities.

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities increased by Rp69 billion or 35.94% from Rp192 billion in 2018 to Rp261 billion in 2019. This increase was mainly due to the increase in trade payables, other payables and tax debt.

Equity

The Company's equity increased by Rp155 billion or by 15.88% from Rp976 billion in 2018 to Rp1,131 billion in 2019. This increase was mainly due to an increase in Retained Earnings.

Net Sales

The Company's Net Sales decreased by Rp509 billion or by 14.01% from Rp3,629 billion in 2018 to Rp3,120 billion in 2019. This decrease was mainly due to a decline in market prices for palm oil commodities in 2019 compared to 2018.

Cost of Goods Sold

The Company's Cost of Goods Sold decreased by Rp599 billion or by 17.86% from Rp3,354 billion in 2018 to Rp2,755 billion in 2019. This decrease was mainly due to a decrease in the market price of palm oil commodities and its derivatives in 2019 compared to 2018.

Gross profit

The Company's Gross Profit increased by Rp91 billion or 33.21% from Rp274 billion in 2018 to Rp365 billion in 2019. This increase was mainly due to product selling prices that could still be maximized so that the decrease in product selling prices was smaller than the decrease in expenses cost of goods sold.

Operating expenses

The Company's Operating Expenses decreased by Rp47 billion or 34.31% from Rp137 billion in 2018 to Rp90 billion in 2019. This decrease was mainly due to a decrease in export tax and salary expenses.

Operating profit

The Company's Operating Profit increased by Rp138 billion or by 101.47% from Rp136 billion in 2018 to Rp274 billion in 2019. This increase was mainly due to an increase in gross profit and a decrease in export tax and salary expenses.

Corporate Income Tax

Corporate Income Tax Expenses increased by Rp39 billion or 130.00% from Rp30 billion in 2018 to Rp69 billion in 2019. This increase was mainly due to an increase in profit before tax in 2019.

Total Laba Komprehensif

Total Laba Komprehensif Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 114 miliar atau sebesar 114,00% dari sebesar Rp 100 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 214 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan Laba tahun berjalan yang meningkat pada tahun 2019 dan rugi komprehensif lainnya.

Arus Kas

Arus Kas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 354 miliar atau sebesar 3.218,18% dari sebesar Rp 11 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 365 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan arus kas neto yang diperoleh dari aktifitas operasi serta penurunan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan.

Total Comprehensive Income

The Company's Comprehensive Profit increased by Rp114 billion or 114.00% from Rp100 billion in 2018 to Rp214 billion in 2019. This increase was mainly due to increased profit for the year in 2019 and other comprehensive losses.

Cash Flow

The Company's Cash Flow increased by Rp354 billion or 3,218.18% from Rp11 billion in 2018 to Rp365 billion in 2019. This increase was mainly due to an increase in net cash flow obtained from operating activities as well as a decrease in net cash flow used for funding activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debt and Receivable Collectibility Levels

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang dalam dilihat dari beberapa indikator seperti Aset Lancar dan Rasio Lancar. Pada tahun 2019, Aset Lancar tercatat pada angka Rp 1.067 miliar. Sementara untuk angka rasio lancar tercatat di 479,97%. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Company's ability to pay can be seen from several indicators such as Current Assets and Current Ratio. In 2019, Current Assets was recorded at Rp 1,067 billion, while the current ratio was recorded at 479.97%. The company conducted business relationships only with acknowledged and credible third parties. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

IKATAN MATERIAL ATAS BARANG MODAL

Material Commitment to Capital Investments

Selama tahun 2019, tidak ada ikatan material atas investasi barang modal yang dibukukan oleh perusahaan.

During 2019, there were no material commitments to capital investments recorded by the company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts After The Date of Accountant Reports

Merebaknya pandemik COVID-19 sejak pertengahan bulan Maret 2020 menyebabkan ketidakpastian pada hampir semua sektor industri. Perusahaan terus memantau perkembangan situasi global, kebijakan pemerintah dan aturan-aturan lain yang diterbitkan oleh regulator untuk mengukur dampak yang mungkin timbul.

The pandemic COVID-19 outbreak since mid-March 2020 had caused massive changes every sector. The company had been keeping up with global developments, government policies and other regulations issued by regulators in order to measure the further impact.

Perusahaan juga mempersiapkan langkah-langkah preventif yang diperlukan untuk menghadapi kemungkinan yang memburuk. Seberapa besar dampak dari pandemi terhadap kondisi keuangan dan kegiatan operasional Perusahaan masih sulit untuk ditentukan.

The company had also prepared preventive measures that were needed to face a worse situation. How far the impact caused by pandemics on the Company's financial and operational activities were yet to be determined.

PROSPEK DAN TARGET USAHA

Business Prospect and Target

Merebaknya pandemik COVID-19 sejak pertengahan bulan Maret 2020 menyebabkan ketidakpastian pada hampir semua sektor industri. Perusahaan terus memantau perkembangan situasi global, kebijakan pemerintah dan aturan-aturan lain yang diterbitkan oleh regulator untuk mengukur dampak yang mungkin timbul.

The outbreak of the COVID-19 pandemic since mid-March 2020 caused uncertainty in almost all industrial sectors. The Company continues to monitor developments in the global situation, government policies and other regulations issued by the regulators to measure the impact that may arise.

Perusahaan juga mempersiapkan langkah-langkah preventif yang diperlukan untuk menghadapi kemungkinan yang memburuk. Seberapa besar dampak dari pandemi terhadap kondisi keuangan dan kegiatan operasional Perusahaan masih sulit untuk ditentukan.

The Company also prepares preventive measures needed to deal with a worsening possibility. It is still difficult to determine the impact of the pandemic on the Company's financial condition and operational activities.

Lepas dari hal tersebut, dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, Perusahaan terus meningkatkan pengawasan dan menjaga mutu produksi. Dengan demikian diharapkan Perusahaan akan mampu mempertahankan pangsa pasarnya dan juga pada saat yang bersamaan membuka berbagai peluang baru di tahun yang akan datang. Didukung dengan keberhasilan Perusahaan terkait efisiensi, penghematan biaya operasi, dan juga loyalitas pelanggan, maka Direksi menyakini bahwa Perusahaan akan senantiasa mampu bertahan sekalipun menghadapi situasi yang sulit dan tidak menentu.

Apart from that, in the face of increasingly fierce competition, the Company continues to improve supervision and maintain production quality. It is expected that the Company will be able to maintain its market share and at the same time open up new opportunities in the coming year. Supported by the Company's success related to efficiency, savings in operating costs, and also customer loyalty, the Board of Directors believes that the Company will always be able to survive even in the face of difficult and uncertain situations.

REALISASI TARGET USAHA

Business Target Realisation

Untuk target Perusahaan di tahun 2019 yang telah ditentukan di tahun 2018, relatif tercapai. Hal ini terutama dapat dilihat dari pencapaian target efisiensi Perusahaan yang berhasil mencatatkan penurunan Beban Usaha sebesar Rp 47 miliar atau sebesar 34,30% dari sebesar Rp 137 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 90 miliar pada tahun 2019.

For business targets in 2019 which had been determined in 2018, they were relatively achieved. It can be indicated from the achievement of the Company's efficiency targets which recorded a decrease in Operating Expenses of Rp 47 billion or 34.30% from Rp 137 billion in 2018 to Rp 90 billion in 2019.

Hal tersebut berhasil meningkatkan Laba Usaha secara signifikan sebesar Rp 138 miliar atau sebesar 100,70% dari sebesar Rp 136 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 274 miliar pada tahun 2019.

The result was a significant increase in Operating Profit of Rp 138 billion or 100.70% from Rp 136 billion in 2018 to Rp 274 billion in 2019.

ASPEK PEMASARAN ATAS BARANG DAN / ATAU JASA PERUSAHAAN

Marketing Aspect of Company's Items and / or Services

Terkait aspek pemasaran, Perusahaan secara aktif mencari pelanggan baru serta menjaga relasi yang baik dengan pelanggan yang sudah ada. Perusahaan juga senantiasa melakukan peningkatan kerja sama dengan berbagai pihak untuk memperluas pangsa pasar.

Regarding marketing aspects, the Company had actively seeking out new customers while maintaining good relationships with existing customers. The company had also intensified the cooperation with various parties in order to expand market share.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Pada tahun 2019, Perusahaan membagikan dividen tunai atas Laba Tahun Buku 2018 kepada para pemegang saham sebesar Rp59.500.000.000.

In 2019, the Company distributed cash dividends on Profit for 2018 Fiscal Year to shareholders Rp59,500,000,000.

TRANSAKSI AFILIASI

Transactions with Affiliates

| Sifat Relasi Nature of Related Parties | Pihak Berelasi Related Parties | Transaksi Transactions |
|---|--|---|
| Entitas induk terakhir Ultimate parent | Wilmar International Limited ("WIL") | Jasa layanan teknologi informasi Information technology service fee |
| Entitas sepengendali Grup WIL Entity under common control of WIL Group | PGEO Edible Oils Sdn. Bhd. | Penjualan barang jadi dan pembelian suku cadang Sale of finished goods and purchase of spare parts |
| | PT Agronusa Investama PT Agro Palindo Sakti PT Bumipratama Khatulistiwa | Pembelian bahan baku dan bahan pembantu Purchases of raw materials and indirect materials |
| | PT Agrindo Indah Persada PT Duta Sugar International PT Buluh Cawang Plantation Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd. Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd. PT Daya Labuhan Indah PT Mustika Sembuluh PT Sarana Titian Permata PT Perkebunan Milano | Pembelian suku cadang Purchases of spare parts |
| | PT Kerry Sawit Indonesia | Pembelian suku cadang dan biaya penggantian atas jaringan telekomunikasi Purchases of spare parts and reimbursement expense of telecommunication network |
| | PT Kawasan Industri Dumai PT Sentana Adidaya Pratama PT Multi Nabati Sulawesi | Pembelian dan penjualan suku cadang Purchases and sales of spare parts |
| | PT Multimas Nabati Asahan | Pembelian barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, biaya lisensi, dan beban pengolahan, penjualan barang jadi Purchases of finished goods, and spare parts, licence expense, and processing expense, sale finished goods, and scraps |
| | PT Petro Andalan Nusantara | Pembelian bahan bakar dan beban transportasi Purchases of fuel and transportation expense |
| | PT Sari Agrotama Persada | Penjualan dan pembelian barang jadi, pembelian dan penjualan bahan pembantu Sales and purchases of finished good, purchase and sales of indirect material |
| | PT Jawamanis Rafinasi Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu) Co., Ltd. Wilmar Nutrition(Jiangsu) Co., Ltd. | Pembelian bahan pembantu Purchases of indirect materials |
| | PT Sinar Alam Permai | Pembelian barang jadi, penjualan dan pembelian bahan pembantu dan suku cadang, dan biaya lisensi Purchases of finished goods, sales and purchase of indirect materials, and license fee |

| Sifat Relasi Nature of Related Parties | Pihak Berelasi Related Parties | Transaksi Transactions |
|--|---|--|
| Entitas sepengendali Grup WIL (lanjutan) Entity under common control of WIL Group (continued) | PT Wilmar Benih Indonesia | Beban sewa / Rent expense |
| | PT Wilmar Bioenergi Indonesia dan Wilmar Trading Pte. Ltd PT Tania Selatan | Penjualan barang jadi Sales of finished goods. Biaya penggantian atas jaringan telekomunikasi reimbursement expense of telecommunication network |
| Entitas di Bawah Kendali Grup WIL Entity under Common Control of WIL Group | PT Wilmar Consultancy Services | Jasa layanan teknologi informasi, perangkat lunak, dan pembelian aset tetap Information technology, software service fee, and purchase of fixed assets. |
| | PT Wilmar Nabati Indonesia | Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, suku cadang, dan penjualan aset tetap Sales and purchases of finished goods, indirect materials, spareparts, and sales of fixed assets |
| Entitas asosiasi Grup WIL Associated entity of WIL Group | Raffles Shipping International Pte. Ltd. | Beban transportasi / Transportation expenses |
| | PT Bumi Karyatama Raharja PT Madu Lingga Raharja | Pembelian bahan pembantu Purchase of indirect materials |
| | PT Usaha Inti Padang | Pembelian barang jadi Purchases of finished goods |
| | PT Usda Seroja Jaya | Beban transportasi / Transportation expense |

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Amendment to Laws and Regulation

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Throughout 2019, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the continuity of the Company's business activities.

PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On January 1, 2019, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- Amandemen 2018 PSAK No. 46: Pajak Penghasilan
- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

- Amendments of PSAK No. 24: Employee Benefits
- Amendments of PSAK No. 46: Income Tax
- ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration
- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai visi dan memenuhi misi-misi Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang sistemik dan berkesinambungan agar nilai-nilai inti di dalam Perusahaan dapat tercipta dan bertumbuh.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilandaskan pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Perusahaan senantiasa meninjau praktik-praktik terbaik dalam dunia bisnis yang kemudian diterapkan sesuai dengan kriteria usaha Perusahaan.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komitmen Perusahaan dalam membudayakan praktik Tata Kelola direalisasikan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola tersebut. Prinsip-prinsip tata kelola tersebut yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.

Keterbukaan

Prinsip keterbukaan merupakan prinsip di mana Perusahaan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham yang terbuka, terutama dalam hal pengambilan keputusan, pengelolaan dan pengungkapan informasi Perusahaan kepada publik.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prinsip yang mengedepankan kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban setiap unit kerja di dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang baik mempunyai pembagian dan pengaturan tersendiri untuk masing-masing divisi.

Tanggung Jawab

Perusahaan yang baik mempunyai tanggung jawab dalam memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Selain itu memenuhi kewajibannya dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kemandirian

Prinsip kemandirian dalam suatu perusahaan adalah di mana setiap unit kerja dan organ perusahaan melakukan fungsi dan tugasnya masing-masing tanpa adanya campur tangan dan dominasi pihak lainnya. Dalam hal ini Dewan Komisaris menekankan pengelolaan Perusahaan secara profesional dan independen.

Kewajaran

Kewajaran dan kesetaraan diterapkan oleh Perusahaan dengan memberikan kesempatan yang sama dan adil kepada seluruh insan Perusahaan tanpa memandang latar belakang, gender, usia dan jabatan.

The implementation of Good Corporate Governance is one of the key factors to achieve the Company's vision and fulfill the missions. The company is committed to implementing systematic and sustainable governance so that the core values within the Company can be built and developed.

The implementation of Good Corporate Governance is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies, Financial Services Authority Regulations, Indonesian Stock Exchange Regulations, and General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia. The company always reviews the best practices in the business world which are then applied according to the criteria of the Company's business.

The Principles of Good Corporate Governance

The Company's commitment to cultivating Governance practices is realized by adhering to these governance principles. These governance principles are transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Transparency

The principle of openness is by which the Company prioritizes the independence and openness of shareholders interests, especially in matters of decision making, management and disclosure of Company information to the publik.

Accountability

Accountability is a principle that emphasizes the clarity of functions, structures, systems and the accountability of each working unit within a company. A good company has its own classification and arrangement for each division.

Responsibility

A good company has responsibility in fulfilling compliance with laws and regulations. In addition, it fulfills its obligations in terms of social and environmental responsibility.

Independence

The principle of independence in a company is where each working unit and company organ performs its functions and duties without any interference and domination by the other party. In this case the Board of Commissioners emphasizes the management of the Company to be professional and independent.

Fairness

Fairness and equality are applied by the Company by providing equal and fair opportunities to all Company individuals regardless of background, gender, age and job position.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that has authority not delegated to the Board of Commissioners or Directors as stipulated in the Limited Company Law and/or Articles of Association. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

A. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2019

The Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2019 agreed on the following matters:

1. Mata Acara Pertama

Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2018 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Nomor 00195/2.1032/AU/1/04/0687-2/1/III/2019, tertanggal 15-03-2019 yang ditandatangani oleh AGUNG PURWANTO, dengan Registrasi Akuntan Publik Nomor AP.0687, yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2018. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya dan pelunasan (acquit et de charge) kepada anggota Direksi Perusahaan mengenai tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018.

2. Mata Acara Kedua

Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA untuk mengaudit Neraca, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain untuk tahun buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada waktu yang akan ditetapkan kemudian.

3. Mata Acara Ketiga

- Menyetujui pengunduran diri bapak Hendri Saksti dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perusahaan dan memberikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang tidak terhingga atas dedikasi, arahan dan petunjuk yang diberikan selama ini kepada perusahaan.
- Menyetujui dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh Bapak Hendri Saksti tersebut dalam jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sampai dengan ditutupnya rapat ini.
- Menyetujui dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan terhadap perusahaan yang telah dilakukan oleh Ibu Erry Tjuatja tersebut dalam jabatannya sebagai Presiden Direktur Perusahaan sampai ditutupnya rapat ini.
- Menyetujui dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan terhadap perusahaan yang telah dilakukan oleh Pak Tonny Muksim tersebut dalam jabatannya sebagai Direktur Perusahaan sampai ditutupnya rapat ini.
- Menyetujui dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan terhadap perusahaan yang telah dilakukan oleh Bapak Johannes tersebut dalam jabatannya sebagai Direktur Independen Perusahaan sampai ditutupnya rapat ini.
- Menyetujui dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan terhadap perusahaan yang telah dilakukan oleh Bapak Hairuddin Halim tersebut dalam jabatannya sebagai Direktur Perusahaan sampai ditutupnya rapat ini.
- Menyetujui dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan terhadap perusahaan yang telah dilakukan oleh Bapak Erik tersebut dalam jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan sampai ditutupnya rapat ini.
- Menyetujui dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan terhadap perusahaan yang telah dilakukan oleh Bapak Mayor Jenderal TNI (Purnawirawan) Drs. Hendarji Soepandji tersebut dalam jabatannya sebagai Komisaris Independen Perusahaan sampai ditutupnya rapat ini.

1. First Agenda

Approved the 2018 Company's Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for fiscal year ending 31-12-2018 audited by PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA Public Accountants with unqualified opinion, as stated in Report Number 00195/2.1032/AU/1/04/0687-2/1/III/2019, dated 15-03-2019 signed by AGUNG PURWANTO, with Public Accountant Registration Number AP.0687, attached to the 2018 Annual Company Report. In accordance with the Company's Articles of Association, AGM granted full release from liabilities (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors for their management actions and to members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the financial year ended 31-12-2018.

2. Second Agenda

Approved to reappoint PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA Public Accounting Firms to audit the Balance Sheet, Financial Position Report, Profit and Loss and other Comprehensive Income for the 2019 financial year ending on 31-12-2019 and authorized the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the honorarium of the Public Accountant and other conditions for the appointment to be carried out by the Company's Board of Commissioners at a later date.

3. Third Agenda

- Approved the resignation of Mr. Hendri Saksti from his position as President Commissioner of the Company and gave him countless awards and gratitudes for his dedication, direction and guidance given for the company.
- Approved and granted acquit et de charge for the supervision actions taken by Mr. Hendri Sakti in his position as President Commissioner of the Company until the closing of this meeting.
- Approved and granted acquit et de charge for the management actions for the company carried out by Ms. Erry Tjuatja in her position as President Director of the Company until the closing of this meeting.
- Approved and granted acquit et de charge for the management actions of the company that Mr. Tonny Muksim took in his position as Director of the Company until the closing of this meeting.
- Approved and granted acquit et de charge for the management actions of the company carried out by Mr. Johannes in his position as Independent Director of the Company until the closing of this meeting.
- Approved and granted acquit et de charge for the management actions of the company carried out by Mr. Hairuddin Halim in his position as Director of the Company until the closing of this meeting.
- Approved and granted acquit et de charge for the supervision actions of the company carried out by Mr. Erik in his position as the Company's Commissioner until the closing of this meeting.
- Approved and granted acquit et de charge for the supervision actions of the company carried out by Mr. Major General TNI (Retired) Drs. Hendarji Soepandji in his position as Independent Commissioner of the Company until the closing of this meeting.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang mempunyai kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perusahaan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2019

RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2019, pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut :

9. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Darwin Indigo sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak ditutupnya rapat ini tanggal 25 Juni 2019 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang akan diadakan dalam tahun 2021.
10. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan sejak ditutupnya rapat ini tanggal 25 Juni 2019 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang akan diadakan dalam tahun 2021 adalah sebagai berikut :
- Dewan Komisaris**
- Presiden Komisaris : Bapak Darwin Indigo
 - Komisaris: Bapak ERIK, juga dikenal dengan nama ERIK TJIA
 - Komisaris Independen: Bapak Mayor Jenderal TNI (Purn.) Drs. HENDARDJI SOEPANDJI, S.H.
- Direksi**
- Presiden Direktur: Ibu ERRY TJUATJA
 - Direktur: Bapak TONNY MUKSIM, S.E., M.M, atau dikenal juga sebagai THOMAS TONNY MUKSIM, S.E., M.M
 - Direktur: Bapak HAIRUDDIN HALIM
 - Direktur Independen: Bapak JOHANNES, S.H.
11. Memberikan kuasa kepada direksi perusahaan untuk :
- a) Menyatakan keputusan rapat ini dalam suatu akta notaris dan melaporkan serta mendaftarkan susunan anggota Dewan komisaris dan Direksi perusahaan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya diperlukan untuk maksud dalam tersebut di atas tanpa ada pengecualian. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :
- 1) Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain;
 - 2) Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
 - 3) Rapat ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.
4. **Mata Acara Keeempat**
Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku 2018 sejumlah Rp 92.649.656.775,- dengan rincian sebagai berikut :
1. Sejumlah Rp 500.000.000,- ditetapkan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan Perusahaan. Sehingga dengan demikian, maka dengan adanya penetapan ini, Perusahaan telah memiliki Dana Cadangan sejumlah Rp 8.530.025.067,-
 2. Sejumlah Rp 59.500.000.000,- ditetapkan untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham yang berhak yang telah dikeluarkan Perusahaan yaitu sejumlah 595.000.000 saham atau sejumlah Rp 100,- per saham
 - Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang berhak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di bidang pasar modal; melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.
 - Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - 1) Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain;
 - 2) Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya rapat ini; dan
 - 3) Rapat ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.
 3. Sejumlah Rp 32.649.656.775,- ditetapkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan, antara lain sebagai modal kerja Perusahaan, membayar hutang dan lain-lain.
9. Approved to appoint Mr. Darwin Indigo as President Commissioner of the Company since the closing of this meeting on 25 June 2019 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2021.
10. Determined the composition of the Directors and Board of Commissioners of the company from the closing of this meeting on 25 June 2019 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2021, as follows:
- Board of Commissioners**
- President Commissioner: Mr. Darwin Indigo
 - Commissioner: Mr. ERIK, also known as ERIK TJIA
 - Independent Commissioner: Mr. Mayor Jenderal TNI (Purn.) Drs. HENDARDJI SOEPANDJI, S.H.
- Board of Directors**
- President Director: Ms. ERRY TJUATJA
 - Director: Mr. TONNY MUKSIM, S.E., M.M, or also known as THOMAS TONNY MUKSIM, S.E., M.M
 - Director: Mr. HAIRUDDIN HALIM
 - Independent Director: Mr. JOHANNES, S.H.
11. Authorize the directors of the company to:
- a) Declare the decision of this meeting in a notarial deed and report and register the composition of the company's Board of Commissioners and Board of Directors to the relevant authority in accordance with the laws and regulations.
- b) Perform any and all other actions necessary for the purposes stated above without exception. The authority is granted with the following conditions:
- 1) This authority is granted with the right to transfer this power to someone else;
 - 2) This authority is valid since the close of this Meeting; and
 - 3) This meeting agrees to authorize all actions taken by recipient of this authority
4. **Fourth Agenda**
Approved and determined the use of the current year's Profit for fiscal year 2018 amounting to Rp 92,649,656,775, - with the following details:
1. A total of Rp500,000,000 was determined and recorded as the Company's Reserve Fund. Therefore, with this stipulation, the Company has a Reserve Fund of Rp8,530,025,067, -
 2. A total of Rp59,500,000,000 was determined to be distributed as cash dividends to all entitled Shareholders of the Company, which were 595,000,000 shares or Rp100 per share
 - The meeting authorized the Company's Directors to carry out the distribution of cash dividends to the Company's Shareholders who are entitled in accordance with the law in the capital market sector; performed any and all other actions necessary for the above purpose without exception.
 - The authority is granted with the following conditions:
 - 1) This authority is granted with the right to transfer this power to someone else;
 - 2) This authority is valid since the close of this Meeting; and
 - 3) This meeting agrees to authorize all actions taken by recipient of this authority
 3. A total of Rp32,649,656,775, - was determined and recorded as Retained Earnings to finance the Company's operational activities, including as working capital for the Company, paid off debt and others.

5. **Mata Acara Kelima**
Menyetujui menetapkan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 dilimpahkan oleh Rapat kepada Dewan Komisaris Perusahaan dan penetapan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.
6. **Mata Acara Keenam**
Menyetujui menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2019 yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2019 seluruhnya adalah maksimal Rp 10.000.000.000,- yang pembagiannya ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) 2019

Perusahaan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 November 2019 yang memutuskan untuk :

1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017) sebagai berikut :
 - 3.1. **Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati (KBLI 10411)**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan bahan-bahan dari nabati menjadi minyak mentah (Crude Oil) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain (kecuali minyak mentah kelapa sawit (Crude Palm Oil) dan minyak mentah kelapa) termasuk juga industri hasil lemak dari nabati yang dapat digunakan sebagai bahan makanan, seperti minyak bunga matahari.
 - 3.2. **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil) (KBLI 10431)**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (Crude Palm Oil/CPO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
 - 3.3. **Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil) (KBLI 10432)**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (Crude Palm Kernel Oil/CPKO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
 - 3.4. **Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (KBLI 10433)**
Kelompok ini mencakup pemisahan fraksi padat dan fraksi cair dari minyak mentah kelapa sawit olein (Crude Palm Olein) dan minyak mentah kelapa sawit menjadi minyak mentah inti kelapa sawit olein (Crude Palm Kernel Olein) dan minyak mentah inti kelapa sawit stearin (Crude Palm Kernel Stearin) yang masih perlu diolah lebih lanjut.
 - 3.5. **Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (KBLI 10434)**
Kelompok ini mencakup pemurnian minyak mentah dari kelapa sawit menjadi minyak murni kelapa sawit (Refined Bleached Deodorized Palm Oil) atau dari minyak inti kelapa sawit menjadi minyak murni inti kelapa sawit olein (Refined Bleached Deodorized Palm Kernel Oil) yang masih perlu diolah lebih lanjut.
 - 3.6. **Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit (KBLI 10435)**

5. **Fifth Agenda**
Approved to determine the salary and benefits of members of the Directors of the Company for the 2019 financial year ending 31-12-2019 delegated by the Meeting to the Board of Commissioners of the Company and the determination of the salary and benefits of the members of the Board of Directors of the Company is determined based on the decision of the Company's Board of Commissioners Meeting.
6. **Sixth Agenda**
Approved to determine the honorarium of the members of the Board of Commissioners of the Company for the 2019 financial year which expired on 31-12-2019 in a total amount of Rp 10,000,000,000, - the distribution of which is determined by the Meeting of the Company's Board of Commissioners.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2019

The Company held an Extraordinary GMS on November 20, 2019 resolving in the following decisions:

1. Approved the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives of Business Activities according to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2017) as follows:
 - 3.1. **Crude Oil and Vegetable Oil Industry (KBLI 10411)**
This category includes the business of processing ingredients from vegetable oil into Crude Oil, which needs further process. This product is usually used by other industries (except Crude Palm Oil and crude coconut oil), as well as industries using vegetable oils used as food, such as sunflower oil.
 - 3.2. **Crude Palm Oil Industry (KBLI 10431)**
This category includes the business of processing palm oil into Crude Palm Oil/CPO, which needs further process. This product is usually used by other industries.
 - 3.3. **Crude Palm Kernel Oil Industry (KBLI 10432)**
This category includes the business of processing palm kernel core into Crude Palm Kernel Oil / CPKO which needs further process. This product is usually used by other industries.
 - 3.4. **Separation/Fractionation of Crude Palm Oil and Crude Palm Oil Industry (KBLI 10433)**
This category includes the separation of solid and liquid fraction from Crude Palm Olein and crude palm oil into Crude Palm Kernel Olein and Crude Palm Kernel Stearin which need further process.
 - 3.5. **Refining Crude Palm Oil and Crude Palm Oil Industry (KBLI 10434)**
This category includes refining crude oil from palm oil into Refined Bleached Deodorized Palm Oil or from palm kernel oil into Refined Bleached Deodorized Palm Kernel Oil which need further process.
 - 3.6. **Separation/Fractionation of Pure Palm Oil Industry (KBLI**

Kelompok ini mencakup usaha pemisahan fraksi padat dan fraksi cair dari minyak murni kelapa sawit menjadi minyak murni kelapa sawit olein (Refined Bleached Deodorized Palm Olein) dan minyak murni kelapa sawit stearin (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin).

3.7. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit (KBLI 10436)

Kelompok ini mencakup usaha pemisahan fraksi padat dan fraksi cair dari minyak murni inti kelapa sawit menjadi minyak murni inti kelapa sawit olein (Refined Bleached Deodorized Palm Kernel Olein) dan minyak murni inti kelapa sawit stearin (Refined Bleached Deodorized Palm Kernel Stearin).

3.8. Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit (KBLI 10437)

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan lebih lanjut (pemurnian, pemucatan, dan penghilangan bau yang tidak dikehendaki) dari minyak mentah kelapa sawit (CPO) menjadi minyak goreng kelapa sawit.

3.9. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati (KBLI 46315)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati termasuk margarin.

3.10. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (KBLI 46900)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu).

Dan pemberlakuan pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik melalui system Online Single Submission (OSS) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, yang telah diundangkan pada tanggal 21 Juni 2018 dalam Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2018 nomor 90.

2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk :

- a. Menyatakan keputusan Rapat ini di dalam suatu akta notaris dan mengajukan permohonan persetujuan dan atau melaporkan akta notaris ini pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.
- c. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - 1) Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain;
 - 2) Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
 - 3) Rapat ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

C. Realisasi RUPS Tahun 2018

Seluruh keputusan RUPS di tahun 2018 telah direalisasikan.

D. Paparan Publik

Public Expose/Paparan Publik tahun 2019 yang merupakan bagian dari kewajiban keterbukaan yang diatur dalam peraturan pencatatan Bursa Efek Indonesia, telah dilaksanakan 1 (satu) kali pada hari yang sama dan setelah pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2019. Dalam paparan publik tersebut telah dipaparkan kondisi terkini dari Perusahaan, hambatan usaha serta rencana usaha Perusahaan.

10435)

This category includes the business of separating refined and liquid fractions from refined bleached deodorized palm olein) and refined bleached deodorized palm stearin.

3.7. Separation/Fractionation of Palm Kernel Oil Industry

This category includes the business of separating solid and liquid fractions from pure palm kernel oil into Refined Bleached Deodorized Palm Kernel Olein and Refined Bleached Deodorized Palm Kernel Stearin

3.8. Palm Cooking Oil Industry (KBLI 10437)

This category includes further processing (refining, bleaching, and removing unwanted odors) from crude palm oil (CPO) to palm cooking oil.

3.9. Large Trade of Vegetable Oils and Fats (KBLI 46315)

This category includes large trading of vegetable oils and fats including margarine.

3.10. Large Trade of Various Kinds of Goods (KBLI 46900)

This category includes large trading of various kinds of goods without any particular specification.

And the enforcement of licensing services to be electronically integrated through Online Single Submission (OSS) system based on Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, which was promulgated on 21 June 2018 in the State Gazette of the Republic of Indonesia in 2018 number 90.

2. Approved to grant power to the Company's Directors to:

- a. Declare the decision of this Meeting in a notarial deed and submit a request for approval and/or report this notary deed to relevant authority in accordance with the laws and regulations.
- b. Conduct any and all other actions necessary for the above purpose without exception.
- c. The power is granted with the following conditions:
 - 1) This power is granted with the right to transfer it to someone else;
 - 2) This power is valid since the close of this Meeting; and
 - 3) This meeting agrees to authorize all actions taken by grantee of the power.

C. Realization of GMS 2018

All resolutions of the GMS in 2018 were realized.

D. Public Expose

The 2019 Public Expose which was part of the disclosure obligations as regulated in the Indonesia Stock Exchange Listing Regulation, had been held 1 (one) time in the same day, after the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2019. The public exposure primarily described the current Company's condition, obstacle in business as well as business plans.



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Dewan komisaris adalah bagian dari Perseroan yang berperan sebagai pengawas dan pemberi saran dan input atas implementasi kebijakan dan strategi Perseroan yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris harus menjunjung tinggi itikad baik, kehati-hatian dan tanggung jawab dalam setiap pelaksanaan fungsinya, baik bagi Perseroan, pemegang saham maupun para pemangku kepentingan.

A. Tugas dan Tanggung Jawab

Di bawah ini merupakan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perseroan:

1. Memantau kebijakan manajemen Perseroan.
2. Menjamin bahwa Anggaran Dasar Perseroan telah dilaksanakan seperti seharusnya.
3. Merealisasikan hasil keputusan RUPS.
4. Memberikan masukan kepada Direksi sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan.

B. Piagam Dewan Komisaris

Di setiap aktivitas pengawasan aktif dan pemberian masukan kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki pedoman dan kode etik yang terangkum dalam Piagam Dewan Komisaris. Di dalam pedoman ini dijelaskan berbagai tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dimengerti dan dapat dilaksanakan secara konsisten guna mencapai kesesuaian dengan kepentingan dan visi serta misi Perseroan. Pedoman ini dibuat berdasarkan pada POJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

C. Independensi Dewan Komisaris

Komisaris Independen Perseroan memiliki beberapa kriteria yang ditentukan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

1. Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.
2. Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Pengendali.
3. Tidak mempunyai hubungan bisnis yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan kriteria di atas, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh kriteria independensi dan dapat bekerja tanpa intervensi atau pengaruh dari pihak lain.

D. Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 3 (tiga) orang. Satu orang sebagai Presiden Komisaris, satu orang sebagai Anggota Dewan Komisaris, dan seorang lagi sebagai Komisaris Independen.

| Nama Name | Jabatan Position |
|---|---|
| Darwin Indigo | Presiden Komisaris / President Commissioner |
| Erik | Komisaris / Commissioner |
| May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH | Komisaris Independen / Independent Commissioner |

The Board of Commissioners is part of the Company which acts as a supervisor and adviser on the implementation of the Company's policies and strategies carried out by the Directors. The Board of Commissioners must uphold good faith, prudence and responsibility in carrying out its functions, for the sake of the Company, shareholders and stakeholders.

A. Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners:

1. Monitor the Company's management policies.
2. Make sure that the Company's Articles of Association are implemented as they should be.
3. Realize the GMS resolution.
4. Provide input to the Directors in accordance with the aims and objectives of the Company.

B. Board of Commissioners Charter

In every supervision and input provision to Directors, the Board of Commissioners has guidelines and code of conduct summarized in the Board of Commissioners' Charter. The guidelines describe various stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner to achieve conformity with the Company's interests, vision and mission. This guideline is based on POJK No. 33/POJK.04/2014, IDX regulations and the Company's Articles of Association.

C. Independence of the Board of Commissioners

The Company's Independent Commissioners have several criteria determined based on POJK No. 33/POJK.04/2014 namely:

1. Do not own shares in the Company, either directly or indirectly.
2. have no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders.
3. Do not have a business relationship related to the Company's business activities, either directly or indirectly. Based on the above criteria, the Company's Independent Commissioners have fulfilled all the independence criteria and can work without intervention or influence from other parties.

D. The Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members. One as the President Commissioner, one as a Member of the Board of Commissioners, and the other as an Independent Commissioner.

E. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak paling tidak 1 (satu) kali dalam 2 bulan, sedangkan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah 6 kali mengadakan rapat Dewan Komisaris dan 3 kali mengadakan rapat gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel Absensi Komisaris Dalam Pertemuan Dewan Komisaris

Table of Attendance of Board of Commissioners Meeting

| Nama Name | Frekuensi Frequency | Kehadiran Attendance | Rasio Ratio |
|---|------------------------|-------------------------|----------------|
| Darwin Indigo | 6 | 5 | 83,33% |
| Erik | 6 | 6 | 100% |
| May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH | 6 | 6 | 100% |

Tabel Absensi Komisaris Dalam Pertemuan Gabungan Dengan Direksi

Table of Attendance of Board of Commissioners in a joint board meeting with the Board of Directors

| Nama Name | Frekuensi Frequency | Kehadiran Attendance | Rasio Ratio |
|---|------------------------|-------------------------|----------------|
| Darwin Indigo | 3 | 2 | 66,67% |
| Erik | 3 | 3 | 100% |
| May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH | 3 | 3 | 100% |

F. Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, sebab Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Penjabaran tugas dan fungsi tersebut telah diatur dalam Piagam Komisaris.

G. Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi yang diperoleh Dewan Komisaris adalah dalam bentuk honorarium, yang diberikan berdasarkan kebijakan yang mengatur remunerasi untuk Dewan Komisaris. Kebijakan remunerasi yang diputuskan mempertimbangkan kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan Perseroan, aspek stabilitas keuangan Perseroan, terciptanya efektivitas manajemen risiko serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Besaran remunerasi yang didapat Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan pertimbangan yang menyangkut kinerja Perseroan dan diputuskan ketika RUPST. Indikator yang digunakan dalam penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Key Performance Indicator (KPI)
- Kinerja Perusahaan
- Pertimbangan target dan strategi jangka panjang Perseroan

E. The Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners are held at least 1 (one) time in 2 months, while a joint meeting of the Board of Commissioners and Directors is held 1 (one) time in 4 months. During 2019, the Company's Board of Commissioners held 6 meetings of the Board of Commissioners and 3 times of joint meetings with the Board of Directors, with the list of attendance in the table below:

F. The Nomination and Remuneration Function

The Company's nomination and remuneration functions are delegated to the Board of Commissioners because the Company does not form a Nomination and Remuneration Committee specifically. The description of the tasks and functions is regulated in the Commissioners' Charter.

G. The Remuneration of the Board of Commissioners

The remuneration obtained by the Board of Commissioners is in the form of an honorarium, which is given based on policies governing the remuneration for the Board of Commissioners. The remuneration policy decided upon considers the short-term and long-term liquidity needs, the adequacy and strengthening of the Company's capital, aspects of the Company's financial stability, the creation of risk management effectiveness and future revenue potential.

The amount of remuneration obtained by the Board of Commissioners is based on considerations concerning the Company's performance and is decided during the AGMS. The indicators used in determining remuneration for members of the Board of Commissioners are as follows:

- Key Performance Indicator (KPI)
- Company performance
- Consideration of the Company's long-term targets and strategies

DIREKSI Directors

Direksi merupakan salah satu bagian dari Perusahaan yang memiliki peran vital dan tanggung jawab penuh terhadap tata kelola Perusahaan, yang dijalankan demi kepentingan dan tujuan Perusahaan. Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi berfungsi sebagai perwakilan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi juga wajib menyusun laporan operasi, laporan kinerja dan laporan atas implementasi kebijakan yang diambil Direksi dan disajikan di dalam laporan keuangan dan laporan tahunan yang kemudian disampaikan pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan.

A. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengelola Perseroan dan seluruh asetnya, memeriksa dan menilai strategi Perseroan berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris;
2. Mengimplementasikan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan, dan;
3. Membentuk struktur organisasi yang efektif yang mengatur pembagian tugas yang adil dan setara dalam mendukung berkembangnya Perseroan.

B. Piagam Direksi

Piagam Direksi mengatur setiap kegiatan operasi Perseroan, langkah strategis dan kebijakan yang diambil Direksi. Panduan ini memberi penjelasan mengenai tahapan kegiatan secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan secara konsisten guna merealisasikan kepentingan dan visi serta misi Perseroan. Pedoman ini dibuat dengan mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014.

C. Susunan Direksi

Direksi beranggotakan 4 (empat) orang. Satu sebagai Presiden Direktur, dan 2 (dua) orang sebagai anggota, yang memiliki latar belakang profesional yang beragam, dan 1 (satu) orang anggota ditunjuk sebagai Direktur Independen yang bertugas menjalankan Perseroan.

| Nama Name | Jabatan Position |
|---------------------|--|
| Erry Tjuatja | Presiden Direktur / President Director |
| Tonny Muksim, SE,MM | Direktur / Director |
| Hairuddin Halim | Direktur / Director |
| Johannes, SH | Direktur Independen / Independent Director |

D. Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 bulan. Selama tahun 2019, Direksi Perseroan telah 15 kali mengadakan rapat, di mana tingkat kehadiran anggota rapat tercantum dalam tabel di bawah ini:

| Nama Name | Frekuensi Frequency | Kehadiran Attendance | Rasio Ratio |
|----------------------|------------------------|-------------------------|----------------|
| Erry Tjuatja | 12 | 12 | 100% |
| Tonny Muksim, SE, MM | 12 | 12 | 100% |
| Hairuddin Halim | 12 | 12 | 100% |
| Johannes, SH | 12 | 12 | 100% |

The Board of Directors is one part of the company that has a vital role and full responsibility for corporate governance, which is carried out for the interests and objectives of the Company. As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors functions as a representative of the Company, both inside and outside the court. The Board of Directors is also required to prepare operational reports, performance reports and reports on the implementation of policies taken by the Directors and presented in the financial statements and annual reports which are then submitted during the Annual GMS.

A. Directors' Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Directors are as follows:

1. Manage the Company and all of its assets, examine and assess the Company's strategy based on the approval of the Board of Commissioners;
2. Implement risk management and the principles of Corporate Governance in every operational activity carried out by the Company, and;
3. Establish an effective organizational structure that regulates the fair and equal distribution of tasks in supporting the development of the Company.

B. Directors' Charter

The Charter of the Board of Directors regulates all of the Company's operational activities, strategic steps and policies taken by the Directors. This guide provides an explanation of the stages of activities that are structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently to realize the interests and vision and mission of the Company. This guideline was formed by referring to POJK No. 33/POJK.04/2014.

C. Board of Directors' Composition

The Board of Directors consists of 4 (four) people. One as President Director, and 2 (two) members as members, who have diverse professional backgrounds, and 1 (one) member is appointed as an Independent Director in charge of running the Company.

D. Directors' Meetings

The Board of Directors Meeting is held at least once a month. During 2019, the Board of Directors of the Company held 15 meetings, where the attendance rate of the meeting members is listed in the table below:

E. Remunerasi Direksi

Pemberian remunerasi kepada Direksi ditetapkan berdasarkan indikator-indikator di bawah ini:

- Key Performance Indicator (KPI)
- Kinerja Perusahaan
- Pertimbangan target dan strategi jangka panjang Perseroan

RUPST 2019 melimpahkan kewenangan untuk menetapkan besaran remunerasi anggota Direksi kepada Dewan Komisaris. Penetapan remunerasi ini dilaksanakan berdasarkan kebijakan yang ditentukan pada Rapat Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2019.

HUBUNGAN AFILIASI Affiliations

Semua anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun satu sama lain, baik dari segi hubungan finansial maupun dari segi kekerabatan.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS Committees Under The Board of Commissioners

A. Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, sebab Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Penjabaran tugas dan fungsi tersebut telah diatur dalam Piagam Komisaris.

B. Komite Audit

Komite audit memiliki tugas dan kewajiban yang berkaitan erat dengan pemeriksaan risiko yang dihadapi Perseroan, dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi. Pengawasan internal Perseroan yang bermutu diharapkan mampu memberikan perlindungan optimal kepada Perseroan dan para pemegang saham.

Selain memastikan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit juga mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal lain yang berkaitan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas audit yang dilakukan auditor eksternal dan internal, dan secara kolektif dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik telah dijalankan secara efektif. Dari segi struktur dan pelaporan, Komite Audit bertanggung jawab langsung di bawah Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk berdasarkan persyaratan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

E. The Remuneration of the Board of Directors

The provision of remuneration to the Directors is based on the following indicators:

- Key Performance Indicator (KPI)
- Company Performance
- Consideration of the Company's long-term targets and strategies

The 2019 AGMS delegated the authority to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors to the Board of Commissioners. The determination of the remuneration was carried out based on policies determined at the Company's Board of Commissioners' Meeting in 2019.

All members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders of the Company do not have any affiliation with each other, both in terms of financial relationships and in terms of kinship.

A. Nomination and Remuneration Committee

The Company's nomination and remuneration functions are delegated to the Board of Commissioners because the Company does not form a Nomination and Remuneration Committee specifically. The description of the tasks and functions is regulated in the Commissioners' Charter.

B. Audit Committee

The audit committee has duties and obligations closely related to the inspection of risks faced by the Company and the Company's compliance with regulations. The Company's quality internal control is expected to provide optimal protection to the Company and its shareholders.

In addition to ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, the Audit Committee also supports the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions on other matters relating to financial information, internal control systems, external and internal auditors audit effectiveness, and collectively with The Board of Commissioners ensures that the principles of good corporate governance are implemented effectively. In terms of structure and reporting, the Audit Committee works under the Board of Commissioners.

The Audit Committee was formed based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

1. Profil Komite Audit

May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH

Jabatan : Ketua Komite Audit
Kewarganegaraan : WNI

Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA

Jabatan : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : WNI

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA (Anggota), yang juga adalah Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Akuntansi, di Universitas Tarumanagara – Jakarta, sekaligus menjabat sebagai Partner KAP Sukrisno Sarwoko & Sandjaja. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi FE UI – Akuntansi; lulusan Program Pascasarjana MM UI – Management Accounting; dan lulusan Program Pascasarjana Doktor UNPAD – Akuntansi/Auditing.

Beny Suharsono, SE, MM

Jabatan : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : WNI

Bapak Benny Suharsono di tahun 1987 telah menyelesaikan S1 di jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Indonesia. Kemudian di tahun 1990 meraih gelar S2 dalam bidang Manajemen dan Investasi dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia. Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya bidang Entrepreneurship, 2013 diselenggarakan oleh PT Azecotama, Money Making Model, 2015 oleh PT Pro Aktif Insani Mulia, Neuroleadership in Action oleh Neuroscience Indonesia, 2018.

Sebelumnya beliau pernah bekerja di PT Trichem International Shipping di tahun 2013 sebagai Penasehat Keuangan untuk Restrukturisasi; PT Bumiloka Tegar Perkasa tahun 2015; di Pascal Asia Capital di tahun 2014 - 2016, di Yayasan Kesejahteraan, Pendidikan dan Perumahan untuk Restrukturisasi sistem pengajian 2015-2016, PT Kaltim Daya Mandiri 2015-2016 untuk pengembangan bisnis listrik tenaga Mini Hydro. Di tahun 2016 beliau ditugaskan sebagai Direktur Keuangan PT Garam, Persero, dan sejak tahun 2018 sampai sekarang ditugaskan sebagai Tenaga Ahli di Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Anggota Dewan Pembina Koperasi Sekunder Induk Garam Nasional. Beliau tetap menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk dari tahun 2010 sampai sekarang.

2. Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Periode Tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari pada periode jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

3. Independensi Komite Audit

Komite Audit harus menjaga independensinya guna mendukung terealisasinya prinsip tata kelola Perseroan yang baik. Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi di bawah ini:

1. Profile of the Audit Committee

May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH

Position : Chair of the Audit Committee
Nationality : Indonesian citizen

His profile can be seen in the Board of Commissioners profile.

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA

Position : Member of Audit Committee
Nationality : Indonesian Citizen

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA (Member), a Professor in the Faculty of Economics and Accounting, at Tarumanagara University – Jakarta also works at Sukrisno Sarwoko & Sandjaja's Partner Public Accountant Firm. He is a graduate of the Economics Faculty of Economics UI - Accounting; MM UI graduate program - Management Accounting; and graduate of UNPAD Postgraduate Doctoral Program - Accounting/Auditing.

Beny Suharsono, SE, MM

Role / Position : Member of Audit Committee
Nationality : Indonesian Citizen

Mr. Benny Suharsono completed his bachelor degree in Accounting, Diponegoro University, Indonesia in 1987. Then, in 1990 he obtained his master's degree in Management and Investment from Gadjah Mada University, Indonesia. The training he has attended, are: Entrepreneurship, 2013 held by PT Azecotama; Money Making Model, 2015 organized by PT Pro Active Insani Mulia; Neuroleadership in Action by Neuroscience Indonesia, 2018.

Previously, he worked at PT Trichem International Shipping in 2013 as a Financial Advisor for Restructuring; PT Bumiloka Tegar Perkasa in 2015; in Pascal Asia Capital in 2014-2016; at Yayasan Kesejahteraan, Education and Housing Foundation for Restructuring for study system in 2015-2016; PT Kaltim Daya Mandiri for the development of the Mini Hydro power business in 2015-2016. In 2016 he was assigned as Finance Director at PT Garam, Ltd; and since 2018 he has been assigned as an Expert in the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries and Member of the Board of Trustees of the National Salt Main Secondary Cooperative. He continued to serve as a Member of the Audit Committee at PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk from 2010 to present.

2. Period and Term of Office of the Audit Committee Members

The Audit Committee members who are also members of the Board of Commissioners may not have a longer term than the Commissioners' term of office and can be reappointed only for the next 1 (one) period.

3. Audit Committee Independence

The Audit Committee must maintain its independence to support the realization of the principles of good corporate governance. Members of the Company's Audit Committee have fulfilled the following independence criteria:

- Tidak mempunyai hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak mempunyai hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun Perseroan afiliasi.
- Tidak mempunyai hubungan kepemilikan saham Perseroan
- Tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit.
- Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik atau pemerintah daerah.

4. Piagam Komite Audit

Sebagai pegangan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan, Komite Audit Perseroan memiliki Pedoman Kerja yang memuat hal-hal di berikut:

- Tugas dan Tanggung Jawab Komite,
- Kewenangan Komite,
- Rapat Komite
- Organisasi Komite dan hal-hal lainnya

5. Rapat Komite Audit

Komite Audit telah melaporkan tugasnya sebanyak 4 kali pada pertemuan atau rapat formal sepanjang tahun 2019, di luar pertemuan formal dengan Dewan Komisaris, di mana detail kehadiran anggota Direksi Perseroan dan Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut.

| Nama Name | Frekuensi Frequency | Kehadiran Attendance | Rasio Ratio |
|---|------------------------|-------------------------|----------------|
| May. Jend. Tni (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H. | 4 | 4 | 100% |
| Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA | 4 | 4 | 100% |
| Beny Suharsono, S.E., MM | 4 | 4 | 100% |

6. Pelatihan Komite Audit

Selama 2019, salah satu Anggota Komite Audit yaitu Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA telah mengikuti pelatihan untuk mengembangkan kapabilitas sesuai tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan sebagai berikut :

- Pelatihan Profesional Berkelanjutan Final Work & Audit Report yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) di Bandung, tanggal 23 Februari 2019.
- Temuan Regulator Atas Kelemahan Audit Laporan Keuangan dan Mitigasinya yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) di Jakarta, 15 Agustus 2019.
- Workshop PSAK 71, 72 & 73 yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) di Jakarta, 6-8 November 2019
- 2019 IIA Indonesia National Conference Empowering Internal Auditors : Embracing 4 IR yang diselenggarakan oleh IIA Indonesia di Solo, 24-25 Juli 2019

- Have no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.
- Have no management relationship in the Company, nor an affiliated Company.
- Do not have a relationship of ownership of the Company's shares
- Do not have family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Audit Committee.
- Not serving as an administrator of a political party or regional government.

4. Audit Committee Charter

As a guideline in carrying out the mandated duties and responsibilities, the Company's Audit Committee has a Work Guideline which contains the following items:

- Committee Duties and Responsibilities,
- Authority of the Committee,
- Committee Meetings
- Committee Organizations and other matters

5. Audit Committee Meeting

The Audit Committee reported its duties four times at formal meetings throughout 2019, outside of formal meetings with the Board of Commissioners, in which the attendance details of the Company's Directors and Company Secretary are as follows.

6. Audit Committee Training

During 2019, one of the Committee Audit member, Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA has participated in a training to develop capabilities according to the duties and responsibilities of the Company as follows :

- Sustainable Professional Training on Final Work & Audit Report organized by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) in Bandung, February 23, 2019.
- Regulators' Findings on the Weaknesses of the Financial Audit Statements and Their Mitigation organized by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) in Jakarta, August 15, 2019.
- PSAK 71, 72 & 73 workshops held by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) in Jakarta, November 6-8 2019.
- 2019 IIA Indonesia National Conference Empowering Internal Auditors: Embracing 4 IRs held by IIA Indonesia in Solo, July 24-25 2019.



Emmanuel Dwi Iriyadi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Emmanuel Dwi Iriyadi, lahir di Paniai, Papua, 24 Desember 1966. Beliau adalah lulusan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1994.

Emmanuel Dwi Iriyadi was born in Paniai, Papua on December 24, 1966. He is a graduate of Law Faculty, Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1994.

Sekretaris Perseroan berperan sebagai jembatan komunikasi antara organ-organ Perseroan, juga sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Emmanuel Dwi Iriyadi telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Publik.

A. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perseroan emiten telah menjalankan Tugas dan Tanggung Jawab yang diberikan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Publik seperti tertulis di bawah ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Menolong Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyerahan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Mengadakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Mengadakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Menyusun program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary acts as a communication bridge between the Company's organs, as well as a liaison between the Company and its shareholders and stakeholders.

The Corporate Secretary reports directly to the Directors. Emmanuel Dwi Iriyadi was appointed by the Company as the Corporate Secretary based on Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Emitent or Public Company Secretary.

A. Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Throughout 2019, the issuer's Corporate Secretary carried out the Duties and Responsibilities given under the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Emitent or Public Company Secretary as written below:

1. Follow the development of the Capital Market, especially the applicable laws and regulations in the Capital Market field;
2. Provide recommendations to the Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market field;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submit reports to the Financial Services Authority on time;
 - c. Organize and document General Meeting of Shareholders;
 - d. Organize and document the Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Prepare an orientation program towards the Company for the Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.

B. Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sebagai bentuk nyata atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan membuat dan menyerahkan laporan secara rutin kepada regulator dan pihak lain yang memiliki kepentingan.

Selama tahun 2019, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugasnya, yaitu membuat dan menyerahkan laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

C. Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan untuk mengembangkan kapabilitas sesuai tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan sebagai berikut :

- Seminar "Sosialisasi Sprint E-Registration HMETD" yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 1 November 2019.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Audit Internal adalah divisi yang independen terhadap unit kerja operasional dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Presiden Direktur berwenang dalam pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Audit Internal, dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

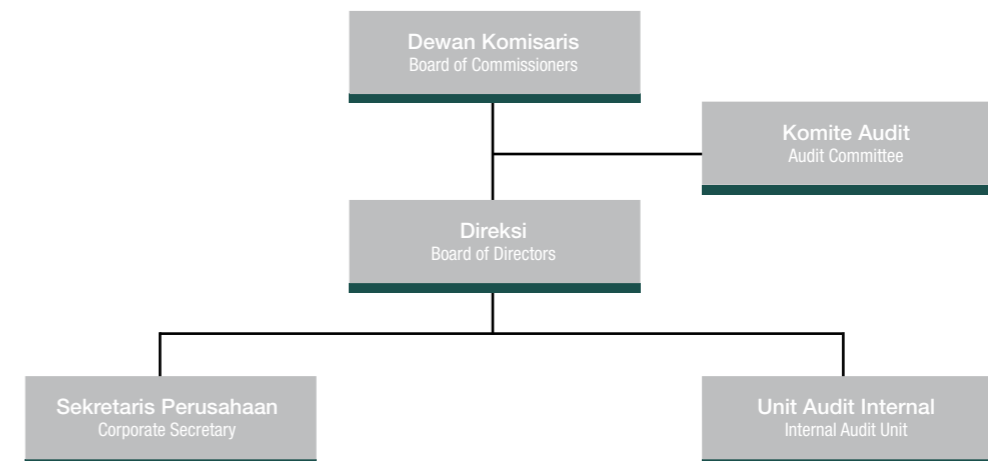
A. Tugas Unit Audit Internal

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Audit Internal Perseroan selama tahun 2019:

1. Membuat dan mengimplementasikan rencana Audit Internal tahunan.
2. Memeriksa dan menilai implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diadit di tiap tingkat manajemen Perseroan.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur.
6. Mengawasi, menganalisis dan melaporkan implementasi atas tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan.
8. Membuat program untuk menilai kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Mereview sistem prosedur operasi Perseroan.
10. Melaksanakan audit khusus apabila diperlukan.

B. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam organisasi, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi.



B. Implementation of the Duties of the Corporate Secretary

As a form of compliance with applicable laws and regulations, the Company makes and submits reports regularly to regulators and other interested parties.

During 2019, the Corporate Secretary carried out his duties, namely making and submitting reports in accordance with applicable regulations.

C. Corporate Secretary Training

During 2019, the Corporate Secretary has participated in a training to develop capabilities according to the duties and responsibilities of the Company as follows:

- "Socialization of Rights Issue Sprint E-Registration" Seminar organized by Financial Service Authority (OJK), on November 1, 2019.

A. Duties of the Internal Audit Unit

The following are the duties and responsibilities carried out by the Company's Internal Audit during 2019:

1. Create and implement an annual Internal Audit plan.
2. Inspect and assess the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Inspect and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, operational accounting, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities audited at all levels of the Company's management.
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Coordinate with the Company's Audit Committee.
8. Create a program to assess the quality of internal audit activities carried out.
9. Review the Company's operating procedure system.
10. Carry out special audits if needed.

B. Structure and Position of the Internal Audit Unit

Within the organization, the Internal Audit Unit reports directly to the Directors.

C. Profil Kepala Unit Audit Internal

Hariadi Lius

Jabatan : Kepala Audit Internal
Kewarganegaraan : WNI

Hariadi Lius telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Audit Internal. Perseroan juga telah membuat Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam melaksanakan setiap tugas dan kegiatan, Audit Internal mengutamakan independensi dan objektivitas sehingga bisa berperan dalam penyempurnaan Perseroan.

D. Piagam Unit Audit Internal

Aktivitas Audit Internal mengacu pada manual kerja dan Piagam Audit Internal. Piagam Internal Audit memberikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

E. Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2019

Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas audit internal yang meliputi:

1. Membuat dan mengimplementasikan rencana Audit Internal tahunan.
2. Memeriksa, menguji dan menilai pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur.
4. Membuat program untuk menilai kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan.
5. Mereview sistem prosedur operasi Perseroan.

F. Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah perencanaan yang meliputi struktur organisasi, metode, dan alat-alat yang digunakan di dalam kegiatan usaha Perseroan, yang bertujuan untuk menjaga keamanan aset milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan keakuratan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong pemenuhan kepatuhan atas kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Cakupan pengendalian internal pada dasarnya sejalan dengan konsep Internal Control-Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). SPI merujuk pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, dan utang dividen. Aset keuangan Perseroan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Dalam menjalankan usaha Perseroan dihadapkan pada beberapa risiko, yakni: risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Oleh sebab itu, Manajemen Perseroan bekerja untuk mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut, yang merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perseroan. Direksi menelaah dan telah menyetujui kebijakan pengelolaan risiko di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan harga pasar. Risiko pasar terbagi atas dua jenis , yaitu: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang dipengaruhi oleh risiko pasar adalah kas dan bank, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang

C. Profile of the Head of Internal Audit Unit

Hariadi Lius

Position : Head of Internal Audit
Nationality : Indonesian citizen

Hariadi Lius was appointed by the Company as Internal Audit. The Company also made an Internal Audit Unit Charter in accordance with OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. In carrying out tasks and activities, Internal Audit prioritizes independence and objectivity so it can play a role in the improvement of the Company.

D. Internal Audit Unit Charter

Internal Audit Activities refer to the work manual and the Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter provides guidance regarding the objectives, position, authority, responsibilities and scope of the internal audit work.

E. Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2019

The Company's Internal Audit Unit carried out internal audit tasks which include:

1. Create and implement an annual Internal Audit plan.
2. Inspect, test and assess the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Prepare audit reports and submit them to the President Director.
4. Create a program to assess the quality of internal audit activities carried out.
5. Review the Company's operating procedure system.

F. Internal Control System

Internal Control System (SPI) is a plan that includes the organizational structure, methods and tools used in the Company's business activities, which aim to maintain the security of the Company's assets, examine the accuracy and accuracy of accounting data, encourage efficiency, and help encourage compliance with established management policies.

The scope of internal control is basically in line with the concept of the Internal Control-Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). SPI refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrual expenses, short-term employee benefits liabilities, short-term bank loans and dividend debt. The Company's financial assets include cash and banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - security deposits.

In carrying out the business, the Company is exposed to several risks, namely: market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company's Management works to oversee risk management from these risks, which are part of the Company's risk management process. The Board of Directors reviews and has agreed to the risk management policies below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in market prices. Market risk is divided into two types, namely: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments that are affected by market risk are cash and banks, trade receivables, other non-current assets - security deposits, trade

usaha dan utang lain-lain.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terjadi pada kegiatan operasi Perseroan yang berkaitan dengan mata uang Dolar AS di mana kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan diselesaikan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai yang berkenaan dengan eksposur mata uang asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar diawasi secara berkelanjutan.

Risiko harga komoditas

Perseroan terkena eksposur atas fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki tingkat fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, serta produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perseroan dan persediaan komoditas bahan baku berubah-ubah mengikuti pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perseroan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai berkenaan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas diawasi secara berkelanjutan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa mendatang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko perubahan suku bunga pasar yang dihadapi Perseroan umumnya terkait dengan pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perseroan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai berkenaan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga diawasi secara berkelanjutan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana pihak lain gagal memenuhi pembayaran atas liabilitas kontrak dan merugikan keuangan kepada Perseroan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Perseroan terutama datang dari piutang.

Tujuan Perseroan adalah untuk meningkatkan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalisir kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perseroan terutama muncul dari transaksi dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Grup Wilmar International Limited, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perseroan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih diawasi secara teratur. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perseroan. Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas dan bank, Perseroan meminimalisir risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang bermutu di Indonesia sebagai tempat menyimpan kas.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kurangnya dana. Risiko likuiditas yang dihadapi Perseroan utamanya berasal dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek dan utang dividen. Perseroan menjaga likuiditas yang cukup dengan mengawasi arus kas Perseroan. Perseroan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam pengelolaan risiko likuiditas dengan mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko likuiditas yang hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perseroan juga berupaya mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dari berbagai bank.

payables and other debt.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates occurs in the Company's operational activities related to US Dollars where the obligation to settle financial liabilities is settled in US Dollars.

There is no formal hedging policy regarding foreign currency exposures. Exposures to exchange rate risk are monitored on an ongoing basis.

Commodity price risk

The company is exposed to fluctuations in the prices of certain commodities. Commodity prices of crude palm oil, palm kernel oil, tengkawang oil and its derivative products have high fluctuations due to unexpected factors such as weather, government policies, changes in global demand due to population growth and changes in living standards, and global production of substitute products . In normal business activities, the Company's sales value and raw material commodity inventories change with the movements of the underlying commodity market prices. The Company generally uses contracts in advance to reduce these risks.

There is no formal hedging policy regarding commodity price risk. Exposures to commodity price risk are monitored on an ongoing basis.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates. The risk of changes in market interest rates faced by the Company is generally related to short-term bank loans owned by the Company.

There is no formal hedging policy regarding interest rate exposures. Exposures to interest rate risk are monitored on an ongoing basis.

Credit risk

Credit risk is the risk that another party fails to meet payments for contractual obligations and financial harm to the Company. Credit risk exposures faced by the Company mainly come from receivables.

The aim of the Company is to continuously increase revenue and minimize losses arising from increased credit risk. The Company's receivables mainly arise from transactions with third parties. In connection with transactions with related parties, based on the policy of the Wilmar International Limited Group, all parties must settle all related parties' balances according to the payment term.

Customer credit risk is managed by the Directors in accordance with the Company's policies and control procedures, which are related to managing customer credit risk. Uncollectible customer accounts are monitored regularly. There is no significant concentration of credit risk in the Company. For other financial assets, such as cash and banks, the Company minimizes credit risk by maintaining a minimum cash balance and selecting quality banks in Indonesia as a place to store cash.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company experiences difficulties in meeting its financial liabilities due to lack of funds. The liquidity risk faced by the Company mainly comes from the maturity of trade payables, other payables, accrual expenses, short-term bank loans and dividend debt. The Company maintains sufficient liquidity by monitoring the Company's cash flow. The Company also follows the Wilmar International Limited Group's policy in managing liquidity risk by implementing a prudent liquidity risk management policy in maintaining adequate credit facilities. The Company also seeks to maintain flexibility in funding by maintaining credit facilities available from various banks.

PERKARA PENTING

Important Cases

Selama tahun 2019 Perseroan, tidak ada perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang melibatkan Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi jalannya Perseroan.

During 2019 the Company, there were no important civil or criminal cases or lawsuits involving the Directors or Board of Commissioners of the Company which could materially affect the course of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki sanksi administratif.

In 2019, the Company has no administrative sanctions.

KODE ETIK PERSEROAN

Company Code of Conduct

Penentuan Kode Etik merupakan upaya dari Perusahaan untuk membentuk nilai-nilai kepercayaan, profesionalisme, dan integritas serta membangun perilaku disiplin, bertanggung jawab, cepat tanggap, berinisiatif, ahli di bidangnya, mampu bekerjasama, peka dan peduli untuk kebaikan serta tidak menyalahgunakan jabatan yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham kepada Perseroan.

Determination of the Code of Conduct is an effort of the Company to establish the values of trust, professionalism and integrity as well as building disciplined behavior, being responsible, responsive, initiating, experts in their fields, being able to work together, being sensitive and caring for the good and not abusing positions that ultimately is expected to increase shareholder confidence in the Company.

Berikut adalah poin-poin pokok terkait Kode Etik Perseroan:

Below are main points related to the Company Code of Conducts:

1. Menjauhi Konflik kepentingan
2. Akurat dalam membuat laporan
3. Menjauhi Suap dan praktek ilegal atau praktek perdagangan yang tidak etis
4. Menolak Hiburan dan Hadiah
5. Menjauhi Penyalahgunaan jabatan
6. Menjauhi Perdagangan oleh orang dalam
7. Menjaga Kerahasiaan Perseroan
8. Menaati Pembatasan Hubungan Kerja
9. Dalam relasi dengan media, harus mengacu pada pernyataan Pimpinan & Direksi
10. Menjaga komitmen kerja di tengah keterlibatan dengan kegiatan serikat pekerja, politik, dan kegiatan sosial
11. Menghindari instalasi perangkat lunak ilegal pada komputer
12. Anti pencucian uang

1. Stay away from conflicts of interest
2. Accurate in making reports
3. Stay away from Bribery and illegal practices or unethical trading practices
4. Refuse Entertainment and Gifts
5. Stay away from Misuse of office
6. Stay away from insider trading
7. Maintain Company Confidentiality
8. Obey Restrictions on Employment Relations
9. In relations with the media, it must refer to the statement of the Chairman & Directors
10. Maintain work commitments amid involvement with trade union activities, politics, and social activities
11. Avoid installing illegal software on the computer
12. Anti-money laundering

Sosialisasi Kode Etik Perseroan telah dilakukan kepada seluruh lapisan Perseroan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perseroan, antara lain melalui:

The Company socialized the Code of Conducts to all levels of the Company, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, to all Company employees through:

1. Email administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
2. Pada saat penandatanganan surat perjanjian kerja yang dilakukan antara pekerja Perseroan dengan manajemen Perseroan.
3. Pemasangan Standing banner, flyer dan media-media lainnya di area kantor Perseroan.

1. Administrator email sent to all employees.
2. At the time of signing the work agreement between the employees with the company management.
3. Installation of Standing banners, flyers and other media in the Company's office area.

Penegakan Kode Etik Perseroan tercantum dalam mekanisme pelaporan yang dapat digunakan oleh para karyawan dalam melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi kode etik kepada atasan. Pelanggaran tersebut akan diproses lebih lanjut jika disertai data dan/atau bukti-bukti akurat. Sanksi akan dijatuhkan untuk setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh jajaran staf, anggota Direksi hingga anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Enforcement of the Company's Code of Conduct is contained in a reporting mechanism that can be used by employees in reporting suspected violations of the implementation of the code of Conduct to superiors. Such violations will be further processed if accompanied by data and/or accurate evidence. Sanctions will be imposed for any violation of the code of Conduct in accordance with applicable regulations. The Company's Code of Conduct applies to all levels of staff, members of the Board of Directors to members of the Board of Commissioners of the Company

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Share Ownership Program by Employees and / or Management

Sepanjang tahun 2019 belum ada kajian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

During 2019 there were no studies on employee and management stock ownership programs.

AKSES INFORMASI

Access of Information

Sebagai bentuk pemenuhan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memberikan keterbukaan akses informasi dan data terkait Perseroan. Informasi dan data Perseroan dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perseroan
E-mail : dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com

As a form of compliance with applicable laws and regulations, the Company provides open access to information and data related to the Company. Company information and data can be obtained through:

Corporate Secretary
Email : dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com

Kantor Pusat
Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No. 1
RT.000 RW.000 Pasirsari Cikarang Selatan
Kab. Bekasi Jawa Barat - 17532
Telepon: (+62 21) 8983 0003 - 8983 0004
Faksimili: (+62 21) 8937 143

Head Office
Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No. 1
RT.000 RW.000 Pasirsari Cikarang Selatan
Kab. Bekasi Jawa Barat - 17532
Telepon: (+62 21) 8983 0003 - 8983 0004
Faksimili: (+62 21) 8937 143

Website
www.wilmarcahayaindonesia.com

Website
www.wilmarcahayaindonesia.com

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib melaporkan dan menyediakan bukti dan informasi yang diketahuinya kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk. Prosedur pelaporan melalui whistleblowing system mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/ Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melaksanakan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.

Every employee who is aware of a violation of the Code of Conduct and Conduct, must report and provide the evidence and information he knows to the supervisor or designated Unit/Work Unit. The reporting procedure through the whistleblowing system includes the following processes:

1. Employees can report violations and discuss them with superiors or predetermined Work Units.
2. The company must keep the identity of the whistleblowers and the contents of the report confidential and protect them and any party who helped protect the investigation process of violations from possible retaliation from the parties related to the reporting.
3. Protection provided by the Company includes legal protection if needed.
4. The company will follow up on any violation reports that are supported by adequate initial evidence.
5. Employees who are proven to commit violation have the right to explain or defend their alleged violations before being sanctioned according to Company policy.

A. Prosedur Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

A. Procedure for Submitting Reports of Alleged Violations

Indikasi pelanggaran dapat disampaikan oleh pelapor melalui media sebagai berikut:

Email : whistle@wilmar.co.id
Surat :
Up. Direksi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Gedung Multivision Tower Lt. 12.
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B
Guntur, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan

Indications of violations can be submitted by the reporter through the media as follows:

Email : whistle@wilmar.co.id
Letters :
Up. Board of Directors of PT Wilmar Cahaya Indonesia
Tbk Multivision Tower Building 12th floor.
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B
Guntur, Setiabudi, Kuningan, South Jakarta

B. Jaminan Perlindungan Bagi Pelapor

B. Guarantee for the Protection of Reporters

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perusahaan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

All reporters will be given a guarantee of protection from the Company where the identity of the reporter (name, address, telephone number, email and work unit) will be kept confidential. In addition, the reporter is allowed not to mention identity (anonymous).

C. Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

C. Complaint Management

Direksi mengelola laporan pengaduan yang diterima oleh Perseroan, untuk kemudian menindaklanjuti laporan tersebut. Apabila diperlukan, maka investigasi lebih lanjut akan dilakukan.

The Board of Directors manages the complaint report received by the Company, and then follows up on the report. If necessary, further investigations will be carried out.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

Good Corporate Governance Principles & Recommendation

| Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders. | |
|---|--------------------------------|
| Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation. | |
| Rekomendasi Recommendation | Kepatuhan Compliance |
| Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders. | ✓ |
| Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year. | ✓ |
| Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors. | |
| Rekomendasi Recommendation | Kepatuhan Compliance |
| Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors. | ✓ |
| Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website. | ✓ |
| Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The functions and roles of the BOC | |
| Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners. | |
| Rekomendasi Recommendation | Kepatuhan Compliance |
| Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company. | ✓ |
| Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required. | ✓ |
| Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners. | |
| Rekomendasi Recommendation | Kepatuhan Compliance |
| Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners. | ✓ |
| Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes. | ✓ |
| Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination. | ✓ |

| Fungsi dan Peran Direksi Functions and Role of the Board of Directors | |
|---|--------------------------------|
| Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthened Membership and composition of the Board of Directors. | |
| Rekomendasi Recommendation | Kepatuhan Compliance |
| Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making. | ✓ |
| Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required. | ✓ |
| Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting. | ✓ |
| Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors. | |
| Rekomendasi Recommendation | Kepatuhan Compliance |
| Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with shareholders or investors. | ✓ |
| Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes. | ✓ |
| Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders | |
| Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation. | |
| Rekomendasi Recommendation | Kepatuhan Compliance |
| Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company had a policy to prevent insider trading. | ✓ |
| Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud. | ✓ |
| Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor. | ✓ |
| Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors. | ✓ |
| Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company had a policy of whistleblowing systems. | ✓ |
| Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees. | ✓ |
| Keterbukaan Informasi Information Disclosure | |
| Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improved the Implementation of Information Disclosure. | |
| Rekomendasi Recommendation | Kepatuhan Compliance |
| Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company. | ✓ |
| Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller | ✓ |

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



Perusahaan sadar betul bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility / CSR) adalah bagian penting dari kegiatan operasional Perusahaan. Komitmen Perusahaan dalam tanggung jawab sosial Perusahaan berbasis pada keselarasan pengembangan antara kemanusiaan, lingkungan dan keuntungan. Dengan menjaga keseimbangan di antara ketiga hal tersebut, maka akan tercipta kesinambungan usaha jangka panjang.

Kewajiban Perusahaan selain untuk mengembangkan bisnis dan mendukung peningkatan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan adalah dengan menunjukkan komitmennya terhadap kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi etika bisnis. Selain itu, implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebuah cara untuk memperkenalkan dan meningkatkan citra Perusahaan di masyarakat dan lingkungan bisnis.

DASAR KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Basis for The Policy of Corporate Social Responsibility Implementation

Perusahaan menerapkan dan merencanakan Tanggung Jawab Sosial dengan berpedoman pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas, dan Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Dengan mengacu pada peraturan-peraturan tersebut, Perusahaan diharapkan dapat menunaikan tanggung jawab sosial yang tepat sasaran, sesuai dengan keadaan masyarakat dan lingkungan, serta mengupayakan pertumbuhan baik bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Responsibilities

Sumber daya air yang lestari dan terjaga kualitasnya merupakan hal yang sangat vital bagi Perusahaan, sebab keberlangsungan hidup tanaman sangat tergantung kepada kualitas lingkungan sekitarnya.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang industri kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, Perusahaan selalu merawat lingkungan tempat usaha Perusahaan berjalan. Untuk mengurangi residu cangkang kelapa sawit, Perusahaan memanfaatkan residu tersebut sebagai biomassa. Cangkang kelapa sawit memiliki kadar air yang lembab, intensitas abu yang minim, dan kadar penguapan yang tinggi, juga memiliki kandungan karbon yang aktif, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif.

The Company is well aware that Corporate Social Responsibility (CSR) is an important part of its operational activities. The Company's commitment to corporate social responsibility is based on the development of not only profit but also humanity and the environment. By maintaining a balance between these three things, long-term business continuity will be achieved.

The Company's obligation beside developing business and supporting sustainable domestic economic improvement is by demonstrating its commitment to compliance with applicable laws and regulations and upholding business ethics. In addition, the implementation of Corporate Social Responsibility is one way to introduce and enhance the Company's image in the community and business community.

The company plans and implements Social Responsibility based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Companies, and Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

By referring to these regulations, the Company is expected to fulfill social responsibilities that are right on target, in accordance with the conditions of the community and the environment, and to strive for growth for both the Company and its stakeholders.

Sustainable and maintained water quality is very vital for the company because the survival of plants is highly dependent on the quality of the surrounding environment.

As a company engaged in the palm oil industry and its derivative products, the Company always takes care of the environment in which the Company's business operates. To reduce oil palm shell residues, the Company utilizes the residues as biomass. The oil palm shell has moist water content, minimal ash intensity, and high evaporation content, with an active carbon content, so it can be used as an alternative fuel.

TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA

Goods and Services Responsibilities

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri minyak kelapa sawit dan produk-produk turunannya, Perusahaan selalu berupaya menjaga kualitas produk-produk yang dihasilkan. Dalam setiap proses produksi, Perusahaan memastikan bahwa setiap produk harus melalui proses pengendalian mutu (Quality Control/QC). Proses QC ini akan menjamin terjaganya kualitas produk-produk Perusahaan, yang pada akhirnya akan menciptakan kepuasan konsumen atas produk tersebut, serta menjaga kesetiaan konsumen terhadap produk Perusahaan.

Produk-produk Perusahaan juga telah dilengkapi berbagai sertifikat seperti sertifikat halal dan sertifikat uji mutu.

Terkait keluhan terhadap produk barang dan jasa, Perusahaan memiliki sarana pengaduan konsumen yang dapat diakses melalui:

Kantor Pemasaran, Multivision Tower Lt.12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9-B, Guntur, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan 12980 – Indonesia
T: +62 21 29380777
F: + 62 21 29380116
Email: mkt.wica@wilmar.co.id
Website: www.wilmarcahayaindonesia.com

As a company engaged in the palm oil industry and its derivative products, the Company always strives to maintain the quality of the products. In each production process, the Company ensures that each product must go through a quality control (QC) process. This QC process will ensure the preservation of the quality of the Company's products, which in turn will create customer satisfaction with these products, as well as maintaining customer loyalty to the Company's products.

The Company's products have also been equipped with various certificates such as halal certificates and quality test certificates.

Regarding complaints about products and services, the Company has a means for consumer complaints that can be accessed through:

Marketing Office, Multivision Tower Lt.12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9-B, Guntur, Setiabudi, Kuningan, South Jakarta 12980 – Indonesia
T: +62 21 29380777
F: + 62 21 29380116
Email: mkt.wica@wilmar.co.id
Website: www.wilmarcahayaindonesia.com

TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Labor, Health and Safety Responsibilities

Karyawan adalah aset yang mendukung kesinambungan bisnis Perusahaan, sehingga relasi dengan karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan adalah prioritas Perusahaan. Hal ini diwujudkan dengan memperbaharui kebijakan Sistem Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

Selain itu, Perusahaan juga memberikan sosialisasi atas penerapan SMK3. Sosialisasi ini dilakukan agar setiap individu di Perusahaan dapat:

1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan mengenai SMK3 dan Kelestarian Lingkungan yang berlaku.
2. Mengimplementasikan seluruh kebijakan / prosedur SMK3 dan Kelestarian Lingkungan di masing masing unit kerja.
3. Menjaga dan menciptakan lingkungan tempat kerja yang tertata harmonis dan selalu bersih di unit kerjanya masing-masing.
4. Melaksanakan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan dalam pengolahan dan pembuangan limbah.
5. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan mengikuti pelatihan mengenai keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan apabila diperlukan oleh perusahaan.

Sosialisasi penerapan SMK3 ini membuahkan hasil dengan diraihnya sertifikat SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 14 Juli 2017 dan 30 Juli 2018 untuk masing-masing pabrik di Pontianak dan Cikarang.

Perusahaan juga memperhatikan kesetaraan gender, dengan menyediakan kesempatan kerja yang tidak bias gender. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk meningkatkan kompetensi dan jenjang karir sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi pendidikan, kompetensi, dan pengalaman yang dimiliki. Kesempatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para karyawan. Remunerasi juga diberikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Employees are assets that support the sustainability of the Company's business, so that relations with employees and employees' safety and health are the Company's priority. This was realized by updating the Employment, Health and Safety (SMK3) System policy.

In addition, the Company also provides information on the implementation of SMK3. This socialization is conducted so that every individual in the Company is able to:

1. Comply with all applicable laws and regulations regarding SMK3 and Environmental Sustainability.
2. Implement all SMK3 policies and procedures and Environmental Sustainability in all work units.
3. Maintain and create a harmonious and clean workplace environment in all work units.
4. Carry out work procedures that are safe for the environment in processing and disposal of waste.
5. Carry out health checks and attend training on safety, health and environmental sustainability if needed by the company.

The socialization of SMK3 resulted SMK3 certificates from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on July 14, 2017 and July 30, 2018, for factories in Pontianak and Cikarang.

The company also pays attention to gender equality, by providing employment opportunities that are not gender biased. Every employee has an equal opportunity to improve their competencies and career path according to their abilities and educational qualifications, competencies, and experience. The opportunity aims to improve the competencies of employees. Remuneration is also given in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Responsibility

Realisasi kepedulian dan komitmen Perusahaan atas pengembangan masyarakat diwujudkan dalam beberapa program kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan pemberian air bersih yang dilakukan melalui kerjasama bersama Jababeka Infrastruktur untuk menyediakan kebutuhan air bersih warga Kampung Poncol Desa Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, dengan menyediakan listrik untuk pompa air bersih Jababeka;
2. Memberikan bantuan dana untuk kegiatan keagamaan di Desa Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan;
3. Memberikan bantuan paket Daging Qurban untuk masyarakat di Desa Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, antara lain ke Masjid Darusalam, Rumah Yatim Piatu, Pondok pesantren;
4. Pemberian Paket sumbangan untuk Yatim Piatu dan keluarga tidak mampu, Masyarakat sekitar Pabrik;
5. Bantuan sumbangan dana operasional desa;
6. Pemberian berbagai macam bantuan dana dan barang untuk warga sekitar pabrik di Pontianak demi meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan juga membangun infrastruktur daerah sekitar pabrik.

Selain itu, peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar Perusahaan dilakukan dalam bentuk perekrutan tenaga kerja lokal di area tempat Perusahaan menjalankan usahanya.

The realization of the Company's concern and commitment to community development is manifested in several program activities:

1. Clean water supply activities carried out in collaboration with Jababeka Infrastructure to provide clean water needs for residents of Kampung Poncol, Pasirsari Village, Kec. South Cikarang by providing electricity for Jababeka's clean water pumps;
2. Providing financial assistance for religious activities in Pasirsari Village, South Cikarang;
3. Providing assistance for Qurban Meat package for the community in Pasirsari Village, South Cikarang: Darusalam Mosque, Rumah Yatim Piatu, Islamic boarding school;
4. Donation packages for orphans and poor families, and communities around the factory;
5. Donations for village operational funds;
6. Providing various kinds of financial assistance and goods to residents around the factory in Pontianak in order to improve the standard of living of the community, and also to build infrastructure in the area around the factory.

In addition, the improvement of the welfare of the communities surrounding the Company is carried out in the form of recruiting local workers in the area where the Company does business.



Acara Kegiatan Tebar Qurban 2019. Pembagian hewan kurban ke Desa Pasirsari Cikarang.



Qurban Activities 2019. Distribution of qurban animals to the village of Pasirsari Cikarang.

| Program CSR Perusahaan Company's CSR Program | | |
|--|--|---|
| Nama Program Program's Name | Tujuan Purpose | Keterangan Details |
| Tebar Qurban 2019 Tebar Qurban 2019 | Memperkokoh & menjaga hubungan baik dengan masyarakat disekitar lingkungan pabrik yang berdampak pada kelangsungan dan kelancaran operasional Pabrik. Strengthening & maintaining good relation with community surrounding the factory which affect sustainability and smooth operation of the Factory. | Memberikan bantuan paket Daging Qurban untuk masyarakat di Ds. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, al ke Masjid Darusalam, Rumah Yatim Piatu, Pondok pesantren. Distribution of Sacrificial Meat for the communities at Pasirsari Village, District Cikarang Selatan, among others to Darusalam Mosque, Orphanage, Islamic Board School. |
| Bantuan Sembako 2019 Basic Food Provisions 2019 | Memperkokoh & menjaga hubungan baik dengan masyarakat disekitar lingkungan pabrik yang berdampak pada kelangsungan dan kelancaran operasional Pabrik. Strengthening & maintaining good relation with community surrounding the factory which affect sustainability and smooth operation of the Factory. | Pemberian Paket sumbangan untuk Yatim Piatu dan keluarga tidak mampu, Masyarakat sekitar Pabrik dan kepada TPA M.Faturrehman & TPA Nurul Iman. Donation for orphans and poor families, communities around the factory and for M.Faturrehman TPA & Nurul Iman TPA |
| Pastisipasi kegiatan Sylva Camp XXXIV Participation in the activities of Sylva Camp XXXIV | Mengasah Kompetensi dan Memperkokoh Intelektual untuk Menciptakan Ribawan Sejati. Sharpen Competence and Strengthen Intellectuals to Create a True Thousand. | Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun priode kepengurusan BEM Fakultas Kehutanan Universitas di Pontianak. Participate in the activities carried out every year in the management period of the BEM Faculty of Forestry, University in Pontianak. |



Pemberian Paket sumbangan untuk Yatim Piatu dan keluarga tidak mampu, Masyarakat sekitar Pabrik.



Donation for orphans and poor families, communities around the factory



Perusahaan memanfaatkan residu cangkang kelapa sawit untuk dimanfaatkan sebagai biomassa.

The Company utilizes oil palm shell residues to be used as biomass.

PROGRAM KERJA LK3 2019

OHSE Work Program in 2019

Adapun program kerja Perusahaan yang telah disahkan sehubungan dengan bidang LK3, yaitu:

1. Lingkungan
 - a. Pengolahan limbah cair;
 - b. Pengolahan limbah padat (mengkoordinir pengelolaan limbah padat/sampah);
 - c. Pengujian lingkungan (Lab yang bersertifikat KAN);
 - d. Kontrol penggunaan freon AC;
 - e. Kontrol Limbah Bahan Beracun Berbahaya (Limbah B3) (pencatatan keluar masuk Limbah B3);
 - f. Pembuatan taman dan penanaman pohon;
 - g. Jum'at bersih;
 - h. Audit housekeeping.
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - a. Kecelakaan Kerja :
 - Melakukan safety observation terhadap unsafe action/unsafe condition;
 - Safety campaign;
 - Safety talk di unit kerja secara general;
 - Melakukan safety inspeksi;
 - Penerapan permit system;
 - Penerapan LOTO system;
 - Safety induction bagi karyawan baru dan pihak ketiga;
 - Melakukan audit kontraktor;
 - b. Meeting P2K3L;
 - c. Pemeriksaan visual terhadap sarana produksi dan fire protection equipment;
 - d. Training K3;
 - e. Pemeriksaan kesehatan berkala (setiap tahun);
 - f. Mengikuti Program BPJS;
 - g. Pembagian susu saat karyawan masuk malam;
 - h. Penggunaan APD yang standart;
 - i. Menjaga housekeeping lingkungan kerja.

A. Realisasi Program Kerja LK3 2019

Berikut ini merupakan realisasi dari pelaksanaan Program LK3 yang telah dijalankan Perusahaan di Cikarang dan Pontianak selama tahun 2019. Adapun rekaman dari kegiatan LK3 yang telah berlangsung yaitu: training LK3, hasil analisa limbah cair, neraca dan manifest LB3, hasil analisa udara ambient dan emisi udara, hasil audit housekeeping, safety talk, safety induction, hasil identifikasi aspek dan dampak, serta program LK3 lainnya.

Adapun training dalam bidang LK3 yang telah dilaksanakan pada tahun 2019, yaitu:

1. Training Fire Safety
2. Training Basic LK3
3. Training Basic Log Out Tag Out
4. Job Safety Analysis
5. Training Pemadaman Api di Kapal/Tongkang
6. Working At Height
7. First aid and CPR
8. Basic Safety Electrical
9. Loading and Lifting Safety
10. Office Safety
11. Safety In Laboratory
12. Hazmat Communication
13. Work Permit

The ratified Company's work program related to OHSE namely:

1. Environment
 - a. Liquid waste management;
 - b. Solid waste management (coordinating solid waste management);
 - c. Environmental test (Lab. with KAN certification);
 - d. Control of AC use;
 - e. Control of Hazardous Waste (recording the loading and unloading of hazardous waste);
 - f. Placement of parks and trees planting;
 - g. Clean Friday;
 - h. Housekeeping audit.
2. Occupational Health and Safety
 - a. Work Accident:
 - Implement safety observation toward unsafe action/unsafe condition;
 - Safety campaign;
 - General safety talk to working units;
 - Carry out safety inspection;
 - Permit system application;
 - LOTO system application;
 - Safety induction for new employee and third party;
 - Conduct contractor audit.
 - b. P2K3L Meeting;
 - c. Visual examination of production facilities and fire protection equipment;
 - d. OHS Training;
 - e. Annual medical check-up;
 - f. Participate in BPJS Program;
 - g. Distribution of milk for night shift employee;
 - h. The use of standard SPE;
 - i. Maintain housekeeping at work environment.

A. OHSE program Realization Program 2019

The following are the realization of OHSE program implemented by the Company at Cikarang and Pontianak during 2019. The OHSE which was taken were OHSE Training, liquid waste analysis results, Hazardous Waste balance and manifest, air ambient and emission analysis result, housekeeping audit result, safety talk, safety induction, result of aspect and impact identification, as well as other OHSE programs.

Whereas the OHSE training conducted in 2019 namely:

1. Fire Safety Training
2. Basic OHSE Training
3. Basic Log Out Tag Out Training
4. Job Safety Analysis
5. Fire Extinguishing at Ship/Barge;
6. Working at Height
7. First Aid and CPR
8. Basic Electrical Safety
9. Loading and Lifting Safety
10. Office Safety
11. Safety in Laboratory
12. Hazmat Communication
13. Work Permit



**PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2019**

**STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
RESPONSIBILITY FOR
THE 2019 ANNUAL REPORT**

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2019 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2019 Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, Juni 2020

Jakarta, June 2020

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Darwin Indigo
Presiden Komisaris / President Commissioner



Erik
Komisaris / Commissioner

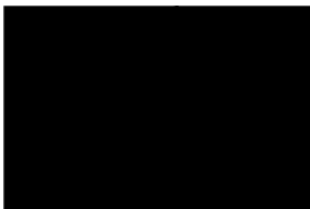


**May. Jend. TNI (Purn.)
Drs. Hendardji Soepandji, SH**
Komisaris Independen / Independent Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



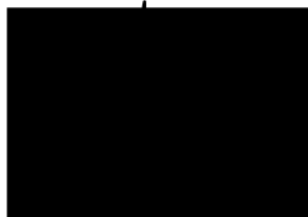
Erry Tjuatja
Presiden Direktur / President Director



Tonny Muksim, SE, MM
Direktur / Director



Hairuddin Halim
Direktur / Director



Johannes, SH
Direktur Independen / Independent Director

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended with independent auditors' report***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Statement of Directors</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 - 2 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 5 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 6 - 77 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama / Name

- : 1. Tonny Muksim, SE, MM
2. Hariuddin Halim

Alamat Kantor / Office Address

- : Jl. Industri Selatan 3, Jababeka Tahap II, GG No.1
RT 000 / RW 000, Pasirsari, Cikarang Selatan,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17532

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain / Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

- : 1. Jl. Janur Elok, QI - 1, No. 7, RT 007, RW 011
Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading,
Jakarta Utara
2. Villa Melati Mas Blok V - 1 / 9, RT 003, RW 008,
Kel. Jelupan, Kec. Serpong Utara,
Kota Tangerang Selatan

Nomor Telepon / Telephone No.
Jabatan / Position

- : 021 - 89630003
: masing-masing sebagai Direktur
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
each as a Director of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

menyatakan bahwa :

confirm that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.


1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("the Company");*
2. *The financial statements of the Company for year ended December 31, 2019 have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

19 Maret 2020 / March 19, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors


Tonny Muksim / SE, MM
 Direktur / Director

Hairuddin Halim
 Direktur / Director



The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00263/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyalakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00263/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2020

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

We have audited the accompanying financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00263/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00263/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik Np. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

19 Maret 2020/March 19, 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/December 31 | | | |
|---|---------------------------------|-------------------|---------------------------------|---|
| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 366.378.768.108 | 2b,2r,4,32 | 1.010.163.064 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha | | | | <i>Trade receivables</i> |
| Pihak ketiga | 106.059.798.871 | 2d,2r,5,32 | 145.708.854.828 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 252.405.259.917 | 2c,2d,2r,12a,32 | 144.237.416.391 | <i>Related parties</i> |
| Piutang lain-lain | | | | <i>Other receivables</i> |
| Pihak ketiga | 477.846.377 | 2r,6,32 | 3.918.884 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 3.383.003 | 2c,2d,2r,12b,32 | - | <i>Related parties</i> |
| Persediaan - neto | 262.081.626.426 | 2e,7 | 332.754.905.703 | <i>Inventories - net</i> |
| Uang muka pembelian | 24.504.065.862 | 8 | 25.679.195.689 | <i>Advance for purchases</i> |
| Pajak dibayar di muka | 53.070.786.558 | 2m,16a | 158.500.566.913 | <i>Prepaid taxes</i> |
| Aset lancar lainnya | 2.670.542.999 | 2f,9 | 1.271.429.200 | <i>Other current assets</i> |
| Jumlah aset lancar | <u>1.067.652.078.121</u> | | <u>809.166.450.672</u> | <i>Total current assets</i> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan - neto | 23.714.885.150 | 2m,16g | 26.836.292.629 | <i>Deferred tax assets - net</i> |
| Estimasi tagihan pajak | 105.125.511.789 | 2m,16a | 131.369.704.653 | <i>Estimated claims for refundable tax</i> |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp261.516.716.333 (2018: Rp241.170.001.213) | 195.283.411.192 | 2g,11 | 200.024.117.988 | <i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp261,516,716,333 (2018: Rp241,170,001,213)</i> |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.303.655.822 | 2r,140, 32 | 1.559.476.764 | <i>Other non-current assets</i> |
| Jumlah aset tidak lancar | <u>325.427.463.953</u> | | <u>359.789.592.034</u> | <i>Total non-current assets</i> |
| JUMLAH ASET | <u>1.393.079.542.074</u> | | <u>1.168.956.042.706</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/December 31 | | | |
|---|---------------------------------|-------------------|---------------------------------|--|
| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 38.549.407.402 | 2r,13,32 | 37.801.283.119 | Third parties |
| Pihak berelasi | 88.728.741.054 | 2c,2r,12c,32 | 32.772.323.953 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 27.601.392.853 | 2r,14,32 | 18.349.249.834 | Third parties |
| Pihak berelasi | 5.635.471.188 | 2c,2r,12d,32 | 1.139.646.384 | Related parties |
| Uang muka penjualan | 4.435.191.450 | 15 | 13.259.423.792 | Sales advances |
| Utang pajak | 34.986.811.867 | 2m,16b | 15.398.067.378 | Taxes payable |
| Beban akrual | 8.507.504.668 | 2r,17,32 | 10.856.771.632 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 13.521.161.144 | 2i,2r,20,32 | 18.126.886.581 | Short-term employee benefit liabilities |
| Pinjaman bank jangka pendek | - | 2r,18,32 | 9.543.521.202 | Short-term bank loans |
| Utang dividen | 474.849.000 | 2p,2r,19,32 | 1.008.418.375 | Dividends payable |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | <u>222.440.530.626</u> | | <u>158.255.592.250</u> | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITY |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 39.344.314.614 | 2i,20 | 34.052.874.614 | Long-term employee benefit liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | <u>261.784.845.240</u> | | <u>192.308.466.864</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Share capital - par value |
| Rp250 per saham | | | | Rp250 per share |
| Modal dasar - 952.000.000 saham | | | | Authorized - 952,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham | 148.750.000.000 | 21 | 148.750.000.000 | Issued and fully paid - 595,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor - neto | 109.952.993.909 | 2o,22 | 109.952.993.909 | Additional paid-in capital - net |
| Komponen ekuitas lainnya | (4.679.867.448) | 23 | (3.367.788.198) | Other equity component |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan | | | | Appropriated |
| untuk cadangan umum | 8.530.025.067 | 23 | 8.030.025.067 | for general reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | 868.741.545.306 | | 713.282.345.064 | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | <u>1.131.294.696.834</u> | | <u>976.647.575.842</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>1.393.079.542.074</u> | | <u>1.168.956.042.706</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | | |
|--|---|-------------------|------------------------|---|
| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
| PENJUALAN NETO | 3.120.937.098.980 | 2l,24 | 3.629.327.583.572 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (2.755.574.838.991) | 2l,25 | (3.354.976.550.553) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 365.362.259.989 | | 274.351.033.019 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Beban penjualan | (48.951.237.291) | 2l,26 | (77.735.839.903) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (44.598.253.533) | 2l,27 | (62.839.760.948) | General and administrative expenses |
| Laba/(rugi) selisih kurs - neto | (643.665.820) | 2k,2l | 523.158.557 | Gain/(loss) on foreign exchange - net |
| Laba penjualan aset tetap | 401.987.170 | 2l,11 | 978.683.950 | Gain on sales of fixed assets |
| Lain-lain - neto | 3.069.330.484 | 2l,28 | 1.562.361.087 | Others - net |
| Jumlah beban usaha | (90.721.838.990) | | (137.511.397.257) | Total operating expenses |
| LABA USAHA | 274.640.420.999 | | 136.839.635.762 | OPERATING PROFIT |
| (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN | | | | OTHER (EXPENSES)/INCOME |
| Pendapatan bunga | 13.631.022.151 | 2l | 85.822.820 | Interest income |
| Pajak final atas pendapatan bunga | (2.630.713.897) | | (17.164.296) | Final tax on interest income |
| Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final | 11.000.308.254 | | 68.658.524 | Interest income - net of final tax |
| Beban bunga | (508.479.558) | 2l | (13.513.481.927) | Interest expense |
| Pendapatan/(beban) lain-lain - neto | 10.491.828.696 | | (13.444.823.403) | Other income/(expenses) - net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | 285.132.249.695 | | 123.394.812.359 | PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN | | | | CORPORATE INCOME TAX EXPENSE |
| Kini | (66.114.282.224) | 2m,16d | (27.226.298.681) | Current |
| Tangguhan | (3.558.767.229) | 2m,16d | (3.518.856.903) | Deferred |
| Jumlah beban pajak penghasilan badan | (69.673.049.453) | | (30.745.155.584) | Total corporate income tax expense |
| LABA TAHUN BERJALAN | 215.459.200.242 | | 92.649.656.775 | PROFIT FOR THE YEAR |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti | (1.749.439.000) | 2i,20 | 10.304.976.000 | Remeasurement of defined benefit obligation |
| Pajak tangguhan terkait | 437.359.750 | 2i,2m,16g | (2.576.244.000) | Related deferred tax |
| Jumlah (rugi)/laba komprehensif lainnya | (1.312.079.250) | | 7.728.732.000 | Total other comprehensive (loss)/income |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 214.147.120.992 | | 100.378.388.775 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba per saham dasar: | | | | <i>Basic profit per share:</i> |
| Laba tahun berjalan | 362 | 2n,29 | 156 | <i>Profit for the year</i> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital | Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component | Saldo laba/Retained earnings | | Jumlah/ Total | |
|-------------------------|-------------------|-------------------------------|---|---|---|--|--------------------------|---------------------------|
| | | | | | Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo per | | | | | | | | Balance as at |
| 31 Desember 2017 | | 148.750.000.000 | 109.952.993.909 | (11.096.520.198) | 7.530.025.067 | 647.907.688.289 | 903.044.187.067 | December 31, 2017 |
| Penyisihan | | | | | | | | Appropriation of |
| saldo laba | 23 | - | - | - | 500.000.000 | (500.000.000) | - | retained earnings |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 92.649.656.775 | 92.649.656.775 | Profit for the year |
| Jumlah laba | | | | | | | | Total other comprehensive |
| komprehensif lainnya | 2i,16g,20 | - | - | 7.728.732.000 | - | - | 7.728.732.000 | income |
| Dividen | 23 | - | - | - | - | (26.775.000.000) | (26.775.000.000) | Dividend |
| Saldo per | | | | | | | | Balance as at |
| 31 Desember 2018 | | 148.750.000.000 | 109.952.993.909 | (3.367.788.198) | 8.030.025.067 | 713.282.345.064 | 976.647.575.842 | December 31, 2018 |
| Penyisihan | | | | | | | | Appropriation of |
| saldo laba | 23 | - | - | - | 500.000.000 | (500.000.000) | - | retained earnings |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 215.459.200.242 | 215.459.200.242 | Profit for the year |
| Jumlah laba | | | | | | | | Total other comprehensive |
| komprehensif lainnya | 2i,16g,20 | - | - | (1.312.079.250) | - | - | (1.312.079.250) | income |
| Dividen | 23 | - | - | - | - | (59.500.000.000) | (59.500.000.000) | Dividend |
| Saldo per | | | | | | | | Balance as at |
| 31 Desember 2019 | | 148.750.000.000 | 109.952.993.909 | (4.679.867.448) | 8.530.025.067 | 868.741.545.306 | 1.131.294.696.834 | December 31, 2019 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2019
 (Expressed in Indonesia Rupiah,
 unless otherwise stated)

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | | | |
|---|-------------------------|-------------------|--------------------------|---|
| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI: | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES: |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 3.044.468.403.143 | | 3.635.331.049.631 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (2.437.494.518.944) | | (3.176.035.366.195) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran untuk beban usaha | (53.939.459.458) | | (113.753.245.884) | Payment for operating expenses |
| Pembayaran kepada karyawan | (61.495.370.484) | | (74.313.639.226) | Payment to employees |
| Pendapatan bunga yang diterima, setelah dikurangi pajak final | 10.522.855.477 | | 68.658.524 | Interest received, net of final tax |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (51.024.771.845) | | (13.897.283.933) | Payment of corporate income tax |
| Penerimaan kas lain-lain - neto | 2.110.862.077 | | 29.859.513.511 | Other cash receipts - net |
| Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | 453.147.999.966 | | 287.259.686.428 | Net cash flows provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI: | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES: |
| Aset tetap: | | | | Fixed assets: |
| Pembelian | (5.244.695.016) | | (1.240.923.329) | Acquisition |
| Penambahan aset dalam penyelesaian | (13.694.728.238) | 11,33 | (11.570.896.299) | Additions of construction in progress |
| Penjualan | 620.659.092 | 11 | 1.808.818.644 | Sale |
| Pembayaran uang muka | - | 10 | (21.200.001) | Advance paid |
| Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | (18.318.764.162) | | (11.024.200.985) | Net cash flows used in investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN: | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES: |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek | (9.543.521.202) | 18 | (247.415.052.406) | Repayments of short-term bank loan |
| Pembayaran beban bunga | (508.479.558) | | (13.913.759.705) | Interest expense paid |
| Pembayaran dividen | (59.408.630.000) | 23 | (26.711.383.500) | Payment of dividend |
| Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (69.460.630.760) | | (288.040.195.611) | Net cash flows used in financing activities |
| KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | 365.368.605.044 | | (11.804.710.168) | NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 1.010.163.064 | | 12.814.873.232 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 366.378.768.108 | 4 | 1.010.163.064 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan"), dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tanggal 9 Desember 1980 No. 49 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Berdasarkan Akta No. 103.A tanggal 18 April 1984 yang dibuat di hadapan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notaris di Pontianak, diputuskan, antara lain, perpindahan kedudukan Perusahaan dari Pontianak ke Jakarta. Akta pendirian dan perubahan yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri dan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1390.HT.01.01.TH.88. tanggal 17 Februari 1988. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pontianak No. 19/PT.Pendaf/95 tanggal 31 Juli 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 Oktober 1995 No. 86, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8884.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan Akta tanggal 18 April 1996 No. 83 yang dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Sesuai dengan Surat Persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), tanggal 10 Juni 1996 No. S-942/PM/1996, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana atas 34.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 tanggal 29 April 1996 an telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara nomor agenda 613/BH.09.01/IX/1998 tanggal 29 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 November 1998 No. 94, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6538.

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (the "Company"), formerly known as CV Tjahaja Kalbar, was established in Pontianak based on Notarial Deed No. 1 dated February 3, 1968 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. The Company's legal form was changed to a limited liability company based on Notarial Deed No. 49 dated December 9, 1980 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. Based on Notarial Deed No. 103.A dated April 18, 1984 of Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notary in Pontianak, it was decided, among others, to relocate the Company's domicile from Pontianak to Jakarta. These Company's Articles of Association and their amendments based on the Notarial Deeds of Mochamad Damiri and Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. were approved by the Ministry of Justice in its decree No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988. The Company's Articles of Association have been registered with the District Court of Pontianak under reference No. 19/PT.Pendaf/95 dated July 31, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 1995, Supplement No. 8884.

The Company's Articles of Association were subsequently amended several times, among others, covered by Notarial Deed No. 83 dated April 18, 1996 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta involving the Company becoming a public company. The Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam-LK"), currently known as the Financial Services Authority ("OJK"), in its letter No. S-942/PM/1996 dated June 10, 1996 approved the initial public offering of 34,000,000 of the Company's shares with a nominal value of Rp500 per share through the Indonesian Stock Exchange.

The amendment was approved by the Minister of Justice of Indonesian Republic in its decree No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 dated April 29, 1996, and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/IX/1998 dated September 29, 1998, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1998, Supplement No. 6538.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 27 Juni 1997 No. 137 yang dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK (OJK) Nomor KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perusahaan juga meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi sebesar Rp238.000.000.000 dengan jumlah saham dari 300.000.000 saham menjadi 476.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 tanggal 19 September 1997 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 613/BH.09.01/XII/97 tanggal 8 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Maret 1998 No. 19. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1436.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 1998 No. 81 yang dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK (OJK) No. S-2026/PM/1998 tanggal 25 September 1998, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham Perusahaan, yaitu sejumlah 178.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp89.250.000.000.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan rapat Perusahaan tanggal 20 Juni 2008 No. 19 yang dibuat dihadapan Merry Susanti Siaril, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated June 27, 1997 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with the regulation of the Chairman of BAPEPAM-LK (OJK) No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Articles of Association of public companies. The amendment to the Company's Articles of Association included the increase in the Company's authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp238,000,000,000 representing an increase in the number of authorized shares from 300,000,000 shares to 476,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The amendment was approved by the Minister of Justice in its decree No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 dated September 19, 1997 and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/XII/97 dated December 8, 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 1998, Supplement No. 1436.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 1998 as documented in the Notarial Deed No. 81 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, and BAPEPAM-LK (OJK) decree No. S-2026/PM/1998 dated September 25, 1998, the Company conducted the Company's Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive rights to shareholders involving 178,500,000 common shares, with a nominal value of Rp500 per share or totaling Rp89,250,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19 dated June 20, 2008 of Merry Susanti Siaril, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. The amended Articles of Association had been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008, dated October 15, 2008.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah namanya dari PT Cahaya Kalbar Tbk. menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 September 2013 No. 74, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 102700.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Berdasarkan Akta tanggal 20 November 2019 No. 8 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia tahun 2017. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0097154.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 22 November 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 dan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi minyak nabati dan minyak nabati khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II, GG No. 1, RT000, RW000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17532. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. merupakan perusahaan di bawah Grup Wilmar International Limited ("WIL"). WIL merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia dan entitas induk terakhir adalah Wilmar International Limited.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial deed No. 6 dated May 10, 2013 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., a notary in Jakarta, the Company changed its name from PT Cahaya Kalbar Tbk. to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. The amended Articles of Association had been approved by Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 30, 2013 and published in the State Gazette No. 74 dated September 13, 2013, Supplement No. 102700.

Based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed the shares' nominal value of Rp500 per share to Rp250 per share. The amendment to the Articles of Association had been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

Based on Notarial Deed No. 8 dated November 20, 2019 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed its purpose and objectives in accordance with the standard classification of Indonesian business fields 2017. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0097154.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 22, 2019.

The Company commenced its operations in 1971 and its scope of activities involves the production of vegetable and specialty oils used in the food industry and general trading, including exports and imports. The Company's head office is located in Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II, GG No. 1, RT000, RW000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi Regency, West Java, 17532. The Company's plants are located in Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, West Java and Pontianak, West Kalimantan.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. is a company under Wilmar International Limited ("WIL") Group. WIL is a listed company in Singapore Stock Exchange.

The Company's parent entity is PT Sentratama Niaga Indonesia and ultimate parent entity is Wilmar International Limited.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut.

31 Desember/December 31

| | 2019 | 2018 | |
|------------------------|---|---|-------------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | | | <u>Board of Commissioners</u> |
| Presiden Komisaris | Darwin Indigo | Hendri Saksti | President Commissioner |
| Komisaris | Erik | Erik | Commissioner |
| Komisaris Independen | Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H. | Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H. | Independent Commissioner |
| <u>Direksi</u> | | | <u>Board of Directors</u> |
| Presiden Direktur | Erry Tjuatja | Erry Tjuatja | President Director |
| Direktur | Tonny Muksim, S.E, MM. | Tonny Muksim, S.E, MM. | Director |
| Direktur | Hairuddin Halim | Hairuddin Halim | Director |
| Direktur Independen | Johannes, S.H. | Johannes, S.H. | Independent Director |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta.

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 were based on Notarial Deed No. 11 dated June 25, 2019 of Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., notary in Jakarta.

Komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

| | | <u>Audit Committee</u> |
|---------------------|--|------------------------|
| <u>Komite Audit</u> | | |
| Ketua | Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H. | Chairman |
| Anggota | Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA. | Member |
| Anggota | Beny Suharsono, S.E., MM. | Member |

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Komisaris dan Direksi.

The Company's key Management are Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai masing-masing 387 dan 390 karyawan tetap - tidak diaudit.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had 387 and 390 permanent employees - unaudited, respectively.

Penyelesaian dan persetujuan laporan keuangan

Completion and approval of financial statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2020.

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Directors of the Company on March 19, 2020.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah dari tanggal 1 Januari hingga tanggal 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies which were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended are as follows:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations, issued by the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, rule No. VIII.G.7, which is Appendix to the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flow from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency.

All figures presented in the notes to the financial statements are expressed in Rupiah unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Company is from January 1 to December 31.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai "Kas dan setara kas" melainkan disajikan pada akun "Dana ditetapkan penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits that are not pledged as collateral for any liability and other loan.

Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as "Cash and cash equivalents". They are presented as "Restricted Funds" and as part of "Non-current Assets".

c. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (lanjutan):

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 12.

d. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2r.

e. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties
(continued)**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity (continued):

- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are described in Note 12.

d. Trade receivables

Trade receivables are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2r.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara itu perpanjangan atau biaya perpanjangan hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi selama, mana yang lebih pendek, dari masa berlaku hak hukum dan hak ekonomi tanah itu.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

g. Fixed assets and depreciation

All fixed assets, except land, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

| | Tahun/Years |
|---------------------|--------------------|
| Bangunan | 8 - 20 |
| Tangki penyimpanan | 10 - 20 |
| Mesin dan peralatan | 4 - 20 |
| Perlengkapan pabrik | 4 - 16 |
| Peralatan kantor | 4 - 8 |
| Kendaraan | 4 - 8 |

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset kualifikasian tertentu, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

| |
|-------------------------|
| Buildings |
| Storage tanks |
| Machinery and equipment |
| Factory equipment |
| Office equipment |
| Vehicles |

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets by the Company. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

Long-term employee benefits

The Company made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (*other comprehensive income method*). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

j. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term employee benefits (continued)

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (*other comprehensive income method*). Past service costs are directly charged to profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

j. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (*business segment*), or in providing products within a particular economic environment (*geographical segment*), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

As of reporting date, the Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

| | 2019 (angka penuh/ (full amount) | 2018 (angka penuh/ (full amount) | |
|--------------------------------|---|---|-------------------------------|
| Rupiah/1 Dolar Amerika Serikat | 13.901 | 14.481 | Rupiah/United States Dollar 1 |
| Rupiah/1 Dolar Singapura | 10.321 | 10.603 | Rupiah/Singapore Dollar 1 |
| Rupiah/1 Euro | 15.589 | 16.560 | Rupiah/Euro 1 |
| Rupiah/1 Ringgit Malaysia | 3.397 | 3.493 | Rupiah/Malaysian Ringgit 1 |
| Rupiah/1 Yen Jepang | 128 | 131 | Rupiah/Japan Yen 1 |
| Rupiah/1 Renminbi Cina | 1.991 | 2.110 | Rupiah/Chinese Renminbi 1 |

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**l. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Pajak penghasilan badan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46, pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga yang terkena pajak final sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lain-lain".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Revenue and expense recognition
(continued)**

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized as incurred.

m. Corporate income tax

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income which subject to final tax as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expense".

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi restrukturisasi

Transaksi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi dari transaksi tersebut, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Transaksi yang dijadikan dasar untuk transaksi restrukturisasi dicatat berdasarkan nilai buku dan transaksi tersebut dicatat sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah entitas yang dijual atau dibeli telah digabung atau dikeluarkan sejak permulaan periode yang disajikan di dalam laporan keuangan.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayarkan atau diterima oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau menjual anak perusahaan dan bagian perusahaan dari nilai buku aset anak perusahaan diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

o. Restructuring transactions

Transactions between entities under common control are carried out within the framework of reorganizing entities under the same group and do not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transactions, thus, no gain or loss is recognized in the Company or in the respective individual entities within the same group in relation to such transactions. The underlying transactions involving restructuring transactions are required to be recorded at book value and such transactions are accounted for as a business combination using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statements of the restructured company are presented as if the acquired entity or the entity disposed of had been combined with or disposed of as of the beginning of the earliest period presented in such financial statements.

The difference between the transfer price paid or received by a company to acquire or dispose of a subsidiary and the company's interests in the net assets of such subsidiary is recognized as "Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", a component of additional paid-in capital.

p. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Pada periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki aset yang disewakan.

Sewa pembiayaan - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi pada saat inisiasi transaksi sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat dari transaksi jual dan sewa-balik kembali tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

In the reporting period, the Company does not have any assets which are rented.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is not immediately recognized as income, but deferred and amortized over the lease term instead.

Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, dan dana yang dibatasi penggunaannya yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets - guarantee deposits, and restricted fund which fall under the loans and receivables category.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company did not have financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berpengaruh pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company assesses at reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost.

The Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan mengevaluasi bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos penyisihan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company assesses whether objective evidence of impairment exists collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for decline in value account. The impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for decline in value account, the amounts charged to the allowance for decline in value account are written-off against the carrying value of the financial asset.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred; the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, dan utang dividen, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali untuk derivatif, yang diukur pada nilai wajar, kecuali efek diskonto akan material, dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loan, and dividends payable which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, except for derivatives, which are measured at fair value, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak legal untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan pada jumlah neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas pada saat yang sama.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- Amandemen 2018 PSAK No. 46: Pajak Penghasilan
- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Changes of accounting principles

On January 1, 2019, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments of PSAK No. 24: Employee Benefits
- Amendments of PSAK No. 46: Income Tax
- ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration
- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 2d, 2r, 5, 6 dan 12.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang utama di dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 2d, 2r, 5, 6 and 12.

Determination of functional currency

Functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and cost of goods sold. The Company determined that its functional currency is Rupiah.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi, pendapatan komprehensif lain, dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Employee benefits

The determination of the provision for employee benefits and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision, other comprehensive income, and net expense for employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Perusahaan mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah laba kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Perusahaan membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atas manfaat pajak yang belum diakui.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized. Significant Management's estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

Allowance for declining value of inventories

Allowance for declining value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2e and 7.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 31 Desember/December 31 | | |
|------------------------------------|-------------------------|----------------------|----------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Kas | | | Cash on hand |
| Rupiah | 152.092.847 | 342.434.365 | Rupiah |
| Kas di bank - pihak ketiga: | | | Cash in banks - third parties: |
| PT Bank Central Asia Tbk. | | | PT Bank Central Asia Tbk. |
| Rupiah | 1.339.335.865 | 248.937.216 | Rupiah |
| Dolar AS | 9.067.195.122 | 371.403.620 | US Dollars |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | | | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| Rupiah | 4.220.144.274 | 47.387.863 | Rupiah |
| Deposito berjangka - pihak ketiga: | | | Time deposit - third party: |
| Bangkok Bank Public Company Ltd. | | | Bangkok Bank Public Company Ltd. |
| Rupiah | 351.600.000.000 | - | Rupiah |
| | 366.226.675.261 | 667.728.699 | |
| | 366.378.768.108 | 1.010.163.064 | |

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dalam Rupiah adalah berkisar antara 0% hingga 1,00% (2018: 0% hingga 1,00%) dan dalam Dolar AS adalah berkisar antara 0% hingga 0,10% (2018: 0% hingga 0,10%).

Interest rates per annum for cash in banks in Rupiah is ranging from 0% to 1.00% (2018: 0% to 1.00%) and in US Dollars is ranging from 0% to 0.10% (2018: 0% to 0.10%).

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya. Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah berkisar antara 7,25% hingga 8,00%.

As of December 31, 2019, the Company has cash equivalents in the form of time deposit with term placement period three months or less which was unrestricted. Interest rates per annum for time deposit in Rupiah is ranging from 7.25% to 8.00%.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dari penjualan domestik pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

This account represents trade receivables from domestic sales as of December 31, 2019 and 2018.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

| Uraian | Umur piutang/Aging | | | Jumlah/Total | Description |
|-------------------------|--------------------|-------------------|----------------|-----------------|--------------------------|
| | 0 - 30 hari/days | 31 - 90 hari/days | > 90 hari/days | | |
| 31 Desember 2019 | | | | | December 31, 2019 |
| Penjualan domestik | 105.478.706.157 | 435.743.000 | 145.349.714 | 106.059.798.871 | Domestic sales |
| 31 Desember 2018 | | | | | December 31, 2018 |
| Penjualan domestik | 144.588.250.114 | 976.055.000 | 144.549.714 | 145.708.854.828 | Domestic sales |

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 - 90 days' terms of payments.

Pada akhir tahun, tidak ada piutang usaha - pihak ketiga dari penjualan ekspor.

At year end, there are no third parties trade receivables from export sales.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|----------------------|-------------------------|------------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Pihak ketiga: | | |
| Rupiah | 106.059.798.871 | 145.708.854.828 |

Saldo piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha - pihak ketiga.

Pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang. Penilaian ini dilakukan setiap tahun buku dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak ketiga beroperasi.

Tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang dijaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 18).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, piutang lain-lain masing-masing merupakan piutang bunga bank dan piutang dari karyawan Perusahaan yang tidak berbunga, dan rata-rata berjangka waktu pembayaran enam bulan.

Pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

| | 31 Desember/December 31 | |
|--------------------------------|-------------------------|------------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Barang jadi | 181.182.248.857 | 252.438.147.612 |
| Bahan baku | 56.046.173.973 | 55.958.248.838 |
| Bahan pembantu dan suku cadang | 24.853.203.596 | 24.358.509.253 |
| | 262.081.626.426 | 332.754.905.703 |

Pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Details of trade receivables by currency are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | |
|-----------------------|-------------------------|------------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Third parties: | | |
| Rupiah | 106.059.798.871 | 145.708.854.828 |

Outstanding balances of trade receivables - third parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables - third parties.

At year end, Management believes that all trade receivables are collectible and an allowance for impairment of accounts receivable is not considered necessary. This assessment is undertaken at each financial year through examining the financial position of the third parties and the market in which the third parties operate.

There are no trade receivables - third party pledged to secure the bank loan facilities obtained as of December 31, 2019 and 2018 (Note 18).

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2019 and 2018, other receivables represent interest receivable from bank and non-interest bearing receivables from the Company's employees, and have an average six months term of payment, respectively.

At year end, Management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

7. INVENTORIES

| | 31 Desember/December 31 | |
|--------------------------------|-------------------------|------------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Barang jadi | 181.182.248.857 | 252.438.147.612 |
| Bahan baku | 56.046.173.973 | 55.958.248.838 |
| Bahan pembantu dan suku cadang | 24.853.203.596 | 24.358.509.253 |
| | 262.081.626.426 | 332.754.905.703 |

At year end, Management believed that all inventories can be either sold or used and no allowance for impairment is necessary.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp324.921.947.000 dan Rp338.478.894.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminan atas fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 18).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

9. ASET LANCAR LAINNYA

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|--------------------------------|----------------------|--|
| | 2019 | 2018 | |
| Beban perbaikan dan pemeliharaan dibayar di muka | 2.348.982.933 | 956.767.080 | <i>Prepaid repair and maintenance expenses</i> |
| Beban dibayar di muka | 321.560.066 | 314.662.120 | <i>Prepayments</i> |
| | 2.670.542.999 | 1.271.429.200 | |

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|--------------------------------|----------------------|--|
| | 2019 | 2018 | |
| Uang jaminan (Catatan 32) | 748.355.822 | 748.355.822 | <i>Guarantee deposits (Note 32)</i> |
| Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga (Catatan 11) | - | 21.200.001 | <i>Advance for purchase of fixed assets - third party (Notes 11)</i> |
| Lain - lain | 555.300.000 | 789.920.941 | <i>Others</i> |
| | 1.303.655.822 | 1.559.476.764 | |

Uang jaminan merupakan uang yang dibayarkan kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas penggunaan listrik dan bahan bakar.

7. INVENTORIES (continued)

Inventories are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp324,921,947,000 and Rp338,478,894,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

There are no inventories pledged to secure the loan facilities obtained as of December 31, 2019 and 2018 (Note 18).

8. ADVANCE FOR PURCHASES

This account represents advance payments for purchases of raw materials, indirect materials and spare parts to third parties as of December 31, 2019 and 2018.

9. OTHER CURRENT ASSETS

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Guarantee deposits represent payments paid to third parties as guarantee deposits for electricity and gasoline usage.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019 | | | | | | |
|--|-------------------------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|---|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Disposal | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| <u>Biaya perolehan:</u> | | | | | | <u>Acquisition cost:</u> |
| Tanah | 13.523.427.947 | 2.121.760.000 | - | - | 15.645.187.947 | Land |
| Bangunan | 79.660.528.132 | - | (262.500.000) | 2.686.504.707 | 82.084.532.839 | Buildings |
| Tangki penyimpanan | 52.166.129.651 | - | (332.000.000) | - | 51.834.129.651 | Storage tanks |
| Mesin dan peralatan | 218.170.988.581 | 784.591.195 | (10.500.000) | 949.653.860 | 219.894.733.636 | Machinery and equipment |
| Perlengkapan pabrik | 43.709.416.090 | 761.357.832 | (175.660.000) | 2.017.123.644 | 46.312.237.566 | Factory equipment |
| Peralatan kantor | 4.600.277.296 | 91.017.426 | (1.210.000) | 118.272.539 | 4.808.357.261 | Office equipment |
| Kendaraan | 19.527.444.472 | 1.507.168.564 | (2.572.744.931) | - | 18.461.868.105 | Vehicles |
| Aset dalam penyelesaian | 9.835.907.032 | 13.694.728.238 | - | (5.771.554.750) | 17.759.080.520 | Construction in progress |
| Jumlah biaya perolehan | 441.194.119.201 | 18.960.623.255 | (3.354.614.931) | - | 456.800.127.525 | Total acquisition cost |
| <u>Akumulasi penyusutan:</u> | | | | | | <u>Accumulated depreciation:</u> |
| Bangunan | 25.831.434.948 | 3.876.479.352 | (262.500.000) | - | 29.445.414.300 | Buildings |
| Tangki penyimpanan | 22.392.483.926 | 2.582.449.315 | (332.000.000) | - | 24.642.933.241 | Storage tanks |
| Mesin dan peralatan | 147.061.580.493 | 11.842.237.627 | (10.500.000) | - | 158.893.318.120 | Machinery and equipment |
| Perlengkapan pabrik | 29.285.830.034 | 3.151.197.523 | (175.660.000) | - | 32.261.367.557 | Factory equipment |
| Peralatan kantor | 3.398.805.867 | 456.832.627 | (894.896) | - | 3.854.743.598 | Office equipment |
| Kendaraan | 13.199.865.945 | 1.573.461.685 | (2.354.388.113) | - | 12.418.939.517 | Vehicles |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 241.170.001.213 | 23.482.658.129 | (3.135.943.009) | - | 261.516.716.333 | Total accumulated depreciation |
| Nilai buku neto | 200.024.117.988 | | | | 195.283.411.192 | Net book value |
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018 | | | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Disposal | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| <u>Biaya perolehan:</u> | | | | | | <u>Acquisition cost:</u> |
| Tanah | 13.523.427.947 | - | - | - | 13.523.427.947 | Land |
| Bangunan | 73.934.654.285 | - | (1.158.327.480) | 6.884.201.327 | 79.660.528.132 | Buildings |
| Tangki penyimpanan | 49.487.569.419 | - | - | 2.678.560.232 | 52.166.129.651 | Storage tanks |
| Mesin dan peralatan | 218.515.764.792 | 31.349.499 | (376.125.710) | - | 218.170.988.581 | Machinery and equipment |
| Perlengkapan pabrik | 39.103.075.741 | 314.349.509 | - | 4.291.990.840 | 43.709.416.090 | Factory equipment |
| Peralatan kantor | 4.180.271.257 | 347.687.683 | - | 72.318.356 | 4.600.277.296 | Office equipment |
| Kendaraan | 20.188.759.775 | 547.536.638 | (1.208.851.941) | - | 19.527.444.472 | Vehicles |
| Aset dalam penyelesaian | 12.192.081.488 | 11.570.896.299 | - | (13.927.070.755) | 9.835.907.032 | Construction in progress |
| Jumlah biaya perolehan | 431.125.604.704 | 12.811.819.628 | (2.743.305.131) | - | 441.194.119.201 | Total acquisition cost |
| <u>Akumulasi penyusutan:</u> | | | | | | <u>Accumulated depreciation:</u> |
| Bangunan | 22.377.245.986 | 3.782.381.748 | (328.192.786) | - | 25.831.434.948 | Buildings |
| Tangki penyimpanan | 19.792.664.009 | 2.599.819.917 | - | - | 22.392.483.926 | Storage tanks |
| Mesin dan peralatan | 135.321.891.543 | 12.115.814.660 | (376.125.710) | - | 147.061.580.493 | Machinery and equipment |
| Perlengkapan pabrik | 25.845.045.026 | 3.440.785.008 | - | - | 29.285.830.034 | Factory equipment |
| Peralatan kantor | 2.898.115.616 | 500.690.251 | - | - | 3.398.805.867 | Office equipment |
| Kendaraan | 12.577.836.721 | 1.830.881.165 | (1.208.851.941) | - | 13.199.865.945 | Vehicles |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 218.812.798.901 | 24.270.372.749 | (1.913.170.437) | - | 241.170.001.213 | Total accumulated depreciation |
| Nilai buku neto | 212.312.805.803 | | | | 200.024.117.988 | Net book value |

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp219.844.315.000 dan Rp229.017.015.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap yang digunakan dalam operasi Perusahaan meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai biaya perolehan masing-masing sebesar Rp86.731.323.559 dan Rp80.472.047.654.

Fixed assets, excluding land, are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp219,844,315,000 and Rp229,017,015,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets used in the Company's operations include fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to Rp86,731,323,559 and Rp80,472,047,654 respectively.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan menggunakan seluruh aset tetapnya.

Nilai penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|---|---|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Beban pokok penjualan (Catatan 25) | 19.037.531.659 | 19.404.535.002 |
| Beban penjualan (Catatan 26) | 2.818.365.984 | 2.965.520.689 |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 27) | 1.626.760.486 | 1.900.317.058 |
| | 23.482.658.129 | 24.270.372.749 |

Perhitungan laba dari penjualan dan penghentian pengakuan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|----------------------------------|---|--------------------|
| | 2019 | 2018 |
| <u>Biaya perolehan</u> | | |
| Bangunan | 262.500.000 | 1.158.327.480 |
| Tangki penyimpanan | 332.000.000 | - |
| Mesin dan peralatan | 10.500.000 | 376.125.710 |
| Peralatan pabrik | 175.660.000 | - |
| Peralatan kantor | 1.210.000 | - |
| Kendaraan | 2.572.744.931 | 1.208.851.941 |
| | 3.354.614.931 | 2.743.305.131 |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | |
| Bangunan | 262.500.000 | 328.192.786 |
| Tangki penyimpanan | 332.000.000 | - |
| Mesin dan peralatan | 10.500.000 | 376.125.710 |
| Peralatan pabrik | 175.660.000 | - |
| Peralatan kantor | 894.896 | - |
| Kendaraan | 2.354.388.113 | 1.208.851.941 |
| | 3.135.943.009 | 1.913.170.437 |
| Nilai tercatat aset yang dijual | 218.671.922 | 830.134.694 |
| Hasil penjualan aset tetap | 620.659.092 | 1.808.818.644 |
| Laba penjualan aset tetap | 401.987.170 | 978.683.950 |

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company used all of its fixed assets.

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|---|---|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Beban pokok penjualan (Catatan 25) | 19.037.531.659 | 19.404.535.002 |
| Beban penjualan (Catatan 26) | 2.818.365.984 | 2.965.520.689 |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 27) | 1.626.760.486 | 1.900.317.058 |
| | 23.482.658.129 | 24.270.372.749 |

The calculation of the gain from sale and derecognition of fixed assets were as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|---|---|--------------------|
| | 2019 | 2018 |
| <u>Acquisition cost</u> | | |
| Buildings | 262.500.000 | 1.158.327.480 |
| Storage tanks | 332.000.000 | - |
| Machinery and equipment | 10.500.000 | 376.125.710 |
| Factory equipment | 175.660.000 | - |
| Office equipment | 1.210.000 | - |
| Vehicles | 2.572.744.931 | 1.208.851.941 |
| | 3.354.614.931 | 2.743.305.131 |
| <u>Accumulated depreciation</u> | | |
| Buildings | 262.500.000 | 328.192.786 |
| Storage tanks | 332.000.000 | - |
| Machinery and equipment | 10.500.000 | 376.125.710 |
| Factory equipment | 175.660.000 | - |
| Office equipment | 894.896 | - |
| Vehicles | 2.354.388.113 | 1.208.851.941 |
| | 3.135.943.009 | 1.913.170.437 |
| Carrying value of fixed assets sold | 218.671.922 | 830.134.694 |
| Proceeds from fixed assets sold | 620.659.092 | 1.808.818.644 |
| Gain on disposal of fixed assets | 401.987.170 | 978.683.950 |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

| | Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value | Persentase penyelesaian/ Percentage of completion | Akumulasi biaya/ Accumulated costs | Estimasi penyelesaian/ Estimated completion | |
|---|---|--|---|--|--|
| Peningkatan kapasitas pabrik kemasan di Pontianak | 92% | 92% | 5.101.119.474 | Maret/ March 2020 | Upgrading capacity of packing plant in Pontianak |
| Peningkatan sistem anti kebakaran di Pontianak | 85% | 92% | 2.836.051.686 | Januari/ January 2020 | Fire fighter system upgrading in Pontianak |
| Unmanned jembatan timbang di Pontianak | 55% | 25% | 1.720.213.317 | Februari/ February 2020 | Unmanned weighted bridge area in Pontianak |
| Peningkatan kapasitas packing penyimpanan minyak di Pontianak | 71% | 40% | 1.342.426.084 | April/ April 2020 | Upgrading capacity of packing jerry can in Pontianak |
| Relokasi ruang EHS dan ruang pengisian minyak di Pontianak | 58% | 89% | 1.248.665.879 | Januari/ January 2020 | Relocation EHS and filling oil room in Pontianak |
| Pembangunan 2 unit tanki penyimpanan CPO kapasitas 1.000MT | 20% | 40% | 1.143.473.232 | Juni/ June 2020 | Construction of 2 tank unit crude palm oil 1,000MT capacity |
| Pembangunan rumah beton untuk Spent Earth di Pontianak | 93% | 99% | 938.137.297 | Januari/ January 2020 | Construction of red concrete for Spent Earth in Pontianak |
| Pembangunan pemancangan spun pile perkuatan sheet pile di Pontianak | 45% | 40% | 774.374.000 | Maret/ March 2020 | Construction of strengthening spun pile on sheet pile in Pontianak |
| Pembangunan fasilitas pendukung produksi illipe di Pontianak | 43% | 50% | 707.500.000 | Mei/ May 2020 | Construction of supporting production facility in Pontianak |
| Lain-lain di bawah Rp500.000.000 | | | 1.947.119.551 | | Others below Rp500,000,000 |
| | | | 17.759.080.520 | | |

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| | Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value | Persentase penyelesaian/ Percentage of completion | Akumulasi biaya/ Accumulated costs | Estimasi penyelesaian/ Estimated completion | |
|---|---|--|---|--|--|
| Peningkatan kapasitas pabrik kemasan di Pontianak | 78% | 86% | 4.315.614.898 | Mei/ May 2019 | Upgrading capacity of packing plant in Pontianak |
| Peningkatan sistem anti kebakaran di Pontianak | 56% | 89% | 1.883.211.694 | Februari/ February 2019 | Fire fighter system upgrading in Pontianak |
| Perataan dan pembetonan area gudang di Pontianak | 89% | 92% | 813.775.000 | Maret/ March 2019 | Levelling and concreted warehouse area in Pontianak |
| Pembangunan rumah beton untuk Spent Earth di Pontianak | 68% | 98% | 690.796.236 | Februari/ February 2019 | Construction of red concrete for Spent Earth in Pontianak |
| Konversi sistem Rx31 untuk pabrik fraksinasi di Pontianak | 95% | 90% | 553.448.373 | Februari/ February 2019 | Conversion of Rx3i system for fractionation plant in Pontianak |
| Lain-lain di bawah Rp500.000.000 | | | 1.579.060.831 | | Others below Rp500,000,000 |
| | | | 9.835.907.032 | | |

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 18).

Tidak terdapat komitmen perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada 31 Desember 2018, terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap senilai Rp106.600.000. Perusahaan telah membayar 20% dari nilai kontrak senilai Rp21.200.000 yang disajikan sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10). Aset tersebut telah terealisasi selama 2019.

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlaku hingga pada berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai 2038. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha pihak berelasi - lancar

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|--------------------------------|------------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Entitas sepengendali: | | |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 108.652.844.189 | 103.896.949.774 |
| PT Sari Agrotama Persada | 101.172.185.005 | 30.144.623.317 |
| PT Multimas Nabati Asahan | 35.218.782.410 | - |
| Wilmar Trading Pte. Ltd. | 5.984.380.500 | 10.195.843.300 |
| PGEO Edible Oils Sdn. Bhd. | 1.377.067.813 | - |
| | 252.405.259.917 | 144.237.416.391 |
| Sebagai persentase terhadap jumlah aset | 18,12% | 12,34% |

Piutang usaha pihak berelasi - lancar, tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 hari.

11. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

There is no fixed assets pledged to secure bank loan facilities as of December 31, 2019 and 2018 (Note 18).

There is no commitment for the acquisition of fixed asset as of December 31, 2019.

On December 31, 2018, there was contractual commitment for the acquisition of fixed asset totaled to Rp106,600,000. The Company has paid 20% of the contract value or amounting to Rp21,200,000 which was presented as advance for purchase of fixed assets (Note 10). The fixed asset has been realized during 2019.

Land rights

The Company's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Rights ("HGB"), which are valid until several dates from 2028 to 2038. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties which are conducted on terms and conditions agreed between the parties.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables from related parties - current

Entities under common control:
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Agrotama Persada
PT Multimas Nabati Asahan
Wilmar Trading Pte. Ltd.
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.

As percentage to total assets

Trade receivables from related parties - current, are non-interest bearing and generally on 30 days' terms of payments.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Piutang usaha pihak berelasi - lancar (lanjutan)

Rincian piutang usaha pihak berelasi - lancar, menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|------------------------------|-------------------------|------------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Entitas sependangali: | | |
| Rupiah | 245.043.811.604 | 134.041.573.091 |
| Dolar AS | 7.361.448.313 | 10.195.843.300 |
| | 252.405.259.917 | 144.237.416.391 |

Saldo piutang usaha pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi - lancar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat adanya penurunan nilai piutang usaha yang berasal dari pihak berelasi karena semua piutang usaha pihak berelasi - lancar dapat tertagih. Penilaian ini dilakukan setiap tahun buku dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

b. Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar

| | 31 Desember/December 31 | |
|------------------------------|-------------------------|----------|
| | 2019 | 2018 |
| Entitas sependangali: | | |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 3.277.815 | - |
| PT Multimas Nabati Asahan | 105.188 | - |
| | 3.383.003 | - |

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak berelasi atas jasa penyimpanan dan piutang atas penjualan suku cadang.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat dilunasi dalam waktu 1 tahun dan menyajikannya sebagai aset lancar.

c. Utang usaha pihak berelasi - lancar

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Entitas sependangali: | | |
| PT Agronusa Investama | 53.788.840.424 | 982.036.000 |
| PT Bumipratama Khatulistiwa | 16.618.679.061 | 7.121.335.065 |
| PT Multimas Nabati Asahan | 8.481.071.425 | 7.749.792.615 |
| PT Agro Palindo Sakti | 6.623.199.000 | 6.669.685.000 |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 3.216.951.144 | 10.238.578.064 |
| PT Sari Agrotama Persada | - | 10.897.209 |
| | 88.728.741.054 | 32.772.323.953 |
| Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas | 33,89% | 17,04% |

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Trade receivables from related parties - current (continued)

Details of trade receivables from related parties - current, by currency are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------------------|-------------------------|------------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Entities under common control: | | |
| Rupiah | 245.043.811.604 | 134.041.573.091 |
| US Dollars | 7.361.448.313 | 10.195.843.300 |
| | 252.405.259.917 | 144.237.416.391 |

Outstanding balances of trade receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. For the years ended December 31, 2019 and 2018, there was no impairment of trade receivables relating to amounts owed by those related parties because all trade receivables related parties - current are collectible. This assessment is undertaken at each financial year through examining the financial position of the related parties and the market in which the related parties operate.

b. Other receivables from related parties - current

| | 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------------------|-------------------------|----------|
| | 2019 | 2018 |
| Entities under common control: | | |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 3.277.815 | - |
| PT Multimas Nabati Asahan | 105.188 | - |
| | 3.383.003 | - |

As of December 31, 2019, other receivables represent receivable to a related parties of storage tank service and sales of spare parts.

Management believes that the receivables will be settled within a year and presented it as part of current assets

c. Trade payables to related parties - current

| | 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Entities under common control: | | |
| PT Agronusa Investama | 53.788.840.424 | 982.036.000 |
| PT Bumipratama Khatulistiwa | 16.618.679.061 | 7.121.335.065 |
| PT Multimas Nabati Asahan | 8.481.071.425 | 7.749.792.615 |
| PT Agro Palindo Sakti | 6.623.199.000 | 6.669.685.000 |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 3.216.951.144 | 10.238.578.064 |
| PT Sari Agrotama Persada | - | 10.897.209 |
| | 88.728.741.054 | 32.772.323.953 |

As percentage to total liabilities

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Utang usaha pihak berelasi - lancar (lanjutan)

c. Trade payables to related parties - current (continued)

Utang usaha pihak berelasi - lancar merupakan utang yang timbul dari pembelian komoditas.

Trade payables to related parties - current represents payables arising from purchase of commodities.

Utang usaha pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Trade payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

Rincian utang usaha pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties - current by currency are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | |
|------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Entitas sepengendali: | | |
| Rupiah | 88.728.741.054 | 32.772.323.953 |

Entities under common control:
Rupiah

Saldo utang usaha pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak berjaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha pihak berelasi - lancar.

Outstanding balances of trade payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables to related parties - current.

d. Utang lain-lain pihak berelasi - lancar

d. Other payables to related parties - current

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Entitas induk terakhir: | | |
| Wilmar International Limited | 1.918.795.121 | - |
| Entitas sepengendali: | | |
| PT Petro Andalan Nusantara | 740.979.200 | - |
| PT Agronusa Investama | 115.500.000 | 25.583.800 |
| PT Multimas Nabati Asahan | 70.457.834 | - |
| PT Bumipratama Khatulistiwa | 47.025.000 | - |
| PGEO Edible Oils Sdn. Bhd. | 17.209.439 | 3.077.067 |
| PT Sari Agrotama Persada | 8.039.972 | 569.998 |
| PT Kerry Sawit Indonesia | 4.966.280 | 4.136.000 |
| PT Agro Palindo Sakti | 4.372.500 | 21.725.000 |
| PT Tania Selatan | 1.384.519 | 1.384.519 |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 165.000 | - |
| PT Agrindo Indah Persada | 110.500 | - |
| | 1.010.210.244 | 56.476.384 |
| Entitas asosiasi Grup WIL: | | |
| PT Usda Seroja Jaya | 1.685.308.323 | - |
| PT Bumi Karyatama Raharja | 1.021.157.500 | 1.083.170.000 |
| | 2.706.465.823 | 1.083.170.000 |
| | 5.635.471.188 | 1.139.646.384 |
| Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas | 2,15% | 0,59% |

Ultimate parent:
Wilmar International Limited

Entities under common control:
PT Petro Andalan Nusantara
PT Agronusa Investama
PT Multimas Nabati Asahan
PT Bumipratama Khatulistiwa
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
PT Sari Agrotama Persada
PT Kerry Sawit Indonesia
PT Agro Palindo Sakti
PT Tania Selatan
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Agrindo Indah Persada

Associated entity of WIL Group:
PT Usda Seroja Jaya
PT Bumi Karyatama Raharja

As percentage to total liabilities

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang lain-lain pihak berelasi - lancar (lanjutan)

Utang lain-lain pihak berelasi - lancar, tidak berbunga dan merupakan utang atas pembelian bahan bakar, pembayaran atas nama Perusahaan, beban transportasi, pembelian suku cadang dan layanan jasa teknis.

Utang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Rincian utang lain-lain pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|-----------------------------------|-------------------------|----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Entitas induk terakhir: | | |
| Dolar AS | 1.918.795.121 | - |
| Entitas sepengendali: | | |
| Rupiah | 993.000.805 | 53.399.317 |
| Dolar AS | 17.209.439 | 3.077.067 |
| Entitas asosiasi Grup WIL: | | |
| Rupiah | 2.706.465.823 | 1.083.170.000 |
| | 5.635.471.188 | 1.139.646.384 |

Saldo utang lain-lain pihak berelasi - lancar, pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang lain-lain pihak berelasi - lancar.

Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|-------------------------|------------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Jumlah liabilitas - pihak berelasi | 94.364.212.242 | 33.911.970.337 |
| Jumlah liabilitas | 261.784.845.240 | 192.308.466.864 |
| Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas | 36,05% | 17,63% |

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Other payables to related parties - current (continued)

Other payables to related parties - current, are non-interest bearing and represent payable from purchase of fuel, payments on behalf of the Company, transportation expense, purchases of spare parts, and technical services.

Other payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 30 days' terms.

Details of other payables to related parties - current by currency are as follows:

Ultimate parent:
US Dollar
Entities under common control:
Rupiah
US Dollar
Associated entity of WIL Group:
Rupiah

Outstanding balances of other payables to related parties - current, at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other payables to related parties - current.

For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

Total liabilities - related parties
Total liabilities

Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi

e. Sales and income to related parties

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|--------------------------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| Penjualan komoditas (Catatan 24) | | | Sales of commodities (Note 24) |
| Entitas sepengendali: | | | Entities under common control: |
| Ekspor: | | | Export: |
| Wilmar Trading Pte. Ltd. | 136.700.230.699 | 158.657.056.827 | Wilmar Trading Pte. Ltd. |
| PGEO Edible Oils Sdn. Bhd. | 122.323.676.996 | 17.626.505.918 | PGEO Edible Oils Sdn. Bhd. |
| | 259.023.907.695 | 176.283.562.745 | |
| Lokal: | | | Local: |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 921.945.090.813 | 1.123.137.626.618 | PT Wilmar Nabati Indonesia |
| PT Sari Agrotama Persada | 914.669.884.666 | 956.283.266.946 | PT Sari Agrotama Persada |
| PT Multimas Nabati Asahan | 76.919.736.868 | 25.288.256.590 | PT Multimas Nabati Asahan |
| PT Wilmar Bioenergi Indonesia | 1.930.032.630 | - | PT Wilmar Bioenergi Indonesia |
| | 1.915.464.744.977 | 2.104.709.150.154 | |
| | 2.174.488.652.672 | 2.280.992.712.899 | |
| Jumlah penjualan komoditas | 3.120.937.098.980 | 3.629.327.583.572 | Total sales of commodities |
| | | | |
| Persentase antara jumlah penjualan komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan | 69,67% | 62,85% | Percentage of sales of commodities involving related parties to total sales |

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|-----------------------|--|
| | 2019 | 2018 | |
| Penjualan bahan pembantu dan suku cadang | | | Sales of indirect material and spare parts |
| Entitas sepengendali: | | | Entities under common control: |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 1.337.528.732 | - | PT Wilmar Nabati Indonesia |
| PT Multimas Nabati Asahan | 77.400.372 | 28.658.027.110 | PT Multimas Nabati Asahan |
| PT Multi Nabati Sulawesi | 25.059.803 | - | PT Multi Nabati Sulawesi |
| PT Sinar Alam Permai | 24.096.656 | 28.689.162 | PT Sinar Alam Permai |
| PT Sari Agrotama Persada | 4.499.600 | - | PT Sari Agrotama Persada |
| PT Sentana Adidaya Pratama | 682.500 | - | PT Sentana Adidaya Pratama |
| PT Kawasan Industri Dumai | - | 116.130 | PT Kawasan Industri Dumai |
| | 1.469.267.663 | 28.686.832.402 | |
| Jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang | 2.331.501.114 | 29.764.204.029 | Total sales of indirect materials and spare parts |
| | | | |
| Persentase antara jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang | 63,02% | 96,38% | Percentage of sales of indirect material and spare parts involving related parties to total sales of indirect material and spare parts |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan)

e. Sales and income to related parties (continued)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|----------------------|--|
| | 2019 | 2018 | |
| Penjualan aset tetap | | | Sales of fixed assets |
| Entitas sepengendali: | | | Entities under common control: |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 2.750.000 | - | PT Wilmar Nabati Indonesia |
| Jumlah penjualan aset tetap | 620.659.092 | 1.808.818.644 | Total sales of fixed assets |
| Persentase antara jumlah penjualan aset tetap kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan aset tetap | 0,44% | 0,00% | Percentage of sales of fixed assets involving related parties to total sales of fixed assets |

f. Pembelian dari pihak berelasi

f. Purchases from related parties

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|--------------------------|--|
| | 2019 | 2018 | |
| Pembelian komoditas (Catatan 25) | | | Purchases of commodities (Note 25) |
| Entitas sepengendali: | | | Entities under common control: |
| PT Agronusa Investama | 379.115.964.380 | 369.609.668.620 | PT Agronusa Investama |
| PT Agro Palindo Sakti | 214.997.865.000 | 249.583.000.000 | PT Agro Palindo Sakti |
| PT Bumipratama Khatulistiwa | 192.750.082.934 | 201.057.493.484 | PT Bumipratama Khatulistiwa |
| PT Multimas Nabati Asahan | 100.632.668.200 | 184.752.516.757 | PT Multimas Nabati Asahan |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 66.435.442.180 | 176.232.507.407 | PT Wilmar Nabati Indonesia |
| PT Sinar Alam Permai | 51.745.817.571 | 103.650.045.865 | PT Sinar Alam Permai |
| PT Sari Agrotama Persada | 5.851.263.594 | 6.049.873.043 | PT Sari Agrotama Persada |
| Entitas asosiasi Grup WIL: | | | Associated entity of WIL Group: |
| PT Usaha Inti Padang | 21.370.572.735 | 37.501.313.700 | PT Usaha Inti Padang |
| Jumlah pembelian komoditas | 2.525.133.925.717 | 3.127.505.976.655 | Total purchases of commodities |
| Persentase antara jumlah pembelian komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah pembelian komoditas | 40,90% | 42,48% | Percentage of purchases of commodities involving related parties to total purchases of commodities |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

f. Purchases from related parties (continued)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|--------------------|--|
| | 2019 | 2018 | |
| Biaya lisensi | | | Licence fee |
| Entitas sepengendali: | | | Entities under common control: |
| PT Multimas Nabati Asahan | 50.000.000 | 50.000.000 | PT Multimas Nabati Asahan |
| PT Sinar Alam Permai | 50.000.000 | 50.000.000 | PT Sinar Alam Permai |
| | 100.000.000 | 100.000.000 | |
| Jumlah biaya lisensi | 100.000.000 | 100.000.000 | Total licence fee |
| Persentase antara jumlah biaya lisensi kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya lisensi | 100,00% | 100,00% | Percentage of licence fee involving related parties to total licence fee |

g. Kompensasi manajemen kunci

g. Key management compensation

Manajemen kunci Perusahaan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's key management includes Directors and Board of Commissioners. The compensation paid or payable to key management for services rendered to the Company is shown below:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--------------------------------------|---|----------------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 2.220.000.000 | 10.506.424.000 | Salaries and other short-term employee benefits |

Direksi

Board of Directors

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--------------------------------------|---|----------------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 15.154.252.000 | 13.481.398.000 | Salaries and other short-term employee benefits |

Tidak terdapat kompensasi lainnya selain dari yang diungkapkan di atas.

There are no other compensations other than those which have been disclosed above.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:

| Sifat relasi/ Nature of related parties | Pihak berelasi/ Related parties | Transaksi/Transactions |
|---|--|---|
| Entitas induk terakhir/Ultimate parent | Wilmar International Limited ("WIL") | Jasa layanan teknologi informasi/ <i>Information technology service fee</i> |
| Entitas sepengendali Grup WIL/Entity under common control of WIL Group | PGEO Edible Oils Sdn. Bhd. | Penjualan barang jadi dan pembelian suku cadang/ <i>Sale of finished goods and purchases of spare parts</i> |
| | PT Agronusa Investama PT Agro Palindo Sakti PT Bumipratama Khatulistiwa | Pembelian bahan baku dan bahan pembantu/ <i>Purchases of raw materials and indirect materials.</i> |
| | PT Agrindo Indah Persada PT Duta Sugar International PT Buluh Cawang Plantation Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd. Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd. PT Daya Labuhan Indah PT Mustika Sembuluh PT Sarana Titian Permata PT Perkebunan Milano | Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spare parts.</i> |
| | PT Kerry Sawit Indonesia | Pembelian suku cadang dan biaya penggantian atas jaringan telekomunikasi/ <i>Purchases of spare parts and reimbursement expense of telecommunication network</i> |
| | PT Kawasan Industri Dumai PT Sentana Adidaya Pratama PT Multi Nabati Sulawesi | Pembelian dan penjualan suku cadang/ <i>Purchases and sales of spare parts</i> |
| | PT Multimas Nabati Asahan | Pembelian barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, biaya lisensi, dan beban pengolahan, penjualan barang jadi/ <i>Purchases of finished goods, and spare parts, licence expense, and processing expense, sale finished goods, and scraps.</i> |
| | PT Petro Andalan Nusantara | Pembelian bahan bakar dan beban transportasi/ <i>Purchases of fuel and transportation expense</i> |
| | PT Sari Agrotama Persada | Penjualan dan pembelian barang jadi, pembelian dan penjualan bahan pembantu/ <i>Sales and purchases of finished good, purchase and sales of indirect material.</i> |
| | PT Jawamanis Rafinasi Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu) Co., Ltd. Wilmar Nutrition(Jiangsu) Co., Ltd. | Pembelian bahan pembantu/ <i>Purchases of indirect materials.</i> |
| | PT Sinar Alam Permai | Pembelian barang jadi, penjualan dan pembelian bahan pembantu dan suku cadang, dan biaya lisensi/ <i>Purchases of finished goods, sales and purchase of indirect materials, and license fee.</i> |

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:

| Sifat relasi/ Nature of related parties | Pihak berelasi/ Related parties | Transaksi/Transactions |
|---|--|--|
| Entitas sepengendali Grup WIL (lanjutan)/ Entity under common control of WIL Group (continued) | PT Wilmar Benih Indonesia | Beban sewa/Rent expense |
| | PT Wilmar Bioenergi Indonesia Wilmar Trading Pte. Ltd. | Penjualan barang jadi/Sales of finished goods. |
| | PT Tania Selatan | Biaya penggantian atas jaringan telekomunikasi/reimbursement expense of telecommunication network |
| | PT Wilmar Consultancy Services | Jasa layanan teknologi informasi, perangkat lunak, dan pembelian aset tetap/Information technology, software service fee, and purchase of fixed assets. |
| | PT Wilmar Nabati Indonesia | Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, suku cadang, dan penjualan aset tetap/Sales and purchases of finished goods, indirect materials, spareparts, and sales of fixed assets. |
| | Raffles Shipping International Pte. Ltd. | Beban transportasi/Transportation expenses. |
| | Entitas asosiasi Grup WIL/ Associated entity of WIL Group | PT Bumi Karyatama Raharja PT Madu Lingga Raharja |
| PT Usaha Inti Padang | | Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods |
| PT Usda Seroja Jaya | | Beban transportasi/Transportation expense |

Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan melakukan Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Sania" yang terdaftar sebagai milik MNA. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2022. Selama 2019 dan 2018, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh MNA sebesar masing-masing Rp50.000.000.

On October 11, 2010, the Company entered into a License Provision Agreement with PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Sania" trademark and logo registered under MNA's. The agreement is effective until December 31, 2022. In 2019 and 2018, the Company was charged royalty fee by MNA amounted to Rp50,000,000, respectively.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Fortune" yang terdaftar sebagai milik SAP. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2020. Selama 2019 dan 2018, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh SAP sebesar masing-masing Rp50.000.000.

On December 1, 2016, the Company entered into a License Provision Agreement with PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Fortune" trademark and logo registered under SAP's. The agreement is effective until December 31, 2020. In 2019 and 2018, the Company was charged royalty fee by SAP amounted to Rp50,000,000, respectively.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------|--------------------------------|-----------------------|---------------|
| | 2019 | 2018 | |
| 0 - 30 hari | 35.874.899.873 | 28.617.149.331 | 0 - 30 days |
| 30 - 60 hari | 2.238.244.314 | 6.015.023.031 | 30 - 60 days |
| 60 - 90 hari | 6.953.445 | 2.868.000.000 | 60 - 90 days |
| 90 - 120 hari | 389.584.350 | 57.750 | 90 - 120 days |
| > 120 hari | 39.725.420 | 301.053.007 | > 120 days |
| | 38.549.407.402 | 37.801.283.119 | |

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------|--------------------------------|-----------------------|---------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Rupiah | 38.549.407.402 | 37.801.283.119 | Rupiah |

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian *Crude Palm Oil* ("CPO") dan *Palm Kernel* ("PK") dari pihak ketiga. Utang usaha tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Trade payables represent payables arising from purchase of Crude Palm Oil ("CPO") and Palm Kernel ("PK") from third parties. Trade payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------|--------------------------------|-----------------------|---------------|
| | 2019 | 2018 | |
| 0 - 30 hari | 19.997.571.164 | 18.248.178.548 | 0 - 30 days |
| 30 - 60 hari | 113.412.617 | 12.954.400 | 30 - 60 days |
| 60 - 90 hari | 23.367.775 | 27.985.000 | 60 - 90 days |
| 90 - 120 hari | 55.256.200 | 33.970.000 | 90 - 120 days |
| > 120 hari | 7.411.785.097 | 26.161.886 | > 120 days |
| | 27.601.392.853 | 18.349.249.834 | |

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of other payables - third parties based on aging are as follows:

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|------------------|--------------------------------|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Rupiah | 26.381.290.593 | 17.745.241.162 |
| Ringgit Malaysia | 541.724.531 | 15.678.180 |
| Dolar AS | 407.502.001 | 398.866.660 |
| Euro | 172.834.238 | 162.845.606 |
| Yen Jepang | 87.720.750 | - |
| Dolar Singapura | 10.320.740 | 26.618.226 |
| | 27.601.392.853 | 18.349.249.834 |

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari pembelian barang dan jasa yang tidak berhubungan dengan bisnis utama Perusahaan.

Utang lain-lain tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan barang jadi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Uang muka penjualan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 60 hari.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

Pajak dibayar di muka

| | 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------------|--------------------------------|------------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") | 53.070.786.558 | 158.500.566.913 |

PPN pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran.

Estimasi tagihan pajak

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|--------------------------------|------------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Pajak pertambahan nilai (Catatan 16f) | | |
| tahun pajak 2018 | 28.516.341.398 | - |
| tahun pajak 2017 | 16.045.788.901 | 12.159.274.606 |
| tahun pajak 2016 | 35.714.363.384 | 35.862.842.476 |
| tahun pajak 2015 | 11.342.737.974 | 40.329.102.242 |
| tahun pajak 2014 | - | 35.340.575.126 |
| | 91.619.231.657 | 123.691.794.450 |
| Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - tahun pajak 2017 | 13.506.280.132 | 7.677.910.203 |
| | 105.125.511.789 | 131.369.704.653 |

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Detail of other payables - third parties by currency are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | |
|-------------------|--------------------------------|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Rupiah | 26.381.290.593 | 17.745.241.162 |
| Malaysian Ringgit | 541.724.531 | 15.678.180 |
| US Dollars | 407.502.001 | 398.866.660 |
| Euro | 172.834.238 | 162.845.606 |
| Japan Yen | 87.720.750 | - |
| Singapore Dollars | 10.320.740 | 26.618.226 |
| | 27.601.392.853 | 18.349.249.834 |

Other payables represent payables arising from purchasing of goods and services which were not related to the Company's main business.

Other payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

15. SALES ADVANCES

This account represents advance payments for sales of finished goods as of December 31, 2019 and 2018. Sales advances are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax

Prepaid taxes

| | 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------------|--------------------------------|------------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") | 53.070.786.558 | 158.500.566.913 |

Refundable VAT as of December 31, 2019 and 2018 represents the excess of input VAT over output VAT.

Estimated claims for refundable tax

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|--------------------------------|------------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Pajak pertambahan nilai (Catatan 16f) | | |
| tahun pajak 2018 | 28.516.341.398 | - |
| tahun pajak 2017 | 16.045.788.901 | 12.159.274.606 |
| tahun pajak 2016 | 35.714.363.384 | 35.862.842.476 |
| tahun pajak 2015 | 11.342.737.974 | 40.329.102.242 |
| tahun pajak 2014 | - | 35.340.575.126 |
| | 91.619.231.657 | 123.691.794.450 |
| Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - tahun pajak 2017 | 13.506.280.132 | 7.677.910.203 |
| | 105.125.511.789 | 131.369.704.653 |

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak (lanjutan)

Estimasi tagihan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp6.912.011.399, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2017, yaitu lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp.7.677.910.203. Perusahaan menerima sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp1.083.641.470 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan membayar nilai sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp6.912.011.399. Pada tanggal 20 Mei 2019 Perusahaan mengajukan keberatan atas nilai sebesar Rp13.506.280.132. Belum terdapat hasil keputusan keberatan yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2015 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp25.021.433.145, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2015, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp9.895.619.655. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang dalam proses mengajukan keberatan.

Untuk penjelasan tentang status tagihan pajak pertambahan nilai yang masih belum selesai, lihat Catatan 16f.

b. Utang pajak

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Pajak penghasilan badan - Pasal 29 | 34.246.895.056 | 13.329.014.748 | Corporate income tax - Article 29 |
| Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21 | 575.928.674 | 1.535.037.282 | Employee income tax - Article 21 |
| Pajak penghasilan - Pasal 23 | 86.351.138 | 143.869.108 | Income tax - Article 23 |
| Pajak penghasilan final | 76.859.519 | 93.041.240 | Final income tax |
| Pajak penghasilan - Pasal 22 | 777.480 | - | Income tax - Article 23 |
| Pajak penghasilan - Pasal 26 | - | 297.105.000 | Income tax - Article 26 |
| | 34.986.811.867 | 15.398.067.378 | |

16. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax (continued)

Estimated claims for refundable tax (continued)

On April 5, 2019, The Company received a tax assessment letter for 2017 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp6,912,011,399, different with the amount as reported in the Company's corporate income tax return, which represent underpayment of corporate income tax of Rp7,677,910,203. The Company partially accepted the tax assessment of Rp1,083,641,470 and charged in the current year profit or loss. On April 25, 2019, the Company paid the assessment result of Rp6,912,011,399. On May 20, 2019, the Company submitted objection letter to the Tax Office for the unaccepted amount of Rp13,506,280,132. No results of the tax objection have been communicated to the Company until the completion date of the financial statements.

On January 30, 2020, The Company received a tax assessment letter for 2015 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp25,021,433,145, different with the amount as reported in the Company's corporate income tax return, which represent underpayment of corporate income tax of Rp9,895,619,655. Until the completion date of the financial statements, the Company is in progress preparing tax objection letter.

For explanation on the claims for refundable value added tax status which are still outstanding, refer to Note 16f.

b. Taxes payable

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak, pajak kini dan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, estimated taxable income, current tax expense and under/over payment of corporate income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|------------------------|--|
| | 2019 | 2018 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan | 285.132.249.695 | 123.394.812.359 | <i>Profit before corporate income tax</i> |
| Beda temporer: | | | <i>Temporary differences:</i> |
| Penyusutan aset tetap | (13.165.625.937) | (15.511.832.826) | <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| Bonus karyawan | (4.611.443.989) | 3.641.219.990 | <i>Employee bonuses</i> |
| Imbalan kerja (Pembalikan)/penyisihan penurunan nilai persediaan | 3.542.001.000 | (851.329.000) | <i>Employee benefits (Reversal)/allowance for declining value of inventories</i> |
| Beda tetap: | | | <i>Permanent differences:</i> |
| Pendapatan jasa giro | (11.000.308.254) | (68.658.524) | <i>Interest on current accounts</i> |
| Pendapatan lain yang dikenakan pajak final | - | (339.865.306) | <i>Other income subject to final tax</i> |
| Penalti dan bunga pajak | 225.690.501 | (5.666.180) | <i>Tax penalties and related interest</i> |
| Jumlah koreksi fiskal neto | (25.009.686.679) | (14.489.617.634) | <i>Net fiscal corrections</i> |
| Estimasi penghasilan kena pajak | 260.122.563.016 | 108.905.194.725 | <i>Estimated taxable income</i> |
| Beban pajak kini | | | <i>Current income tax expense</i> |
| Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar | 65.030.640.754 | 27.226.298.681 | <i>Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates</i> |
| Pajak penghasilan badan dibayar di muka | | | <i>Prepaid corporate income tax</i> |
| Pasal 25 | 30.413.797.008 | 13.089.075.103 | <i>Article 25</i> |
| Pasal 22 | 369.948.690 | 808.208.830 | <i>Article 22</i> |
| Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka | 30.783.745.698 | 13.897.283.933 | <i>Total prepaid corporate income tax</i> |
| Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan | 34.246.895.056 | 13.329.014.748 | <i>Underpayment of corporate income tax</i> |

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 berdasarkan perhitungan di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2019. Perusahaan belum melaporkan SPT Badan tahun 2019 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

The 2019 estimated taxable income reflected in the above calculation will be presented in the Company's 2019 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2019 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the completion date of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Komponen beban pajak penghasilan badan

d. Components of corporate income tax expense

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|--|---|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Pajak penghasilan: | | |
| Beban pajak kini: | | |
| Tahun kini | 65.030.640.754 | 27.226.298.681 |
| Kekurangan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya | 1.083.641.470 | - |
| Beban pajak tangguhan | 3.558.767.229 | 3.518.856.903 |
| | 69.673.049.453 | 30.745.155.584 |

Corporate income tax expense:
 Current tax expense:
 Current year
 Under provision of
 corporate income tax previous year
 Deferred tax expense

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

e. Reconciliation of corporate income tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|--|---|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 285.132.249.695 | 123.394.812.359 |
| Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku | 71.283.062.424 | 30.848.703.089 |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain | (2.693.654.441) | (103.547.505) |
| Kekurangan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya | 1.083.641.470 | - |
| Jumlah beban pajak penghasilan | 69.673.049.453 | 30.745.155.584 |

Profit before corporate income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
 Income tax expense at the applicable tax rate
 Tax effects of permanent differences:
 Non-deductible expenses and other permanent differences
 Under provision of corporate income tax previous year
Total corporate income tax expense

f. Ketetapan pajak

f. Tax assessments

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Value Added Tax ("VAT")

Perusahaan menerima surat ketetapan dan surat tagihan pajak pertambahan nilai sebagai berikut:

The Company received the following value added tax assessment letters and tax collection letters:

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak 2018. Sampai tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan dengan total nilai sebesar Rp9.875.435.247, dan dalam proses mengajukan keberatan dengan total nilai sebesar Rp18.640.906.151. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil keberatan tersebut.

In 2019, the Company received tax assessment letters on VAT for tax year 2018. As of December 31, 2019, the Company has submitted objection letters with total amount of Rp9,875,435,247, and in process of filing tax objection letters with total amount of Rp18,640,906,151. Up to the completion date of these financial statements, no result of the objections has been communicated to the Company.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak 2017. Sampai tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mengajukan banding dan keberatan dengan total nilai sebesar Rp3.795.751.466 dan Rp12.250.037.440. Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan mengajukan banding untuk sebagian keberatan PPN dengan nilai sebesar Rp3.331.141.225. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil banding dan keberatan lainnya.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak 2016. Perusahaan telah mengajukan banding dengan total nilai sebesar Rp35.714.363.384. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil banding tersebut.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak 2015. Sampai tanggal 31 Desember 2019, perusahaan telah mengajukan banding dengan total nilai sebesar Rp11.342.737.969. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil banding tersebut. Selama tahun 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian PPN sebesar Rp28.896.364.268 atas bagian dari proses banding yang sudah dikabulkan oleh Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak 2014. Perusahaan telah mengajukan banding dengan total nilai sebesar Rp27.786.256.503. Pada tahun 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan dengan nilai total sebesar Rp27.786.256.503.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima surat tagihan pajak atas PPN periode Januari hingga November 2014. Perusahaan telah mengajukan banding dengan total nilai sebesar Rp7.554.318.623. Pada tahun 2019, Pengadilan Pajak telah mengabulkan banding Perusahaan sebesar Rp7.320.471.152. Perusahaan membebaskan selisih sebesar Rp233.847.471 di dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tahun 2019, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan peninjauan kembali atas hasil keputusan banding tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil dari peninjauan kembali tersebut.

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Value Added Tax ("VAT") (continued)

In 2019 and 2018, the Company received tax assessment letters on VAT for tax year 2017. As of December 31, 2019, the Company has submitted appeal letters and objection letters with total amount of Rp3,795,751,466 dan Rp12,250,037,440, respectively. On January 29, 2020, the Company submitted appeal letters for part of objected amount of VAT of Rp3,331,141,225. Up to the completion date of these financial statements, no result of other appeals and objections have been communicated to the Company.

In 2018 and 2017, the Company received tax assessment letters on VAT for tax year 2016. The Company has submitted appeal letters with total amount of Rp35,714,363,384. Up to the completion date of these financial statements, no result of the appeals has been communicated to the Company.

In 2017 and 2016, the Company received tax assessment letters on VAT for tax year 2015. As of December 31, 2019, the Company has submitted appeal letters with total amount of Rp11,342,737,969. Up to the completion date of these financial statements, no result of the appeals has been communicated to the Company. During 2019, the Company has received VAT refund of Rp28,896,364,268 for part of the tax appeals accepted by the Tax Court.

In 2016, the Company received tax assessment letters on VAT for tax year 2014. The Company has submitted appeal letters for the total amount of Rp27,786,256,503. In 2019, the Tax Court accepted the Company's appeals for the total amount of Rp27,786,256,503.

In 2016, The Company received tax collection letters on VAT for periods January to November 2014. The Company has submitted appeal letters with total amount of Rp7,554,318,623. In 2019, the Tax Court accepted the appeal amount of Rp7,320,471,152. The Company charged the different amount in current year profit or loss. In 2019, Directorate General of Taxation has filed judicial review for the tax appeal decisions. Up to the completion date of these financial statements, no result of the judicial review has been communicated to the Company.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan

g. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
 Year ended December 31, 2019

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit | Diakui sebagai Pendapatan Komprensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income | Saldo Akhir/ Ending Balance |
|---|-------------------------------------|---|--|-----------------------------------|
| Aset pajak tangguhan: | | | | |
| Provisi imbalan kerja karyawan | 8.513.218.655 | 885.500.251 | 437.359.750 | 9.836.078.656 |
| Provisi bonus karyawan | 4.466.965.250 | (1.152.860.997) | - | 3.314.104.253 |
| Aset tetap | 13.856.108.724 | (3.291.406.483) | - | 10.564.702.241 |
| Jumlah aset pajak tangguhan - neto | 26.836.292.629 | (3.558.767.229) | 437.359.750 | 23.714.885.150 |

Deferred tax assets:
 Provision for employee benefits
 Provision for employee bonuses
 Fixed assets

Total deferred tax asset - net

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
 Year ended December 31, 2018

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit | Diakui sebagai Pendapatan Komprensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income | Saldo Akhir/ Ending Balance |
|---|-------------------------------------|---|--|-----------------------------------|
| Aset pajak tangguhan: | | | | |
| Provisi imbalan kerja karyawan | 11.302.294.904 | (212.832.249) | (2.576.244.000) | 8.513.218.655 |
| Provisi bonus karyawan | 3.556.660.251 | 910.304.999 | - | 4.466.965.250 |
| Aset tetap | 17.734.066.930 | (3.877.958.206) | - | 13.856.108.724 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 338.371.447 | (338.371.447) | - | - |
| Jumlah aset pajak tangguhan - neto | 32.931.393.532 | (3.518.856.903) | (2.576.244.000) | 26.836.292.629 |

Deferred tax assets:
 Provision for employee benefits
 Provision for employee bonuses
 Fixed assets
 Allowance for declining value of inventories

Total deferred tax asset - net

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management believes that the deferred tax assets will be utilized in the future.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Umum

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

h. General

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

17. BEBAN AKRUAL

| | 31 Desember/December 31 | |
|------------------------------------|--------------------------------|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Pengangkutan | 4.438.973.787 | 6.659.932.715 |
| Telepon, listrik dan air | 3.845.778.138 | 3.918.544.919 |
| Lain - lain di bawah Rp250.000.000 | 222.752.743 | 278.293.998 |
| | 8.507.504.668 | 10.856.771.632 |

*Freight
Telephone, electricity and water
Others - below Rp250,000,000*

Beban akrual tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Accrued expenses are non-interest bearing and are normally settled on 60-days terms.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

| | 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------------|--------------------------------|---------------|
| | 2019 | 2018 |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. | - | 9.543.521.202 |

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dan telah diperpanjang pada tanggal 19 Maret 2019, meliputi:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") maksimum senilai Rp160.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun
- ii. Fasilitas Kredit Jangka Pendek ("KJP") maksimum senilai Rp240.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Pada 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *negative pledge of asset* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2020.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On April 12, 2017, the Company obtained a credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") which has been extended on March 19, 2019, consist of:

- i. *Working Capital Facility ("KMK") for maximum amount of Rp160,000,000,000 for the purpose to support the Company's operational working capital requirements. This facility is subject to interest at the rate of 8.75% per annum.*
- ii. *Short Term Facility ("KJP") for maximum amount of Rp240,000,000,000 for the purpose to support the Company's working capital requirements. In 2019, the Company did not utilize this facilities.*

The credit facilities are secured by negative pledge of assets and will due on September 14, 2020.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri mengandung pembatasan tertentu dan pembatasan keuangan tertentu, antara lain mempertahankan cakupan rasio lancar minimal 100%, rasio pinjaman terhadap modal maksimal 300%, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 120%. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

The loan facilities from Bank Mandiri contain certain restrictions and financial covenants, among others, maintaining current ratio of at least 100%, debt to equity ratio of maximum 300%, and EBITDA to interest expense ratio of at least 120%. As of December 31, 2018, the Company has fulfilled all of the covenants.

19. UTANG DIVIDEN

19. DIVIDENDS PAYABLE

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------------|--------------------------------|----------------------|------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Diumumkan dan dibagikan di: | | | <i>Declared and paid in:</i> |
| - Tahun 2003 | - | 624.939.375 | Year 2003 - |
| - Tahun 2010 | 83.377.500 | 83.377.500 | Year 2010 - |
| - Tahun 2014 | 90.430.000 | 90.430.000 | Year 2014 - |
| - Tahun 2017 | 146.055.000 | 146.055.000 | Year 2017 - |
| - Tahun 2018 | 63.616.500 | 63.616.500 | Year 2018 - |
| - Tahun 2019 | 91.370.000 | - | Year 2019 - |
| | 474.849.000 | 1.008.418.375 | |

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefit liabilities

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------------|--------------------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Provisi atas bonus karyawan | 13.256.417.004 | 17.867.860.993 | <i>Provision for employee bonus</i> |
| Jamsostek | 264.744.140 | 259.025.588 | <i>Jamsostek</i> |
| | 13.521.161.144 | 18.126.886.581 | |

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefit liabilities

Perusahaan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company provides pension benefit for its employees who reach the retirement age in accordance with the Company's policies. The provision for employee benefits is unfunded.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 8 Januari 2020 (2018: 8 Januari 2019).

Beban imbalan kerja neto:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|---|---|----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Beban jasa kini | 2.433.969.000 | 3.275.934.000 |
| Beban bunga | 2.941.703.000 | 3.420.855.000 |
| Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan | 29.755.000 | 6.875.000 |
| Pengakuan seketika atas mutasi karyawan | (506.995.000) | (1.339.558.000) |
| Kelebihan pembayaran | 4.177.932.000 | 2.487.194.000 |
| | 9.076.364.000 | 7.851.300.000 |

Perubahan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|--|---|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Saldo 1 Januari | 34.052.874.614 | 45.209.179.614 |
| Beban imbalan kerja (Catatan 27) | 9.076.364.000 | 7.851.300.000 |
| Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai laba/kerugian komprehensif lainnya | 1.749.439.000 | (10.304.976.000) |
| Pembayaran manfaat | (5.534.363.000) | (8.702.629.000) |
| Saldo 31 Desember | 39.344.314.614 | 34.052.874.614 |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, provisi imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefit liabilities (continued)

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, dated January 8, 2020 (2018: January 8, 2019).

Net employee benefits expense:

Current service costs
Interest cost
Adjustment due to recognition of past services
Immediate recognition on effect of transferred employees
Excess benefit paid

Changes in the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Balance at January 1
Employee benefit expense (Note 27)
Actuarial loss/(gain) charged to other comprehensive income/loss
Benefit payments
Balance at December 31

On December 31, 2019 and 2018, the provision for employee service entitlements represented present value of employee benefit obligations.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

| | Kenaikan/ Increase |
|--|-------------------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan karyawan | (4.373.503.000) |

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

| | Kenaikan/ Increase |
|--|-------------------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan karyawan | 4.995.301.000 |

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

| | 2019 |
|--------------------------------|----------------|
| Dalam waktu 12 bulan mendatang | 2.012.530.000 |
| Antara 2 hingga 5 tahun | 10.144.543.000 |
| Antara 5 hingga 10 tahun | 11.818.378.000 |
| Lebih dari 10 tahun | 57.998.882.000 |

Pada 31 Desember 2019, rata-rata durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 22,93 tahun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31**

| | 2019 | 2018 | |
|--------------------------------|---|---|--------------------------------|
| Tingkat diskonto | 8.25% per tahun/ 8.25% per annum | 8,85% per tahun/ 8,85% per annum | Discount rate |
| Tingkat kenaikan upah dan gaji | 10% per tahun/ 10% per annum | 10% per tahun/ 10% per annum | Wages and salary increase rate |
| Usia pensiun | 57 tahun di 2019 dan meningkat 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga 65 tahun/ 57 years of age in 2019 and increase by 1 year for each 3 year thereafter until reaching 65 years of age | 57 tahun di 2019 dan meningkat 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga 65 tahun/ 57 years of age in 2019 and increase by 1 year for each 3 year thereafter until reaching 65 years of age | Retirement age |
| Tingkat angka kematian | TMI 3 2011/ TMI 3 2011 | TMI 3 2011/ TMI 3 2011 | Mortality rate |
| Metode | Projected Unit Credit | Projected Unit Credit | Method |

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

A one percent change in the assumed discount rate at December 31, 2019 would have the following effects:

| | Penurunan/ Decrease |
|---|--------------------------------|
| Present value of employee benefit benefit obligations | 5.324.513.000 |

A one percent change in the assumed salary increase rate at December 31, 2019 would have the following effects:

| | Penurunan/ Decrease |
|---|--------------------------------|
| Present value of employee benefit benefit obligations | (4.198.231.000) |

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

| | 2018 | |
|---------------------------|----------------|--|
| Within the next 12 months | 612.597.000 | |
| Between 2 and 5 years | 9.865.232.000 | |
| Between 5 and 10 years | 9.937.269.000 | |
| Beyond 10 years | 47.571.238.000 | |

As of December 31, 2019, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 22.93 years.

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholder and their share ownerships as of December 31, 2019 is as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019**

| Pemegang saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership | Jumlah (Rp)/ Total (Rp) | Shareholders |
|---|--|---|--------------------------------|----------------------------------|
| PT Sentratama Niaga Indonesia | 517.771.000 | 87,02% | 129.442.750.000 | PT Sentratama Niaga Indonesia |
| Rising Shine Investments Limited | 29.700.000 | 4,99% | 7.425.000.000 | Rising Shine Investments Limited |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) | 47.529.000 | 7,99% | 11.882.250.000 | Public (each below 5% ownership) |
| | 595.000.000 | 100,00% | 148.750.000.000 | |

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholder and their share ownerships as of December 31, 2018 is as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018**

| Pemegang saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership | Jumlah (Rp)/ Total (Rp) | Shareholders |
|---|--|---|--------------------------------|---------------------------------------|
| PT Sentratama Niaga Indonesia | 517.771.000 | 87,02% | 129.442.750.000 | PT Sentratama Niaga Indonesia |
| Rising Shine Investments Limited | 29.700.000 | 4,99% | 7.425.000.000 | Rising Shine Investments Limited |
| Hendri Saksti, Presiden Komisaris | 4.500.000 | 0,76% | 1.125.000.000 | Hendri Saksti, President Commissioner |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) | 43.029.000 | 7,23% | 10.757.250.000 | Public (each below 5% ownership) |
| | 595.000.000 | 100,00% | 148.750.000.000 | |

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 18). Perusahaan telah memenuhi persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tersebut. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, Pasal 70 ayat (3), untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum memenuhi ketentuan ini (Catatan 23).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital |
|---|---|
| Agio saham | 104.847.825.314 |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 5.105.168.595 |
| | 109.952.993.909 |

a. Agio saham

| | Agio saham/ Share premium |
|--------------------------|--------------------------------------|
| Agio saham | 109.650.000.000 |
| Biaya emisi efek ekuitas | (4.802.174.686) |
| | 104.847.825.314 |

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required under its loan agreements to maintain the level of existing share capital (Note 18). The Company has complied with capital requirement required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In addition, the Company is also required by the article 70 clause (3) of Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Companies, to allocate and maintain reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. Until the completion date of these financial statements, the Company has not fulfilled this requirement (Note 23).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | Share premium Difference in value of restructuring transaction of entities under common control |
|--|--|
| | 109.952.993.909 |

a. Share premium

Share premium
Share issuance costs

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

a. Agio saham (lanjutan)

Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp17.000.000.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp37.400.000.000. Perusahaan mencatat Rp17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham bernilai nominal Rp89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp89.250.000.000 sebagai modal disetor dan Rp89.250.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan telah menjual 46.999.000 saham yang merupakan kepemilikan 99,998% dari jumlah saham di PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (dahulu PT Inticocoa Abadi Industri), entitas anak sebelumnya, kepada pihak-pihak sebagai berikut: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA") yang merupakan entitas sepengendali, sejumlah 32.900.000 saham (70% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp15.792.000.000 dan (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), yang merupakan pihak berelasi, sejumlah 14.099.000 saham (29,998% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp6.767.520.000.

Penjualan 70% kepemilikan saham di WBE kepada WINA dicatat berdasarkan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih neto antara harga jual dan 70% bagian proporsional dari nilai buku aset neto WBE sebesar Rp5.105.168.595 dicatat di buku Perusahaan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a. Share premium (continued)

In 1996, the Company sold 34,000,000 shares with a nominal value of Rp17,000,000,000 through a public offering. The proceeds were Rp37,400,000,000. The Company recorded Rp17,000,000,000 of such proceeds as paid-up capital and Rp20,400,000,000 as additional paid in-capital.

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with a nominal value of Rp89,250,000,000 through a public offering with ordering rights in advance (rights issue). The Company recorded Rp89,250,000,000 of such proceeds as paid-in capital and the balance of Rp89,250,000,000 as additional paid-in capital.

b. Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

On August 12, 2009, the Company sold 46,999,000 shares, representing its 99.998% ownership interest in PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (formerly PT Inticocoa Abadi Industri), a former subsidiary, to the following parties: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA"), an entity under common control - 32,900,000 shares (70% ownership interest) for the sales price of Rp15,792,000,000 and (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), a related party - 14,099,000 shares (29.998% ownership interest) for the sales price of Rp6,767,520,000.

The disposal of the 70% of the Company's ownership interest in WBE to WINA was accounted for in accordance with PSAK No. 38, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". Accordingly, the net difference of Rp5,105,168,595 between the sales price and proportionate share of 70% in the book value of the net assets of WBE as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" and presented as part of additional paid-in capital of the statement of financial position.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2019, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 10 dari Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama dalam mata acara ke empat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 adalah sebesar Rp59.500.000.000 atau Rp100 per saham yang dibagikan mulai tanggal 26 Juli 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Mei 2018, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 10 dari Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama dalam mata acara ke empat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 adalah sebesar Rp26.775.000.000 atau Rp45 per saham yang dibagikan mulai tanggal 22 Juni 2018.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia No. 40 tahun 2007, tertanggal 16 Agustus 2007, mensyaratkan agar setiap perusahaan yang memiliki posisi akumulasi laba neto untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahun buku sebagai cadangan untuk diakumulasi sehingga mencapai minimal 20% dari jumlah modal disetor Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum sejumlah Rp8.530.025.067.

Komponen ekuitas lainnya merupakan keuntungan atau kerugian pengukuran (keuntungan dan kerugian aktuarial) yang timbul dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Perubahan komponen ekuitas lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|---|------------------------|
| Saldo 1 Januari | (3.367.788.198) |
| Keuntungan pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang | (1.749.439.000) |
| Pajak tangguhan terkait | 437.359.750 |
| Saldo 31 Desember | (4.679.867.448) |

23. RETAINED EARNINGS AND OTHER EQUITY COMPONENT

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 25, 2019, which was notarized on fourth agenda in Notarial Deed No. 10 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional of appropriated retained earning of Rp500,000,000. The Company's shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2018 of Rp59,500,000,000 or Rp100 per share which were distributed starting on July 26, 2019.

In the Shareholders' Annual General Meeting held on May 23, 2018, which was notarized on fourth agenda in Notarial Deed No. 10 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional of appropriated retained earning of Rp500,000,000. The Company's shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2017 of Rp26,775,000,000 or Rp45 per share which were distributed starting on June 22, 2018.

Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 requires that a company with an accumulated net income position shall set aside a certain amount from the net profit at each financial year as a reserve to be accumulated up to a minimum amount of 20% of the related company's paid in capital. Up until December 31, 2019, the Company has provided for such appropriation of retained earnings for general reserve amounted to Rp8,530,025,067.

Other equity component represent remeasurement gains or losses (actuarial gains or losses) arising on long-term employee benefit liabilities.

Changes of other equity component as of December 31, 2019 and 2018 is as follow:

| | 2019 | 2018 | |
|---|------------------------|------------------------|---|
| Saldo 1 Januari | (3.367.788.198) | (11.096.520.198) | <i>Balance at January 1</i> |
| Keuntungan pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang | (1.749.439.000) | 10.304.976.000 | <i>Remeasurement gain of defined benefit plan</i> |
| Pajak tangguhan terkait | 437.359.750 | (2.576.244.000) | <i>The related deferred income tax</i> |
| Saldo 31 Desember | (4.679.867.448) | (3.367.788.198) | <i>Balance at December 31</i> |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENJUALAN

24. SALES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|------------------------------|---|--------------------------|----------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Penjualan domestik | | | Domestic sales |
| Pihak ketiga | 938.897.516.943 | 1.338.122.641.023 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 12e) | 1.915.464.744.977 | 2.104.709.150.154 | Related parties (Note 12e) |
| Jumlah penjualan domestik | 2.854.362.261.920 | 3.442.831.791.177 | Total domestic sales |
| Penjualan ekspor | | | Export sales |
| Pihak ketiga | 7.550.929.365 | 10.212.229.650 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 12e) | 259.023.907.695 | 176.283.562.745 | Related parties (Note 12e) |
| Jumlah penjualan ekspor | 266.574.837.060 | 186.495.792.395 | Total export sales |
| Penjualan - neto | 3.120.937.098.980 | 3.629.327.583.572 | Sales - net |

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

Rincian pelanggan dengan nilai transaksi penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Details of customers to whom sales amounts exceeded 10% of the Company's total sales during the year are as follows:

| Pelanggan/Customers | Jumlah penjualan/ Sales amounts | | Persentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales | |
|---|--|-------------------|--|------|
| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
| | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 |
| Entitas sepengendali Grup WIL/ Entity under common control of WIL Group: | | | | |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 921.945.090.813 | 1.123.137.626.618 | 30% | 31% |
| PT Sari Agrotama Persada | 914.669.884.666 | 956.283.266.946 | 29% | 26% |

Rincian penjualan neto berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on product are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|------------------------------|---|--------------------------|-------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Penjualan domestik | | | Domestic sales |
| Produk <i>Crude Palm Oil</i> | 1.761.364.216.370 | 2.001.900.490.217 | Crude Palm Oil Products |
| Produk <i>Palm Kernel</i> | 951.735.680.036 | 1.306.703.519.790 | Palm Kernel Products |
| Produk <i>Tengkawang</i> | 3.117.305.359 | - | Illipe Products |
| Lain-lain | 138.145.060.155 | 134.227.781.170 | Others |
| Jumlah penjualan domestik | 2.854.362.261.920 | 3.442.831.791.177 | Total domestic sales |
| Penjualan ekspor | | | Export sales |
| Produk <i>Palm Kernel</i> | 144.251.160.064 | 168.333.566.419 | Palm Kernel Products |
| Produk <i>Tengkawang</i> | 122.323.676.996 | 18.162.225.976 | Illipe Products |
| Jumlah penjualan ekspor | 266.574.837.060 | 186.495.792.395 | Total export sales |
| Penjualan - neto | 3.120.937.098.980 | 3.629.327.583.572 | Sales - net |

Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

The Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|-------------------------------|---|--------------------------|---------------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Pembelian komoditas | 2.525.133.925.717 | 3.127.505.976.655 | Purchase of commodities |
| Beban produksi tidak langsung | 126.460.435.056 | 111.569.938.705 | Factory overhead |
| Beban penyusutan (Catatan 11) | 19.037.531.659 | 19.404.535.002 | Depreciation expenses (Note 11) |
| Beban tenaga kerja langsung | 13.774.972.939 | 11.254.851.851 | Direct labor expense |
| Jumlah biaya produksi | 2.684.406.865.371 | 3.269.735.302.213 | Total manufacturing costs |
| Persediaan awal tahun: | | | Inventories at beginning of the year: |
| Biaya perolehan | 308.396.396.450 | 394.991.130.578 | Cost |
| Pemulihan penurunan nilai | - | (1.353.485.788) | Reversal of declining value |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Persediaan akhir tahun | (237.228.422.830) | (308.396.396.450) | Inventories at end of year |
| Beban pokok penjualan | 2.755.574.838.991 | 3.354.976.550.553 | Cost of goods sold |

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Details of supplier from whom purchases amount exceeded 10% of the Company's total purchase of raw materials during the year are as follows:

| Pemasok/Supplier | Jumlah pembelian/ Purchase amounts | | Persentase dari jumlah pembelian/ As a percentage of total purchase | |
|--|--|-----------------|--|------|
| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
| | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 |
| Entitas sepengendali Grup WIL/ Entity under common control of WIL Group: PT Agronusa Investama | 379.115.964.380 | 369.609.668.620 | 15% | 12% |

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|-----------------------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| Gaji | 15.490.524.550 | 13.524.931.179 | Salaries |
| Transportasi dan pengurusan (Catatan 12f) | 12.314.689.800 | 18.417.126.315 | Handling and transporting (Note 12f) |
| Operasi penjualan | 7.423.574.565 | 5.386.793.151 | Selling operations |
| Penyusutan (Catatan 11) | 2.818.365.984 | 2.965.520.689 | Depreciation (Note 11) |
| Pajak ekspor | 1.392.396.000 | 26.736.824.400 | Export tax |
| Survei produk | 1.734.042.040 | 1.363.744.036 | Product survey |
| Listrik dan air | 1.050.467.149 | 962.075.284 | Water and electricity |
| Operasi pelayaran | 1.676.459.359 | 1.957.956.517 | Shipping operations |
| Lain-lain | 5.050.717.844 | 6.420.868.332 | Others |
| | 48.951.237.291 | 77.735.839.903 | |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|----------------------------|---|-----------------------|----------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Gaji | 20.226.725.346 | 39.208.512.468 | Salaries |
| Imbalan kerja | | | |
| karyawan (Catatan 20) | 9.076.364.000 | 7.851.300.000 | Employee benefits (Note 20) |
| Umum kantor | 4.694.222.440 | 4.962.179.583 | General office |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 2.315.770.205 | 1.990.315.708 | Repair and maintenance |
| Penyusutan (Catatan 11) | 1.626.760.486 | 1.900.317.058 | Depreciation (Note 11) |
| Hiburan | 482.712.663 | 343.718.392 | Entertainment |
| Kuangan | 448.456.305 | 909.716.463 | Financial charges |
| Konsultan | 402.500.000 | 401.000.000 | Consultants |
| Listrik, air dan telepon | 393.273.535 | 519.055.314 | Electricity, water and telephone |
| Pengembangan lingkungan | 389.442.637 | 147.749.470 | Community development |
| Lain-lain | 4.542.025.916 | 4.605.896.492 | Others |
| | 44.598.253.533 | 62.839.760.948 | |

28. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN - NETO

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--|---|----------------------|-------------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| <u>Pendapatan usaha lain-lain</u> | | | <u>Other operating income</u> |
| Penjualan barang bekas | 862.233.451 | 1.077.371.627 | Sales of scraps |
| Penjualan suku cadang | 226.305.225 | 304.446.615 | Sales of spare parts |
| Lain-lain | 2.235.991.314 | 193.412.844 | Others |
| Sub total | 3.324.529.990 | 1.575.231.086 | Sub total |
| <u>Beban usaha lain-lain</u> | | | <u>Other operating expenses</u> |
| Penalti dan bunga pajak | (225.690.501) | - | Tax penalties and related interest |
| Lain-lain | (29.509.005) | (12.869.999) | Others |
| Sub total | (255.199.506) | (12.869.999) | Sub total |
| Pendapatan usaha lain-lain - neto | 3.069.330.484 | 1.562.361.087 | Other operating income - net |

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|-----------------------------------|---|----------------|-----------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Laba tahun berjalan | 215.459.200.242 | 92.649.656.775 | Income for the year |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham | 595.000.000 | 595.000.000 | Weighted average number of shares |
| Laba tahun berjalan per saham | 362 | 156 | Profit for the year per share |

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

| | Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies | | Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent | |
|-------------------------|--|-----------|---|--------------------------|
| <u>31 Desember 2019</u> | | | | <u>December 31, 2019</u> |
| Aset | | | | Assets |
| Kas di bank | ASD | 652.269 | 9.067.195.122 | Cash in banks |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | ASD | 529.563 | 7.361.448.313 | Related parties |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | ASD | 29.315 | 407.502.001 | Third parties |
| | EUR | 11.087 | 172.834.238 | |
| | MYR | 159.485 | 541.724.531 | |
| | JPY | 685.479 | 87.720.750 | |
| | SGD | 1.000 | 10.320.740 | |
| Pihak berelasi | ASD | 139.271 | 1.936.004.560 | Related parties |
| Aset neto | ASD | 1.013.246 | 14.085.136.874 | Net assets |
| | EUR | (11.087) | (172.834.238) | |
| | MYR | (159.485) | (541.724.531) | |
| | JPY | (685.479) | (87.720.750) | |
| | SGD | (1.000) | (10.320.740) | |
| | | | 13.272.536.615 | |

Bila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tanggal 31 Desember 2019 tersebut di atas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs pada tanggal 19 Maret 2020, maka aset neto akan bertambah menjadi sebesar Rp1.777.441.024

If the December 31, 2019 monetary assets and liabilities denominated in foreign currency above were translated into Rupiah using the exchange rate as of March 19, 2020, the net asset would be increased to become Rp1,777,441,024.

| | Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies | | Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent | |
|-------------------------|--|---------|---|--------------------------|
| <u>31 Desember 2018</u> | | | | <u>December 31, 2018</u> |
| Aset | | | | Assets |
| Kas di bank | ASD | 25.648 | 371.403.620 | Cash in banks |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | ASD | 704.084 | 10.195.843.300 | Related parties |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | ASD | 27.544 | 398.866.660 | Third parties |
| | EUR | 9.834 | 162.845.606 | |
| | MYR | 4.488 | 15.678.180 | |
| | SGD | 2.510 | 26.618.226 | |
| Pihak berelasi | ASD | 212 | 3.077.067 | Related parties |
| Aset neto | ASD | 701.976 | 10.165.303.193 | Net assets |
| | EUR | (9.834) | (162.845.606) | |
| | MYR | (4.488) | (15.678.180) | |
| | SGD | (2.510) | (26.618.226) | |
| | | | 9.960.161.181 | |

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, dan utang dividen. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha dan utang lain-lain.

- **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, dimana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loans, and dividends payable. The Company has financial assets including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current asset - guarantee deposits.

The Company is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, trade receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables and other payables.

- **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities, where revenue is denominated in US Dollars and the obligation from settlement of its US Dollars denominated financial liabilities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan sebagai berikut:

| | Perubahan Tingkat Nilai tukar Rupiah terhadap/Change in Rupiah exchange rate to | Dampak terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income before Tax Expenses | |
|-------------------------|--|---|--------------------------|
| 31 Desember 2019 | | | December 31, 2019 |
| Dolar AS | 10% | 1.408.513.688 | US Dollars |
| Dolar AS | -10% | (1.408.513.688) | US Dollars |
| Euro | 10% | (17.283.424) | Euro |
| Euro | -10% | 17.283.424 | Euro |
| Dolar Singapura | 10% | (1.032.074) | SG Dollars |
| Dolar Singapura | -10% | 1.032.074 | SG Dollars |
| Ringgit Malaysia | 10% | (54.172.453) | Malaysian Ringgit |
| Ringgit Malaysia | -10% | 54.172.453 | Malaysian Ringgit |
| 31 Desember 2018 | | | December 31, 2018 |
| Dolar AS | 10% | 1.016.530.320 | US Dollars |
| Dolar AS | -10% | (1.016.530.320) | US Dollars |
| Euro | 10% | (16.284.560) | Euro |
| Euro | -10% | 16.284.560 | Euro |
| Dolar Singapura | 10% | (2.661.823) | SG Dollars |
| Dolar Singapura | -10% | 2.661.823 | SG Dollars |
| Ringgit Malaysia | 10% | (1.567.818) | Malaysian Ringgit |
| Ringgit Malaysia | -10% | 1.567.818 | Malaysian Ringgit |

- Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

Market risk (continued)

- Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax is as follows:

- Commodity price risk

The Company is affected by fluctuations in the value of certain commodities. The price of crude palm oil, palm kernel oil and illipe oil commodities and their derivatives products are subject to wide fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in standards of living, and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company and its subsidiary's open sales and commodities inventory of raw materials changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities market. The Company generally use forward physical contracts to mitigate such risk.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk exposure. Exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

| | Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis point |
|-------------------------|---|
| 31 Desember 2019 | |
| Dolar AS | 100/(-100) |
| Rupiah | 100/(-100) |
| 31 Desember 2018 | |
| Dolar AS | 100/(-100) |
| Rupiah | 100/(-100) |

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Grup Wilmar International Limited, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to short-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

| | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses | |
|--------------------------|---|------------|
| December 31, 2019 | | |
| | 90.671.951/(90.671.951) | US Dollars |
| | 3.573.115.730/(3.573.115.730) | Rupiah |
| December 31, 2018 | | |
| | 3.714.036/(3.714.036) | US Dollars |
| | (89.047.618)/89.047.618 | Rupiah |

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from accounts receivable.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company's accounts receivable are mainly incurred from transactions with third parties. In relation to transactions with related parties, it is the Wilmar International Limited Group policy, to settle all outstanding intercompany balance within its term of payment.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek dan utang dividen. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

| 31 Desember 2019 | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | 1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years | 2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years | Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years | Jumlah/ Total | December 31, 2019 |
|---|--|---|---|--|------------------|--|
| <u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u> | | | | | | <u>Financial liabilities at amortized cost</u> |
| Utang usaha | | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 38.549.407.402 | - | - | - | 38.549.407.402 | Third parties |
| Pihak berelasi | 88.728.741.054 | - | - | - | 88.728.741.054 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 27.601.392.853 | - | - | - | 27.601.392.853 | Third parties |
| Pihak berelasi | 5.635.471.188 | - | - | - | 5.635.471.188 | Related parties |
| Beban akrual | 8.507.504.668 | - | - | - | 8.507.504.668 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 264.744.140 | - | - | - | 264.744.140 | Short-term employee benefit liabilities |
| Utang dividen | 474.849.000 | - | - | - | 474.849.000 | Dividends payable |

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Customer credit risk is managed by the Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis. There are no significant concentrations of credit risk within the Company.

For other financial assets, such as cash and cash equivalents, the Company minimizes credit risk by maintaining minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan and dividends payable. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also follows the Wilmar International Limited Group policy in maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available with different banks.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

| 31 Desember 2018 | Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year | 1 sampai 2 tahun/ <i>1 to 2</i> years | 2 sampai 5 tahun/ <i>2 to 5</i> years | Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i> | Jumlah/ Total | December 31, 2018 |
|---|---|--|--|---|------------------|--|
| <u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u> | | | | | | <u>Financial liabilities at amortized cost</u> |
| Utang usaha | | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 37.801.283.119 | - | - | - | 37.801.283.119 | Third parties |
| Pihak berelasi | 32.772.323.953 | - | - | - | 32.772.323.953 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 18.349.249.834 | - | - | - | 18.349.249.834 | Third parties |
| Pihak berelasi | 1.139.646.384 | - | - | - | 1.139.646.384 | Related parties |
| Beban akrual | 10.856.771.632 | - | - | - | 10.856.771.632 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 259.025.588 | - | - | - | 259.025.588 | Short-term employee benefit liabilities |
| Pinjaman bank jangka pendek | 9.543.521.202 | - | - | - | 9.543.521.202 | Short-term bank loan |
| Utang dividen | 1.008.418.375 | - | - | - | 1.008.418.375 | Dividends payable |

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value estimation

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

| | 31 Desember 2019/December 31, 2019 | | |
|---|--|-----------------------------------|---|
| | Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i> | Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> | |
| Aset keuangan | | | Financial assets |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u> | | | <u>Loans and receivables</u> |
| Kas dan setara kas | 366.378.768.108 | 366.378.768.108 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | 106.059.798.871 | 106.059.798.871 | Third parties |
| Pihak berelasi | 252.405.259.917 | 252.405.259.917 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 477.846.377 | 477.846.377 | Third parties |
| Pihak berelasi | 3.383.003 | 3.383.003 | Related parties |
| Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan | 748.355.822 | 748.355.822 | Other non-current asset - guarantee deposits |
| Liabilitas keuangan | | | Financial liabilities |
| <u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u> | | | <u>Financial liabilities measured at amortized cost</u> |
| Utang usaha | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 38.549.407.402 | 38.549.407.402 | Third parties |
| Pihak berelasi | 88.728.741.054 | 88.728.741.054 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 27.601.392.853 | 27.601.392.853 | Third parties |
| Pihak berelasi | 5.635.471.188 | 5.635.471.188 | Related parties |
| Beban akrual | 8.507.504.668 | 8.507.504.668 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 264.744.140 | 264.744.140 | Short-term employee benefits liabilities |
| Utang dividen | 474.849.000 | 474.849.000 | Dividends payable |

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. (lanjutan)

| | 31 Desember 2018/December 31, 2018 | |
|---|---|------------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value |
| Aset keuangan | | |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u> | | |
| Kas dan setara kas | 1.010.163.064 | 1.010.163.064 |
| Piutang usaha | | |
| Pihak ketiga | 145.708.854.828 | 145.708.854.828 |
| Pihak berelasi | 144.237.416.391 | 144.237.416.391 |
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak ketiga | 3.918.884 | 3.918.884 |
| Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan | 748.355.822 | 748.355.822 |
| Liabilitas keuangan | | |
| <u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u> | | |
| Utang usaha | | |
| Pihak ketiga | 37.801.283.119 | 37.801.283.119 |
| Pihak berelasi | 32.772.323.953 | 32.772.323.953 |
| Utang lain-lain | | |
| Pihak ketiga | 18.349.249.834 | 18.349.249.834 |
| Pihak berelasi | 1.139.646.384 | 1.139.646.384 |
| Beban akrual | 10.856.771.632 | 10.856.771.632 |
| Pinjaman bank jangka pendek | 9.543.521.202 | 9.543.521.202 |
| Liabilitas imbalan kerja | | |
| jangka pendek | 259.025.588 | 259.025.588 |
| Utang dividen | 1.008.418.375 | 1.008.418.375 |

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements. (continued)

| | |
|---|--|
| Financial assets | |
| <u>Loans and receivables</u> | |
| Cash and cash equivalents | |
| Trade receivables | |
| Third parties | |
| Related parties | |
| Other receivables | |
| Third parties | |
| Other non-current asset - guarantee deposits | |
| Financial liabilities | |
| <u>Financial liabilities measured at amortized cost</u> | |
| Trade payables | |
| Third parties | |
| Related parties | |
| Other payables | |
| Third parties | |
| Related parties | |
| Accrued expenses | |
| Short-term bank loan | |
| Short-term employee benefits liabilities | |
| Dividends payable | |

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan: (lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

33. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 |
|---|-------------------|-------------|
| Realisasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10) | 21.200.001 | - |

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

- Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

33. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company are as follow:

Realization of advance for purchase of fixed assets (Note 10)

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

| | 1 Jan. 2019/ Jan. 1, 2019 | Arus kas/ Cash flow | Selisih kurs/ Foreign exchange | 31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019 | |
|------------------------|------------------------------|------------------------|---|--------------------------------|------------|
| Pinjaman yang diterima | 9.543.521.202 | (9.543.521.202) | - | - | Borrowings |

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flow are as follows :

35. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- Amendemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

35. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended:

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.
- PSAK No. 1 and PSAK No. 25 Amendments: Definition of Material, effective January 1, 2020.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.